

Anggaran Pendapatan
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan
Tanggal Penyerahan Surat Kolektif Saham
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

11 Desember 1994
15 Desember 1994
22 Desember 1994
28 Desember 1994
2 Januari 1995
9 Januari 1995

PROSPEKTUS

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN KETERANGAN DAN DATA SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA

Bidang Usaha

Rancang Bangun Rekayasa dan Industri Barang dan Jasa Infrastruktur termasuk Pendukungnya, antara lain Meliputi Jaringan Transmisi Listrik, Peralatan Pemindahan Barang, Kelengkapan Bandara dan Penerbangan, Peralatan Eksploitasi Minyak dan Gas, Mesin Pembuat Jalan dan Kendaraan Khusus.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat	Pabrik
ATD Plaza, Lantai 17 & 18	Jl. Raya Bekasi Narogong KM. 19.5
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3	Cileungsi
Jakarta 10250	Bogor 16820
Tel : (021) 601-1918	Tel : (021) 520-1877, 823-0401
Fax : (021) 601-1228	Fax : (021) 520-1878, 823-0409
Telex : 69317 BUKAKA IA	

PENAWARAN UMUM

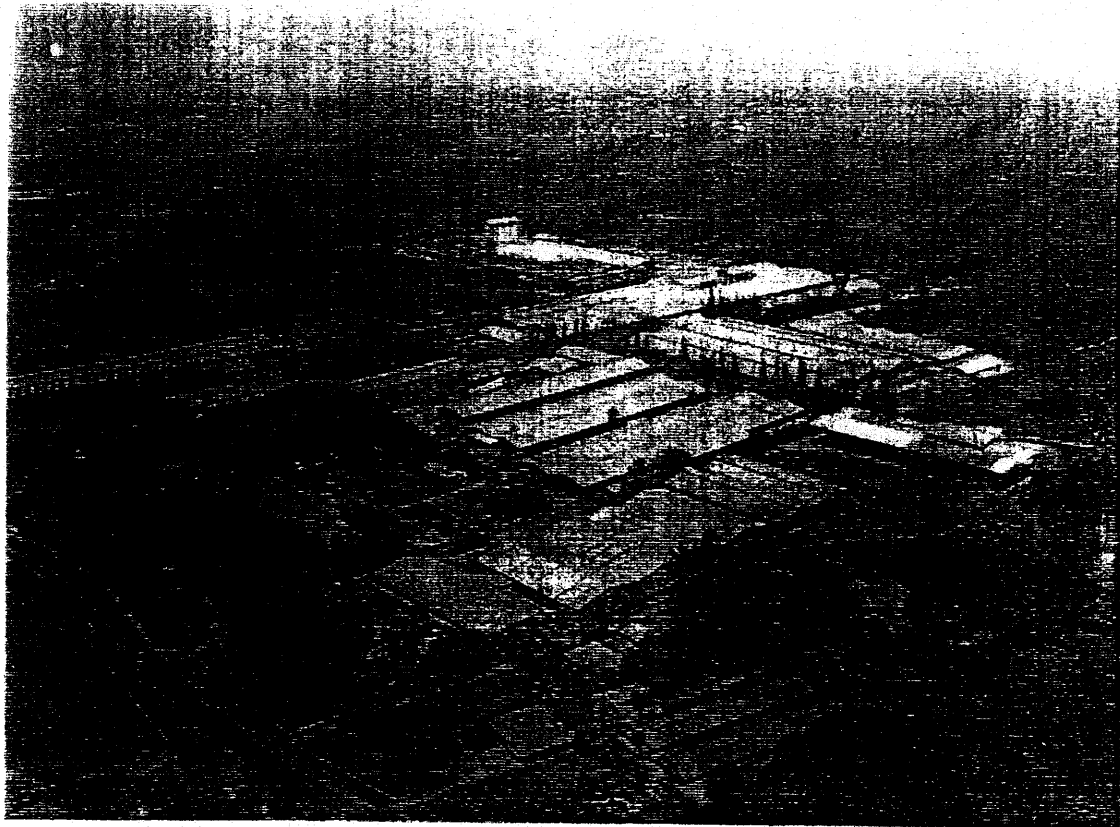
40.000.000 (empat puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp. 500.00 (lima ratus Rupiah) setiap saham. Harga penawaran Rp. 3.200.00 (tiga ribu dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI

PT LIPPO SECURITIES

PENJAMIN EMISI

PT PENTASENA ARTHASENTOSA (Terafiliasi)	PT INDOVESTI SECURITIES (Terafiliasi)
PT GAJAH TUNGGAL DBS SECURITIES (Terafiliasi)	PT DANAREKSA SEKURITAS (Terafiliasi)
PT HG ASIA INDONESIA	PT BARING SECURITIES
PT WARDLEY JAMES CAPLE INDONESIA	PT USAHA BERSAMA SEKURITAS
PT KOLIBINDO PERKASA	PT SANYO PRIMA RINDO SECURITIES
PT SIGMA BATA RA	PT TRIMEGAH SECURINDO ESTARI
PT MERINCORP SECURITIES INDONESIA	PT TIDUC SECURITIES
PT MULHIDANASEKURITAS	PT BINUS SECURITIES



Pabrik PT Bukaka Teknik Utama di Cileungsi, Bogor, Jawa Barat

PT Bukaka Teknik Utama telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1994, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991.

Saham-saham yang ditawarkan ini, direncanakan untuk dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan yang dibuat antara PT Bukaka Teknik Utama dengan PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya berturut-turut pada tanggal 11 Nopember 1994 dan tanggal 3 Nopember 1994. Apabila tidak memenuhi persyaratan pencatatan efek yang ditetapkan oleh kedua Bursa tersebut, maka Penawaran Umum dibatalkan dan uang pemesanan dikembalikan kepada para Pemesan. Namun apabila memenuhi hanya salah satu dari persyaratan pencatatan efek Bursa tersebut, maka pencatatan akan dilakukan pada Bursa yang persyaratannya terpenuhi.

Para Penjamin Emisi dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran data, kejujuran pendapat, keterangan dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia serta kode etik dan norma profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dan/atau terasosiasi dilarang memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bukaka Teknik Utama dan Penjamin Pelaksana Emisi.

Lippo Securities dan Para Penjamin Emisi lainnya tidak menjadi afiliasi atau mitra terasosiasi dengan PT Bukaka Teknik Utama kecuali PT Pentasena Arnasentosa, PT Gajah Tungga DBS Securities, PT Indonest Securities, dan PT Danareja Sekuritas sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991.

DAFTAR ISI

	Halaman
I. PENAWARAN UMUM _____	1
II. TUJUAN PENAWARAN UMUM _____	6
III. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM _____	7
IV. PERNYATAAN HUTANG _____	8
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN _____	10
VI. PENJELASAN MENGENAI OBLIGASI KONVERSI YANG DITERBITKAN OLEH PERSEROAN _____	18
VII. RISIKO USAHA _____	19
VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN _____	20
IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN _____	22
1. Riwayat Singkat _____	22
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan _____	24
3. Keterangan Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum _____	32
4. Pengurusan dan Pengawasan _____	39
5. Sumber Daya Manusia _____	42
6. Struktur Organisasi _____	44
7. Keterangan Tentang Grup Bukaka _____	45
8. Transaksi dengan Pihak Affilias _____	46
X. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN _____	47
1. Umum _____	47
2. Kegiatan Usaha Divisi _____	47
3. Pemasaran _____	53
4. Prospek Usaha _____	54
5. Analisa Dampak Mengenai Lingkungan _____	56
XI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING _____	57

XII. MODAL SENDIRI _____	59
XIII. KEBIJAKAN DIVIDEN _____	61
XIV. PERPAJAKAN _____	62
XV. PENJAMINAN EMISI EFEK _____	63
XVI. PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL _____	66
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM _____	67
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN _____	89
XIX. LAPORAN PENILAI _____	135
XX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN _____	143
XXI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM _____	163
XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM _____	167

I. PENAWARAN UMUM

Para Penjamin Emisi atas nama PT Bukaka Teknik Utama dengan ini melakukan Penawaran Umum atas 40.000.000 (empat puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus rupiah) setiap saham, dengan harga penawaran Rp 3.200,00 (tiga ribu dua ratus rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.



PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Bidang Usaha

Rancang Bangun Rekayasa dan Manufaktur Barang dan Jasa Infrastruktur, antara lain Meliputi Jaringan Transmisi Listrik, Peralatan Pemindahan Barang, Kelengkapan Bandara dan Penerbangan, Peralatan Eksploitasi Minyak dan Gas, Mesin Pembuat Jalan dan Kendaraan Khusus.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

ATD Plaza, Lantai 17 & 18
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Tel : (021) 601-1918
Fax : (021) 601-1228
Telex : 69317 BUKAKA IA

Pabrik

Jl. Raya Bekasi Narogong Km. 19,5
Cileungsi
Bogor 16820
Tel : (021) 520-1877, 823-0401
Fax : (021) 520-1878, 823-0409

RISIKO UTAMA

Sebagian besar barang dan jasa yang dihasilkan Perseroan diproduksi berdasarkan pesanan. Pesanan tersebut diperoleh melalui tender yang besar dan jenisnya berkaitan dengan belanja pembangunan dimana belanja pembangunan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi umum makro ekonomi, baik dalam sektor moneter dan fiskal, maupun dalam sektor riil.

PT Bukaka Teknik Utama (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") didirikan dalam rangka UU No. 6 tahun 1968 Juncto UU No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri dengan berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978, yang dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979, dan didaftarkan dalam Buku Register pada Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3241 tanggal 17 Juli 1979, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 22 April 1980 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 251.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam rangka Penawaran Umum ini telah dilakukan perubahan atas seluruh Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta No. 35 tanggal 8 Nopember 1994 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-17532.HT.01.04.TH 94 tanggal 30 Nopember 1994.

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Modal Saham
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham

	Modal Dasar	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saham yang Saat ini Ditawarkan Kepada Masyarakat
Jumlah Saham	400.000.000	90.000.000	40.000.000
Jumlah Saham (Rp)	200.000.000.000	45.000.000.000	20.000.000.000

Dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Pernyataan Pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan menawarkan kepada masyarakat sebanyak 40.000.000,00 (empat puluh juta) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus Rupiah) setiap saham.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan Modal Saham Perseroan Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum

		Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
		Jumlah Saham (ribu)	Jumlah Nominal (Rp. ribu)	%	Jumlah Saham (ribu)	Jumlah Nominal (Rp. ribu)	%
A	Modal Dasar	400.000	200.000.000		400.000	200.000.000	
B	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1	Ir. Fadel Muhammad	198	99.000	0,22	198	99.000	0,15
2	Ir. Achmad Kalla	162	81.000	0,18	162	81.000	0,12
3	Drs. Suhaeli	162	81.000	0,18	162	81.000	0,12
4	Drs. M. Yusuf Kalla	108	54.000	0,12	108	54.000	0,08
5	Ir. Muhammad Azhary	18	9.000	0,02	18	9.000	0,01
6	Ir. M. Kusnan Nuryadi	18	9.000	0,02	18	9.000	0,01
7	Ir. M. Imron Zubaidy	18	9.000	0,02	18	9.000	0,01
8	Ir. Erwin Kurniadi	18	9.000	0,02	18	9.000	0,01
9	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	1.800	900.000	2,00	1.800	900.000	1,38
10	PT Taspen	12.600	6.300.000	14,00	12.600	6.300.000	9,69
11	PT Jasa Raharja	3.600	1.800.000	4,00	3.600	1.800.000	2,77
12	PT Danareksa	1.800	900.000	2,00	1.800	900.000	1,38
13	PT Bukaka Investindo	69.498	34.749.000	77,22	69.498	34.749.000	53,46
	Sub Jumlah	90.000	45.000.000	100,00	90.000	45.000.000	69,23
14	Masyarakat	0	0	0,00	40.000	20.000.000	30,77
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	90.000	45.000.000	100,00	130.000	65.000.000	100,00
C	Saham Dalam Portepel	310.000	155.000.000		270.000	135.000.000	

Pada bulan Juni 1993, Perseroan mengeluarkan Obligasi Konversi sebesar US\$ 6.000.000 (enam juta Dollar Amerika Serikat) yang seluruhnya diterima Perseroan dengan tunai. Obligasi Konversi yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek manapun dapat dikonversikan menjadi 10.612.000 (sepuluh juta enam ratus dua belas ribu) saham biasa sesuai dengan persyaratan dan kondisi dari Obligasi Konversi tersebut seperti tercantum dalam Bab VI Prospektus ini. Apabila pemegang Obligasi Konversi mengkonversikannya ke saham biasa maka jumlah seluruh modal saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dan konversi akan menjadi 140.612.000 (seratus empat puluh juta enam ratus dua belas ribu) saham. Susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan konversi adalah sebagai berikut :

**Susunan Modal Saham Perseroan Sebelum dan Sesudah Konversi
Setelah Penawaran Umum**

		Sebelum Konversi			Setelah Konversi		
		Jumlah Saham (ribu)	Jumlah Nominal (Rp. ribu)	%	Jumlah Saham (ribu)	Jumlah Nominal (Rp. ribu)	%
A	Modal Dasar	400.000	200.000.000		400.000	200.000.000	
B	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1	Ir. Fadel Muhammad	198	99.000	0,15	198	99.000	0,14
2	Ir. Achmad Kalla	162	81.000	0,12	162	81.000	0,12
3	Drs. Suhaeli	162	81.000	0,12	162	81.000	0,12
4	Drs. M. Yusuf Kalla	108	54.000	0,08	108	54.000	0,08
5	Ir. Muhammad Azhary	18	9.000	0,01	18	9.000	0,01
6	Ir. M. Kusnan Nuryadi	18	9.000	0,01	18	9.000	0,01
7	Ir. M. Imron Zubaidy	18	9.000	0,01	18	9.000	0,01
8	Ir. Erwin Kurniadi	18	9.000	0,01	18	9.000	0,01
9	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	1.800	900.000	1,38	1.800	900.000	1,28
10	PT Taspen	12.600	6.300.000	9,69	12.600	6.300.000	9,96
11	PT Jasa Raharja	3.600	1.800.000	2,77	3.600	1.800.000	2,56
12	PT Danareksa	1.800	900.000	1,38	1.800	900.000	1,28
13	PT Bukaka Investindo	69.498	34.749.000	53,46	69.498	34.749.000	49,43
14	Masyarakat	40.000	20.000.000	30,77	40.000	20.000.000	28,45
	Sub Jumlah	130.000	65.000.000	100,00	130.000	65.000.000	92,45
15	Transpac Capital Pte. Ltd.				10.612	5.306.000	7,55
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	130.000	65.000.000	100,00	140.612	70.306.000	100,00
C	Saham Dalam Portepel	270.000	135.000.000		259.388	129.694.000	

Bersamaan dengan Penawaran Umum sebesar 40.000.000 (empat puluh juta) saham baru atau 28,45% (dua puluh delapan dan empat puluh lima perseratus persen) dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tersebut di atas, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham-saham milik Ir. Fadel Muhammad, Ir. Achmad Kalla, Drs. Suhaeli, Drs. M. Yusuf Kalla, Ir. Muhammad Azhary, Ir. M. Kusnan Nuryadi, Ir. M. Imron Zubaidy, Ir. Erwin Kurniadi, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan, PT Taspen, PT Jasa Raharja, PT Danareksa, PT Bukaka Investindo dan Transpac Capital Pte. Ltd. Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebanyak 140.612.000 (seratus empat puluh juta enam ratus dua belas ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini (Company Listing).

Sesuai dengan Keputusan BAPEPAM No. KEP-279/PM/1992 tanggal 19 Agustus 1992, para pemegang saham lama yang memegang 90.000.000 (sembilan puluh juta) saham tidak akan menjual saham-saham mereka atau hak-hak lainnya yang melekat pada saham dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Selain itu sejumlah 10.612.000 (sepuluh juta enam ratus dua belas ribu) saham hasil konversi juga tidak akan dijual oleh pemiliknya dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Perseroan tidak akan mengeluarkan dan mencatatkan saham-saham baru atau efek lainnya yang dapat ditukar dengan saham dalam waktu satu tahun sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

II. TUJUAN PENAWARAN UMUM

Tujuan Perseroan menawarkan sebagian dari modal sahamnya kepada masyarakat melalui Pasar Modal adalah untuk:

1. Membiayai pengembangan usaha Perseroan dengan cara meningkatkan kapasitas produksi di sektor energi dan inovasi produk di sektor telekomunikasi.
2. Memperkuat struktur permodalan dan keuangan Perseroan dengan cara membayar sebagian kewajiban yang terhutang pada saat Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
3. Memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan yang disebabkan pengembangan usaha tersebut.

III. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan tujuan Penawaran Umum, dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) dipergunakan untuk pengembangan dan diversifikasi usaha yang terdiri dari sekitar 20% (dua puluh persen) dipergunakan untuk menambah mesin-mesin dan peralatan produksi ke sektor energi dan sekitar 30% (tiga puluh persen) dipergunakan untuk pengembangan usaha di sektor telekomunikasi.
2. Sekitar 40% (empat puluh persen) dipergunakan untuk membayar sebagian pinjaman Perseroan kepada PT (Persero) Bank Dagang Negara yang terhutang per tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.
3. Sekitar 10% (sepuluh persen) dipergunakan untuk menambah modal kerja berupa kas, dan persediaan.

IV. PERNYATAAN HUTANG

Pada tanggal 30 Juni 1994, Perseroan mempunyai kewajiban yang seluruhnya berjumlah, Rp 202,580 milyar yang terdiri dari kewajiban lancar sebesar Rp 189,620 milyar dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp 12,960 milyar dengan perincian sebagai berikut :

A. Kewajiban Lancar

Hutang Bank

Posisi Hutang Bank Perseroan pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 69,621 milyar. Hutang Bank dalam Rupiah sebesar Rp 34,496 milyar diperoleh dari PT Bank Dagang Negara sebesar Rp 29,921 milyar, PT Bank Muamalat Rp 2,362 milyar, PT Bank Exim (Persero) Rp 2,213 milyar. Hutang bank dalam Dollar Amerikat Serikat sebesar Rp 35,125 milyar diperoleh dari PT Bank Dagang Negara (Persero) sebesar Rp 27,531 milyar, Deutsche Bank AG. Rp 5,900 milyar, PT Bank Pelita Rp 1,477 milyar serta dari American Express Bank Ltd. sebesar Rp 216 juta. Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut dibebani bunga sebesar 15,1%-18% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan 5,4%-11% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Dolar. Hutang bank sebagian besar dijamin dengan deposito, piutang usaha, persediaan barang jadi, bahan baku, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan kantor, jaminan pribadi direksi Perseroan, surat aksep dan Stand By Letter of Credit dari PT Bank Dagang Negara (Persero).

Hutang Surat Berharga

Posisi hutang surat berharga (Commercial Paper) pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 43,143 milyar. Hutang surat berharga dalam Rupiah adalah sebesar Rp 16 milyar yang diperoleh dari PT Merlindo Perkasa Sekuritas sebesar Rp 1,500 milyar, PT Bank Dagang Nasional Indonesia sebesar Rp 2 milyar, PT Sigma Batara sebesar Rp 7,500 milyar dan PT Bank Merincorp sebesar Rp 5 milyar. Hutang surat berharga dalam Dolar AS adalah sebesar Rp 28,080 milyar yang diperoleh dari PT Bank Dagang Nasional Indonesia sebesar Rp 6,480 milyar dan PT Sigma Batara sebesar Rp 21,600 milyar. Biaya bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 936 juta. Hutang surat berharga tersebut dibebani bunga sebesar 14,5%-16% per tahun untuk hutang dalam Rupiah dan 7,65%-10,5% untuk hutang dalam Dolar AS.

Hutang Usaha

Pada tanggal 30 Juni 1994, jumlah hutang usaha adalah sebesar Rp 17,241 milyar yang terdiri dari Rp 10,305 milyar untuk lokal, dan Rp 6,936 milyar untuk impor. Hutang usaha merupakan hutang Perseroan terhadap pihak ketiga yang berkaitan dengan pembelian/pengadaan barang dan jasa untuk keperluan operasional Perseroan.

Hutang Lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 1994, hutang lain-lain adalah sebesar Rp 1,184 milyar. Hutang lain-lain adalah hutang Perseroan kepada pihak ketiga yang berasal dari transaksi di luar usaha Perseroan.

Hutang Dividen

Pada tanggal 30 Juni 1994 hutang dividen adalah sebesar Rp 1,200 milyar karena pada tanggal tersebut dividen kas yang dibayarkan sejumlah Rp 300 juta dari jumlah Rp 1,500 milyar.

Hutang Pajak

Hutang pajak pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 3,699 milyar yang merupakan hutang pajak penghasilan.

Uang Muka Pelanggan

Uang muka penjualan pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 26,652 milyar yang merupakan uang muka atas kontrak-kontrak produksi yang diterima dari para pelanggan.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya masih harus dibayar Perseroan pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 4,921 milyar. Jumlah tersebut terutama merupakan biaya masih harus dibayar atas biaya-biaya proyek PLN Power Transmisi XXI.

Hutang Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 21,958 milyar yang merupakan hutang lembaga keuangan dan bank.

B. Kewajiban Jangka Panjang

Hutang Obligasi Konversi

Posisi hutang Obligasi Konversi pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 12,960 milyar. Obligasi Konversi ini tidak dibebani bunga dan dapat dikonversikan setiap saat antara tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan tanggal 10 Juni 2001.

Sesuai dengan kesepakatan ke dua belah pihak (antara PT Bukaka Teknik Utama dan Transpac Capital Pte Ltd) pada tanggal 17 Nopember 1994, Transpac Capital Pte Ltd sepakat untuk melaksanakan konversi ke modal saham sejumlah Rp 5.306.000.000 (lima milyar tiga ratus enam juta rupiah) yang terdiri dari 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham dengan harga konversi Rp 1.183 per saham.

Selain kewajiban-kewajiban tersebut di atas, pada tanggal 30 Juni 1994, Perseroan tidak mempunyai hutang-hutang atau kewajiban lain yang belum diungkapkan dalam Prospektus ini.

Setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek, Perseroan tidak membuat pinjaman atau hutang baru dalam jumlah yang signifikan, kecuali pinjaman atau hutang yang telah diungkapkan pada Bab VIII.

Dengan adanya jalinan kerjasama yang baik dengan kreditur serta peningkatan hasil operasi di waktu yang akan datang, Direksi Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban Perseroan dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

1. Umum

Perseroan saat ini memfokuskan usahanya di bidang rancang bangun rekayasa dan industri infrastruktur pada sektor-sektor jaringan transmisi listrik, pemindah barang, kelengkapan bandara dan penerbangan, peralatan eksploitasi minyak dan gas, mesin pembuat jalan, dan kendaraan khusus.

Untuk bidang rancang bangun rekayasa dan industri sektor jaringan transmisi listrik kegiatan yang dilakukan meliputi disain dan rancang bangun, pembuatan menara hingga pemancangan, penyambungan aliran dan uji penggunaan jaringan listrik tegangan tinggi. Termasuk dalam sektor kegiatan ini pekerjaan pembuatan gardu induk. Dalam sektor ini, Perseroan telah memiliki kemampuan teknologi untuk rancang bangun hingga ke pembuatan pembangkit tenaga listrik. Salah satu kegiatan yang telah dilakukan dalam sektor ini adalah rekayasa dan rancang bangun transmisi 500 kVA dan 150 kVA untuk proyek PLN.

Sedangkan sektor rancang bangun rekayasa dan industri pemindah barang, jenis produk yang dihasilkan antara lain : belt conveyor, bucket elevator, coal feeder, ship loader, ship unloader, transtainer dan overhead crane system. Salah satu produk yang telah dihasilkan oleh divisi ini adalah sitem pemindahan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton 1 dan 2.

Sektor rancang bangun rekayasa kelengkapan bandara dan penerbangan menghasilkan produk antara lain pengisi bahan bakar (aircraft refueller), unit pemeriksaan koper (baggage screening unit), Garbarata (passanger boarding brigdge), baggage conveyor, baggage trolley, dan pembersih landasan pacu (runaway sweeper). Produk utama Perseroan di sektor ini adalah Garbarata yang saat ini telah mampu menguasai sepenuhnya pangsa pasar dalam negeri dan mulai mengisi kebutuhan pasar internasional.

Sementara, sektor rancang bangun rekayasa dan industri pembuatan peralatan eksploitasi migas, produk yang dihasilkan meliputi pompa angguk (oil pumping unit), tangki penyimpanan minyak (storage tank), oil separator, pumping control drive, dan peralatannya. Primadona produk Perseroan di sektor ini adalah pompa angguk, yang saat ini telah mampu menguasai sebagian besar pangsa pasar dalam negeri.

Beberapa produk sektor rancang bangun rekayasa dan industri mesin pembuat jalan antara lain mesin pemecah batu (stone crusher), mesin penyampur aspal (asphalt mixing plant), mesin penyemprot aspal (asphalt spayer) dan ketel pemasak aspal (asphalt melting kettle).

Sedangkan sektor rancang bangun rekayasa dan industri kendaraan khusus, produknya antara lain kendaraan pemadam kebakaran, workshop truk, lubrication truk, vacum tank truk, mobile rescue truk, catering truk, dan trailer khusus.

2. Keuangan

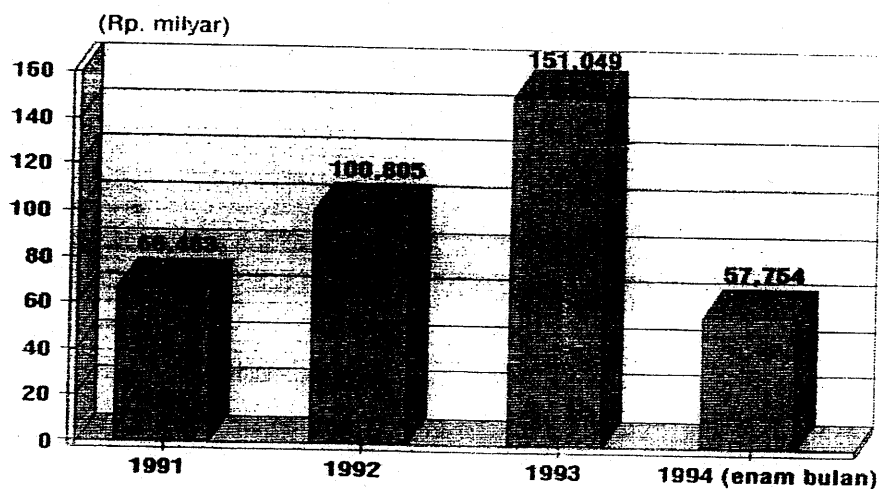
Pembahasan mengenai kinerja keuangan di bawah ini disajikan berdasarkan angka Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1994 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1993, 1992, dan 1991 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co sebagaimana terdapat pada Bab XIX.

a. Pertumbuhan Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan untuk enam bulan pertama tahun 1994 mencapai Rp 57.754 milyar. Penjualan bersih Perseroan pada tahun 1993 mencapai Rp 151.049 milyar yang menunjukkan peningkatan sebesar Rp 50.244 milyar atau sekitar 50% dari tahun 1992 yang besarnya Rp 100.805 milyar. Sedangkan penjualan bersih tahun 1992 meningkat sebesar Rp. 34.342 milyar atau sekitar 52% dibandingkan penjualan bersih tahun 1991 yang besarnya Rp 66.463 milyar.

Peningkatan penjualan bersih Perseroan pada tahun 1993 terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Jaringan Transmisi Listrik yang berasal dari kelanjutan proyek Paiton, dan peningkatan penjualan Peralatan Pemindah Barang yang berasal dari proyek PLN Cilegon dan Suralaya dan proyek Tambak Lorok. Sedangkan peningkatan penjualan bersih pada tahun 1992 disebabkan adanya peningkatan penjualan Peralatan Pemindah Barang yang berasal dari proyek Paiton. Disamping itu, peningkatan itu disebabkan juga dengan kenaikan penjualan Divisi Jaringan Transmisi dan Energi yang berasal dari proyek PLN Gresik

**Grafik Pertumbuhan Penjualan Bersih Perseroan
(Tahun 1991 - 30 Juni 1994)**



Penjualan bersih Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994 adalah sekitar 38% dari penjualan bersih tahun 1993. Kecilnya penjualan tersebut dikarenakan sebagian besar (sekitar 80%) penjualan Perseroan ditujukan kepada Pemerintah dimana Pemerintah setiap tahunnya baru mulai melaksanakan pembelanjannya sekitar bulan April.

b. Pertumbuhan Laba

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994 mencapai Rp 10,602 milyar. Laba usaha tahun 1993 mencapai Rp 30,588 milyar dimana menunjukkan peningkatan sebesar Rp 13,411 milyar atau sekitar 78% dibandingkan laba usaha tahun 1992 yang besarnya Rp 17,177 milyar. Sedangkan, laba usaha pada tahun 1992 meningkat sebesar Rp 3,660 milyar atau sekitar 27% dibandingkan laba usaha tahun 1991 yang besarnya Rp 13,517 milyar.

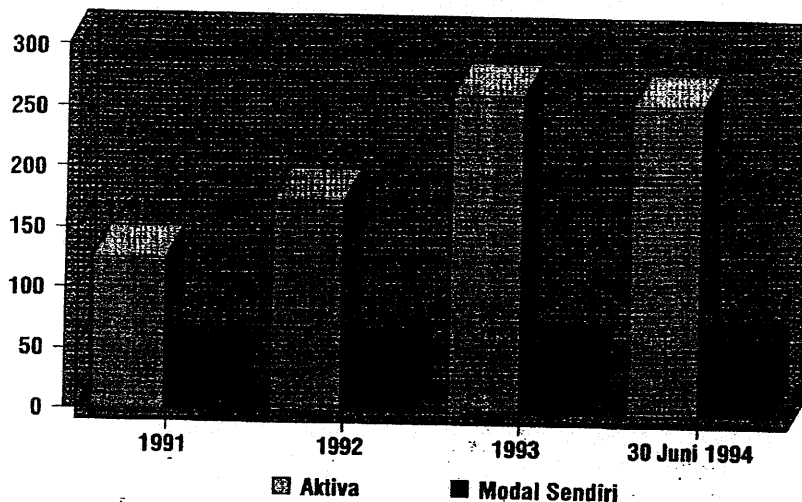
Peningkatan laba usaha Perseroan disebabkan oleh peningkatan penjualan yang lebih tinggi daripada peningkatan harga pokok penjualan dan beban usaha.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994 mencapai Rp 2,666 milyar. Laba bersih tahun 1993 mencapai Rp 9,453 milyar dimana menunjukkan peningkatan sebesar Rp 5,429 milyar atau sekitar 135% dibandingkan dengan laba bersih tahun 1992 yang besarnya Rp 4,024 milyar. Sedangkan laba bersih tahun 1992 meningkat sebesar Rp 1,881 milyar atau sekitar 88% dibandingkan laba bersih tahun 1991 yang besarnya Rp 2,143 milyar.

Peningkatan laba bersih disebabkan oleh akibat langsung dari peningkatan penjualan dan laba usaha yang lebih besar daripada peningkatan beban lain-lain.

**Grafik Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan
(Tahun 1991 - 30 Juni 1994)**



Laba usaha dan laba bersih untuk periode enam bulan pertama tahun 1994 lebih kecil dibandingkan dengan laba usaha dan laba bersih tahun 1993. Hal ini sehubungan dengan kecilnya tingkat pengeluaran pembelanjaan Pemerintah sebagai pelanggan utama Perseroan pada enam bulan pertama setiap tahunnya.

c. Pertumbuhan Total Aktiva dan Modal Sendiri

Aktiva Perseroan pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 254,910 milyar yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp 7,438 milyar atau sekitar 3% dibandingkan dengan aktiva pada tanggal 31 Desember 1993 yang besarnya Rp 262,348 milyar. Aktiva pada tahun 1993 meningkat sebesar Rp 88,083 milyar atau sekitar 50% dibandingkan aktiva tahun 1992 yang besarnya Rp 174,265 milyar. Sedangkan aktiva tahun 1992 meningkat sebesar Rp 49,398 milyar atau sekitar 40% dibandingkan aktiva tahun 1991 yang besarnya Rp 124,867 milyar.

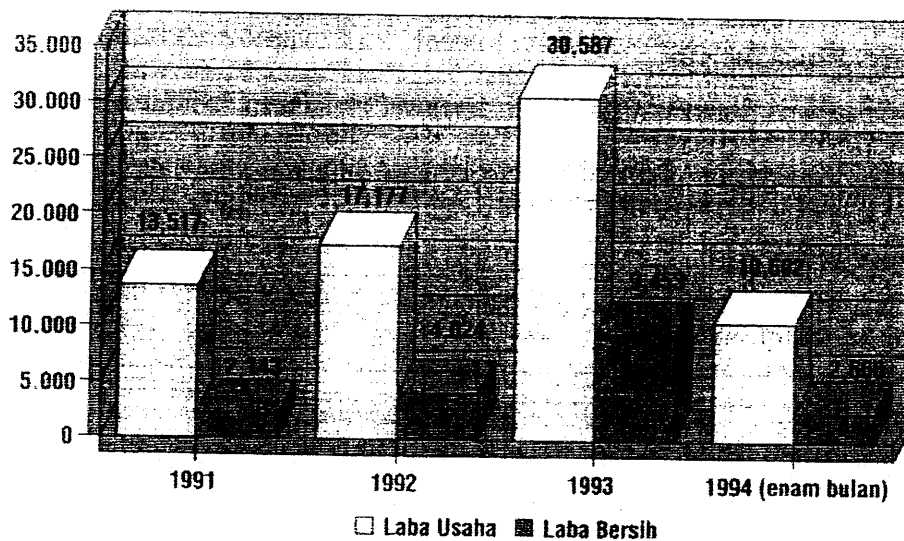
Penurunan aktiva pada tanggal 30 Juni 1994 disebabkan oleh penurunan uang muka investasi sebagai akibat dari pengalihan saham delapan anak perusahaan Perseroan kepada PT Bukaka Corporindo. Peningkatan aktiva tahun 1993 terutama berasal dari peningkatan aktiva lancar yaitu kas dan bank serta piutang usaha. Faktor lain yang

mengakibatkan peningkatan jumlah aktiva pada tahun 1993 adalah adanya peningkatan aktiva lain-lain berupa aktiva dalam pengerjaan dan setoran jaminan. Sedangkan peningkatan aktiva pada tahun 1992 disebabkan peningkatan aktiva lancar yang terutama berasal piutang usaha.

Modal sendiri Perseroan pada tanggal 30 Juni 1994 adalah sebesar Rp 52,330 milyar dimana meningkat sebesar Rp 2,665 milyar atau sekitar 6% dibandingkan modal sendiri tahun 1993 yang besarnya Rp 49,665 milyar. Modal sendiri tahun 1993 meningkat sebesar Rp 7,954 milyar atau sekitar 19% dibandingkan modal sendiri tahun 1992 yang besarnya Rp 41,711 milyar. Sedangkan modal sendiri tahun 1992 meningkat sebesar Rp 4,024 milyar atau 11% dibandingkan modal sendiri tahun 1991 yang besarnya Rp 37,687 milyar.

Peningkatan modal sendiri Perseroan pada tanggal 30 Juni 1994 disebabkan oleh adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal sendiri tahun 1993 dan 1992 berasal dari peningkatan laba ditahan yang masing-masing sebesar 86% dan 91%.

**Pertumbuhan Aktiva dan Modal Sendiri Perseroan
(Tahun 1991 - 31 Juni 1994)**



d. Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar, yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Likuiditas Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994, tahun 1993, 1992, dan 1991 masing-masing adalah 104,33%, 112,89%, 100,04% dan 110,04%.

Penurunan likuiditas pada tanggal 30 Juni 1994 disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Penurunan likuiditas tahun 1992 disebabkan oleh meningkatnya uang muka pelanggan sehubungan dengan Proyek Payton.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan tercermin dari perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah modal sendiri (Debt to Equity) dan perbandingan jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva (Debt to Total Assets). Dengan demikian solvabilitas adalah merupakan ukuran atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik lancar maupun jangka panjang dengan menggunakan seluruh modalnya dan aktivasnya. Perbandingan jumlah kewajiban dengan jumlah modal sendiri Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994, tahun 1993, 1992, dan 1991 masing-masing adalah sebesar 387,12%, 428,24%, 317,79%, dan 231,32%.

Sedangkan perbandingan jumlah kewajiban dengan jumlah aktiva Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994, tahun 1993, 1992, dan 1991 masing-masing adalah sebesar 79,47%, 81,07%, 76,06%, dan 69,82%.

Usaha perbaikan tingkat solvabilitas dilakukan dengan jalan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat dimana sebagian hasil Penawaran Umum digunakan untuk melunasi pinjaman Perseroan.

e. Imbal Hasil Modal Sendiri dan Imbal Hasil Investasi

Imbal Hasil Modal Sendiri

Imbal hasil modal sendiri (Return on Equity/ROE) adalah ukuran atas kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil laba bersih dibandingkan dengan modal sendiri. Imbal hasil modal sendiri untuk periode enam bulan pertama tahun 1994, tahun 1993, 1992, dan 1991 masing-masing adalah sebesar 5,09%, 19,03%, 9,65%, dan 5,69%.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi (Return on Investment/ROI) adalah ukuran atas kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil laba bersih dibandingkan dengan total aktiva. Imbal hasil investasi untuk periode enam bulan pertama tahun 1994, tahun 1993, 1992, dan 1991 masing-masing adalah 1,05%, 3,60%, 2,31%, dan 1,72%.

Peningkatan imbal hasil modal sendiri (ROE) dan imbal hasil investasi (ROI) dari tahun ke tahun ini disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan yang tinggi yang pada akhirnya memberikan laba bersih yang lebih tinggi.

f. Dampak Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Jumlah kewajiban dalam mata uang asing Perseroan untuk periode enam bulan pertama tahun 1994 senilai Rp 131,058 milyar. Peningkatan kewajiban yang cukup besar pada tahun 1993 sebagian disebabkan karena penerbitan Obligasi Konversi dan pinjaman bank jangka pendek.

Perseroan berpendapat bahwa risiko atas dampak perubahan nilai tukar mata uang asing dapat dikurangi karena hampir semua kontrak-kontrak penjualan Perseroan dilakukan dalam bentuk mata uang asing. Disamping itu, Perseroan berusaha meminimalkan kewajiban dalam mata uang asing dengan melunasi sebagian pinjaman dalam mata uang asing tersebut, dimana dana yang akan digunakan sebagian berasal dari dana hasil Penawaran Umum saham kepada masyarakat.

3. Produksi

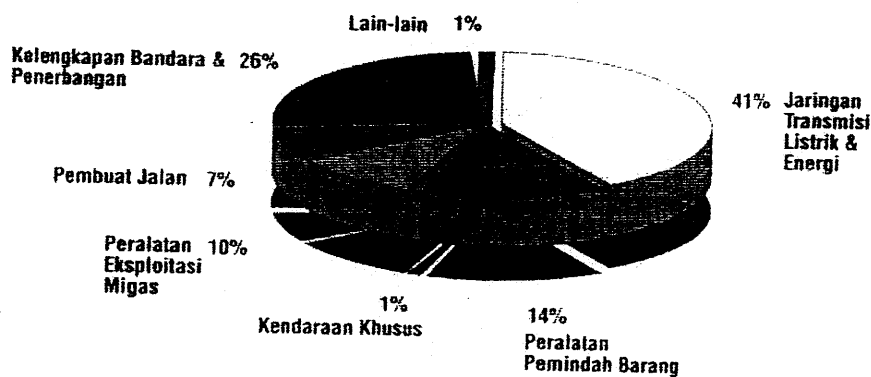
Perseroan bergerak dalam berbagai bidang industri konstruksi dan alat berat. Untuk keperluan usaha Perseroan telah dibentuk berbagai divisi sebagai berikut:

1. Divisi Jaringan Transmisi Listrik dan Energi;
2. Divisi Peralatan Pemindah Barang;
3. Divisi Kelengkapan Bandara dan Penerbangan;
4. Divisi Peralatan Eksploitasi Minyak dan Gas;
5. Divisi Mesin Pembuat Jalan; dan
6. Divisi Kendaraan Khusus.

Kapasitas produksi Perseroan didukung oleh 1.550 karyawan dimana 209 diantaranya adalah ahli teknik (engineers) dan ahli mesin. Kapasitas produksi Perseroan tergantung dari jumlah pesanan produk-produk tertentu. Mesin-mesin dan fasilitas produksi yang digunakan Perseroan sebagian besar dapat dipakai untuk memproduksi beberapa jenis produk dari berbagai Divisi. Sehingga hal tersebut memberikan fleksibilitas dalam memproduksi produk yang dipesan.

Untuk mendukung produksinya, Perseroan mempunyai Unit Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang bertugas melakukan penelitian dan pengembangan produk berdasarkan proyek yang ditangani Perseroan. Unit ini juga berusaha untuk menciptakan peningkatan efisiensi kerja dan biaya. Disamping itu, Unit ini berusaha mengembangkan teknik rancang bangun sehingga dapat mengembangkan produk-produk infrastruktur yang lebih baik dan berkualitas tinggi.

Grafik Penjualan per Divisi
Periode Enam Bulan Pertama Tahun 1994



4. Pemasaran

Manajemen Perseroan mempunyai kebijaksanaan untuk membuat produk-produk spesifik terutama produk-produk substitusi impor yang dibuat berdasarkan pesanan (job order) dan target pasar yang dituju adalah proyek-proyek Pemerintah yang difokuskan pada produk-produk infrastruktur. Dalam hal ini Perseroan bertindak sebagai mitra kerja Pemerintah yaitu sebagai supplier contractor untuk proyek-proyek Pemerintah. Disamping itu Perseroan juga melakukan strategi joint operation dengan perusahaan-perusahaan pemasok bahan bakunya untuk membuka peluang memasuki pasar non-Pemerintah serta mengikuti tender-tender internasional.

Strategi pemasaran Perseroan dalam mengembangkan pangsa pasar dilakukan dengan menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, produk yang bermutu dengan harga lebih rendah dibandingkan saingan, ketepatan waktu pengiriman produk, layanan purna jual yang memuaskan, serta selalu mengikuti perkembangan teknologi untuk inovasi produk-produknya.

Dalam usaha menghasilkan produk yang bermutu, Perseroan memiliki tim Pengawasan Mutu (Quality Assurance) yang senantiasa memantau proses produksi. Untuk memberikan layanan yang memuaskan kepada konsumen, Perseroan menjalankan strategi dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai produk apa yang dibutuhkan sehingga dapat memenuhi pesanan permintaan konsumen sesuai kemampuan teknologi yang dimiliki Perseroan. Selain itu dalam upaya meningkatkan pangsa pasarnya terutama untuk pasar luar negeri, Perseroan membentuk jaringan di berbagai negara seperti di Singapura, Malaysia, Thailand, Jepang, RRC, dan USA. Sedangkan dalam upaya mengembangkan produk-produknya, setiap divisi melakukan penelitian dan pengembangan untuk tetap dapat mengikuti perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen.

5. Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku utama adalah besi dimana bahan baku ini dipasok dari banyak sumber baik lokal dan luar negeri seperti negara Cina, Jepang, Korea, Inggris, dan Rusia. Perseroan tidak melakukan kontrak pembelian jangka panjang, tetapi pembelian dilakukan berdasarkan pekerjaan (order) yang telah diterima atau yang dibutuhkan.

Perseroan mempunyai beberapa pemasok bahan baku sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada pemasok tertentu. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di beberapa negara untuk dapat mempermudah pemilihan dan pembelian bahan baku.

6. Analisa Dampak Lingkungan

Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan adalah limbah padat berupa potongan-potongan besi yang dapat dijual kembali dan polusi suara yang tidak menimbulkan gangguan yang berarti karena lokasi dari mesin atau pembuatan yang menghasilkan suara berada ditengah pabrik yang berada pada tanah yang luas dan jauh dari tempat pemukiman.

Disamping itu, Perseroan telah mendapatkan persetujuan hasil Penyajian Evaluasi Lingkungan (PEL) dari Departemen Perindustrian dengan Surat No. 239/SJ/V/90 tanggal 21 Mei 1990.

Dengan demikian, Perseroan tidak memerlukan investasi yang materil untuk membangun fasilitas dalam penanggulangan limbah/polusi yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga penjualan produk Perseroan.

7. Prospek Usaha

Sampai akhir PJP I, Perseroan telah memaksimalkan kapasitas produksi. Apabila dibandingkan dengan pangsa pasar yang tersedia, kapasitas produksi Perseroan masih relatif kecil. Sementara itu, jumlah pesaing yang memasuki bidang sama dengan Perseroan masih sedikit. Dengan demikian, prospek usaha Perseroan masih cukup bagus.

Disamping itu, dengan meningkatnya pengalaman, kapasitas produksi, dan kemampuan teknologi Perseroan yang menciptakan mutu produksi yang tinggi, Perseroan mempunyai peluang yang semakin besar dan terbuka untuk menjadi pemain utama penyedia barang dan jasa infrastruktur.

Untuk tahun-tahun mendatang, Perseroan akan dapat berkembang terus seiring dengan tekad Pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur di Indonesia. Dengan masuknya ke sektor telekomunikasi, Perseroan akan dapat mengambil lebih banyak proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perseroan melihat perkembangan Perseroan akan lebih banyak di sektor energi dan telekomunikasi, tetapi tidak mengesampingkan sektor transportasi. Pada saat ini Perseroan telah mengajukan tender untuk tiga proyek di sektor Energi. Tiga proyek tersebut adalah sebagai berikut :

- Turnkey project pembangkit tenaga listrik 100 megawatt di Pontianak. Biaya proyek ini bernilai sekitar US\$ 168 juta (Rp 363 milyar) dimana penyertaan Perseroan sekitar US\$ 13,6 juta (Rp 29,4 milyar) dan merupakan proyek konsorsium dengan beberapa mitra asing dimana Perseroan akan berperan juga sebagai pemilik dan operator dari proyek tersebut. Proyek ini diperkirakan mulai dilaksanakan pada pertengahan 1995 dan selesai pada pertengahan 1997. Perseroan akan mendapatkan teknikal assiten dari Atkin, Burns & MacDonald dari Amerika. Proyek ini proyek turnkey pertama buat Perseroan dalam bidang energi.
- Turnkey project pembangkit tenaga listrik 5.000 megawatt di Sumatra Selatan. Proyek ini akan dibagi dalam beberapa tahap dalam lima tahun dimana tahap pertama akan dibangun 300 megawatt dengan biaya sekitar US\$ 400 juta. Untuk proyek ini Perseroan telah menandatangani Kesepakatan Perendahuluan (Memorandum of Understanding) dengan Sikap Project Management dari Worldwide Holding Bhd yang keduanya dari Malaysia. Proyek ini diperkirakan mulai dilaksanakan pada pertengahan 1995. Perseroan akan berperan juga sebagai operator dari proyek tersebut.
- Proyek jaringan transmisi dari Jeddah ke Johor di Malaysia dengan nilai penyertaan Perseroan sekitar US\$ 18,5 juta (Rp 40 milyar). Untuk proyek ini, Perseroan akan berkerjasama dengan Perangsang International Sdn. Bhd. dari Malaysia. Pengumuman tender ini diharapkan pada akhir tahun 1994.

Sedangkan di sektor telekomunikasi, Perseroan telah merencanakan untuk terlibat langsung dalam kontraktor untuk pemasangan dan perawatan sistem telekomunikasi, memproduksi dan memasok peralatan telekomunikasi, dan memberikan jasa dan sebagai operator telekomunikasi.

Saat ini, Perseroan bekerjasama dengan PT Telekomindo Primabakti (perusahaan anak PT Telkom), telah memasukkan tender untuk proyek pemasangan kabel telepon di Sulawesi dan Sumatra. Proyek ini bernilai sekitar US\$ 39 juta.

Disamping itu, Perseroan saat ini telah melewati tahap pre-qualifikasi untuk mengikuti tender untuk dapat membangun dan mengoperasikan telekomunikasi satu jaringan telekomunikasi yang telah di tentukan oleh PT Telkom. Dalam proyek ini, Perseroan akan berkerjasama dengan Singapore Telecom International Pte. Ltd. Tender untuk proyek ini direncanakan akan dibuka pada bulan Desember 1994 dan diharapkan akan diumumkan pemenang tender tersebut pada kuartar pertama tahun 1995.

VI. PENJELASAN MENGENAI OBLIGASI KONVERSI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

Pada tanggal 10 Juni 1993, Perseroan melakukan penempatan terbatas (private placement) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 6.000.000 (enam juta dollar Amerika Serikat) yang terdiri atas 60 lembar Obligasi Konversi dengan sistem Zero Coupon dengan nilai nominal US\$ 100.000 per lembar. Penerbitan Obligasi Konversi ini ditandai dengan ditandatangani Bond Subscription Agreement antara Perseroan dengan Transpac Capital Pte.Ltd, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura. Dana dari penempatan terbatas ini digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang Perseroan diantaranya untuk pengembangan bidang rekayasa, instalasi dan pemeliharaan untuk peralatan komunikasi, radio transmisi dan peralatan berat lainnya.

Keterangan Singkat dari Pemegang Obligasi Konversi

Transpac Capital Pte Ltd, adalah sebuah lembaga keuangan non-bank yang berkedudukan di Singapura. Perusahaan ini sebagian sahamnya juga dimiliki oleh DBS (Development Bank of Singapore) salah satu bank negara Singapura. Sampai dengan bulan Nopember tahun 1994, Transpac Capital Pte. Ltd. telah melakukan investasi terhadap lebih dari 100 perusahaan di Asia dan Amerika Serikat dengan nilai investasi melampaui US\$ 500 juta. Sebagian besar dari perusahaan-perusahaan portofolio tersebut merupakan perusahaan publik.

Sesuai dengan Bonds Subscription Agreement tersebut, Obligasi Konversi yang diterbitkan ini lebih cenderung sebagai instrumen modal (equity instrument) daripada instrumen hutang. Hal ini ditandai dengan persetujuan atas diberlakukannya Zero Coupon terhadap Obligasi Konversi dalam batas waktu tertentu.

Ikhtisar dari Persyaratan dan Kondisi dari Obligasi Konversi

Penerbit Obligasi Konversi	: PT Bukaka Teknik Utama
Jumlah	: US\$ 6.000.000 (enam juta Dollar Amerika Serikat) yang terdiri dari 60 lembar dengan nilai nominal US\$ 100.000 per lembar
Jangka Waktu	: 8 tahun
Tanggal Pengeluaran Obligasi	: 10 Juni 1993
Tanggal Jatuh Tempo	: 10 Juni 2001
Bunga Obligasi	: Obligasi ini tidak dibebani bunga (Zero Coupons Bonds)
Kurs Konversi	: Setelah disesuaikan dengan adanya saham bonus dan perubahan nilai nominal menjadi Rp 500 per saham, maka kurs konversi menjadi Rp 1.183 per saham
Jumlah Saham Hasil Konversi	: 10.612.000 saham
Masa Konversi	: Konversi dapat dilakukan setiap saat antara tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 10 Juni 2001

Sesuai dengan kesepakatan ke dua belah pihak (antara PT Bukaka Teknik Utama dan Transpac Capital Pte Ltd) pada tanggal 17 Nopember 1994, Transpac Capital Pte Ltd sepakat untuk melaksanakan konversi ke modal saham sejumlah Rp 5.306.000.000 (lima milyar tiga ratus enam juta rupiah) yang terdiri dari 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham.

VII. RISIKO USAHA

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan, seperti:

1. Fluktuasi Makro Ekonomi

Sebagian besar barang dan jasa yang dihasilkan Perseroan diproduksi berdasarkan pesanan. Pesanan tersebut diperoleh melalui tender yang besar dan jenisnya berkaitan dengan belanja pembangunan dimana pembangunan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi umum makro ekonomi, baik dalam sektor moneter dan fiskal, maupun dalam sektor riil.

2. Kegagalan Tender

Karena sebagian besar barang dan jasa yang dihasilkan Perseroan bersifat pesanan dan proyek ditenderkan, maka terkandung juga di dalamnya risiko kegagalan memenangkan tender. Risiko kegagalan itu juga dapat disebabkan oleh pengalihan maupun penundaan tender. Kegagalan tersebut secara langsung mengakibatkan penurunan hasil usaha Perseroan.

3. Persaingan Usaha

Tekad Pemerintah untuk melakukan deregulasi yang berkesinambungan yang bertujuan mewujudkan perekonomian nasional yang efisien membawa akibat semakin berkurangnya proteksi bagi kegiatan usaha dalam negeri dan meningkatnya persaingan usaha. Berbagai kebijakan seperti P.P. No. 20 tahun 1994 yang mengizinkan perusahaan asing memasuki sektor industri strategis dan Paket No. 27 bulan Juni 1994 tentang penurunan bea masuk untuk beberapa komoditas akan berdampak pada persaingan usaha yang semakin ketat.

VIII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- a. Pada tanggal 27 Juli 1994, Perseroan dan Itochu Corporation menandatangani perjanjian sub-kontraktor proyek Construction of Batam Island, Hang Nadim Airport Phase III dengan nilai kontrak sebesar Yen 430.796.885.
- b. Pada tanggal 2 Agustus 1994, Perseroan menerbitkan Commercial Papers melalui PT Bank Dagang Negara Indonesia dengan nilai nominal US\$ 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,5% per tahun serta jangka waktu 92 hari.
- c. Perseroan menerbitkan Commercial Papers melalui PT Nusamas Panin dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal Penerbitan	Nilai Nominal	Tingkat Bunga	Jangka Waktu
21 September 1994	Rp 1.000.000.000	15,75%	32 hari
23 September 1994	2.000.000.000	16,00%	30 hari
10 Agustus 1994	1.000.000.000	17,75%	92 hari
Jumlah	Rp 4.000.000.000		

- d. Pada tanggal 18 Oktober 1994, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT ING Bank sejumlah US\$ 3.000.000.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 1994 Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 20.000.000 lembar saham bernilai nominal Rp 1.000,00 per lembar saham. Kemudian, Perseroan pada tanggal 29 Nopember 1994 mengajukan perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua BAPEPAM yaitu jumlah saham yang ditawarkan ditingkatkan menjadi 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham.
- f. Pada tanggal 28 Oktober dan 2 Nopember 1994, Perseroan melunasi sebagian besar surat promes (secured negotiable promissory notes) masing-masing sebesar US\$ 9.000.000 dan US\$ 1.000.000
- g. Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Nopember 1994 yang diaktakan dengan Akta No. 34 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :
 1. Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui pasar modal.
 2. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 100.000.000.000,00 yang terbagi atas 100.000.000 saham menjadi Rp 200.000.000.000,00 yang terbagi atas 400.000.000 saham.
 3. Mengubah nilai nominal dari Rp 1.000,00 menjadi Rp 500,00 per saham.
 4. Menyetujui konversi hutang obligasi yang diperoleh dari Transpac Capital Pte. Ltd. menjadi modal saham sejumlah 10.612.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per lembar saham.

Akta No. 35 tanggal 8 Nopember 1994 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto SH mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan ketentuan dasar pasar modal dalam rangka rencana Perseroan untuk menawarkan sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7532.HT.01.04.TH.94 tanggal 30 Nopember 1994.

- h. Pada tanggal 9 Nopember 1994, Perseroan melunasi hutang pajak penghasilan badan tahun 1993 dan 1992 masing-masing sebesar Rp 2.466.731.727 dan Rp 153.851.331
- i. Pada tanggal 17 Nopember 1994, Transpac Capital Pte Ltd menyetujui hal-hal berikut:
 - 1. Rencana penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 saham.
 - 2. Konversi Obligasi sejumlah US\$ 6.000.000,00 menjadi 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham.

IX. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat

Latar Belakang Hukum

Perseroan didirikan di Jakarta, dengan nama PT Bukaka Teknik Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 yang dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979, dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 3241 tanggal 17 Juli 1979, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 22 April 1980 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 251.

Kemudian, anggaran dasar Perseroan dirubah lagi yaitu berturut-turut dimuat dalam :

- Akta No. 84 tanggal 12 September 1981 yang dibuat dihadapan Ny. Tutty Rachmawati Lalo SH, Notaris pengganti dari Haji Bebas Daeng Lalo SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-393.HT.01.04.Th.88 tanggal 21 Januari 1988.
- Akta No 3 tanggal 7 Desember 1987 dan Akta Pembetulan No.36 tanggal 14 Mei 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan, SH, LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5086 HT.01.04.Th.88 tanggal 15 Juni 1988, dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2693 dan 2694 tanggal 25 November 1988, diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 103, tanggal 23 Desember 1988 dan Tambahan Berita Negara Indonesia No. 1423.
- Akta No. 47 tanggal 14 Mei 1991, yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, yang mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4041.HT.01.04.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 1 Nopember 1991, Tambahan Berita Negara Indonesia No. 3909.
- Akta 55 tanggal 9 Desember 1993, yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, yang mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2326.HT.01.04.Th.94 tanggal 11 Pebruari 1994 .
- Sehubungan dengan maksud Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini telah dilakukan perubahan atas seluruh Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta No. 35 tanggal 8 Nopember 1994 yang dibuat dihadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-17532.HT.01.04.TH 94 tanggal 30 Nopember 1994.

Sejarah dan Perkembangan

Perseroan merupakan perusahaan besar yang diawali sebagai perusahaan berskala kecil dengan satu jenis produk dengan 12 (dua belas) karyawan pada tahun 1979. Produk pertama Perseroan adalah Mobil Pemadam Kebakaran, yang kemudian setelah beberapa tahun mengalami pengembangan dan modifikasi disesuaikan dengan permintaan pasar. Perseroan mendifersifikasikan produknya ke dalam beberapa jenis kendaraan khusus seperti Truk Penyelamat (rescue trucks), Truk Pemadat Sampah (garbage truck compactors), Truk Penyedot (vacuum tank trucks) dan lain-lain.

Pada tahun 1981, Perseroan memperoleh kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk merancang dan membangun pabrik pengaduk aspal sebagai bahan baku utama yang diperlukan dalam membangun konstruksi jalan raya. Selain memenuhi kebutuhan dalam negeri, Perseroan juga melakukan ekspor sekitar lebih dari 40 unit ke Malaysia sampai dengan tahun 1990. Pada periode yang sama Perseroan juga berhasil memproduksi mesin Penghancur Batu (Stone Crusher), mesin Penyemprot Aspal (Asphalt Sprayer) dan mesin Pengaduk (Concrete Mixer).

Pada tahun 1983, Perseroan mulai memproduksi trailer dan kontainer yang khusus dirancang sebagai alat transportasi untuk mengangkut tebu dari berbagai perkebunan ke delapan pabrik gula yang terdapat di Indonesia. Dan pada tahun 1984, Perseroan memproduksi trailer kontainer untuk diekspor ke Jepang serta meningkatkan proses pembangunan pabrik, seperti Pabrik Penggilingan Beras, Pabrik Pemroses Biji, Pabrik Pemroses Biji Kopi, Pabrik Pengolah Minyak Kelapa dan lain sebagainya.

Pada akhir tahun 1985 dan awal 1986, seiring dengan lajunya program pembangunan pemerintah dalam sektor pertambangan dan infrastruktur, Perseroan juga turut berpartisipasi dengan merancang dan memproduksi jaringan transmisi listrik dengan voltage tinggi untuk berbagai proyek elektrik di seluruh nusantara. Dan sejak 1991 hingga sekarang Perseroan sedang melaksanakan proyek raksasa jaringan transmisi listrik yang dikenal dengan Proyek 500 kV Suralaya- Cilegon sebesar US\$ 15 juta dan Proyek 150 kV Gresik Tandem sebesar US\$ 13 juta. Pada periode ini pula Perseroan memasuki pengelolaan sistem penanganan material (Material Handling System) seperti conveyors, elevators, feeders, crushers, ship unloaders dan lainnya. Proyek penting lainnya adalah Sistem Penanganan Batubara untuk PLTU Suralaya, Jawa Barat dan Bengkulu Coal Port di Sumatera Selatan yang masing-masing memiliki kapasitas 1700 ton per jam. Pada bulan Mei 1991, Perseroan memenangkan tender sebesar US\$ 50 juta untuk proyek yang sama bagi Pabrik Tenaga Uap Paiton Unit 1 dan 2 di Jawa Timur.

Pada tahun 1987, Perseroan mulai memproduksi Garbarata (Passenger Boarding Bridge) yang dipergunakan di bandara. Hingga saat ini telah 84 unit yang diproduksi, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk diekspor seperti ke Jepang, Thailand, Singapura dan Malaysia. Perseroan juga telah meraih akreditasi ISO-9001 untuk standar kualitas produk tersebut pada tahun 1993.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan usaha dengan kebijaksanaan tetap pada usaha utamanya (diversifikasi konsentrik) dalam industri manufaktur dengan menggunakan baja sebagai sumber bahan baku utama yang diperoleh dari berbagai supplier baik di dalam maupun di luar negeri. Kurang lebih 45 (empat puluh lima) kilometer di sebelah tenggara Jakarta terdapat kantor operasi dan fasilitas fabrikasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan luas bangunan kurang lebih 57.802 meter persegi menempati area seluas 250.151 meter persegi yang terletak di Jalan Raya Narogong Km. 19,5 Cileungsi, Bogor. Disamping itu Perseroan memiliki kantor proyek di Surabaya dengan luas bangunan 350 meter persegi menempati area seluas 375 meter persegi. Jumlah kendaraan operasional yang dimiliki oleh Perseroan adalah 145 unit dengan nilai Rp 1.941.000.000,00 (satu milyar sembilan ratus empat puluh satu juta rupiah).

Disamping itu untuk memperlancar kegiatan Perseroan di luar negeri, Perseroan juga mempunyai kantor representatif di berbagai kota di beberapa negara seperti di kota Beijing, Shanghai di Cina; Singapura; Kuala Lumpur, Malaysia; dan Salt Lake City, USA.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 1978

Pada saat didirikan dengan Akta No.149 tanggal 25 Oktober 1978 dibuat di hadapan Haji Bebasa Daeng Lalo SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah) yang terdiri atas 500 (lima ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 100.000,00 (seratus ribu Rupiah) dan disetor. Dari jumlah tersebut telah disetor penuh oleh para pemegang saham pendiri sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) yang terdiri atas 100 (seratus) saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	35	3.500.000	35,00
2 Ir. Achmad Kalla	20	2.000.000	20,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	20	2.000.000	20,00
4 Herman Purwadarma	25	2.500.000	25,00
Jumlah	100	10.000.000	100,00

Tahun 1980

Berdasarkan Akta No.130 tanggal 18 Desember 1980 dengan Rapat Umum Para Pemegang Saham yang dibuat di hadapan Haji Bebasa Daeng Lalo SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta, terjadi pengalihan saham-saham milik Herman Purwadarma seluruhnya sebanyak 25 saham masing-masing kepada (i) Drs. Muhammad Yusuf Kalla sebanyak 15 saham (ii) Ir. Achmad Kalla 5 saham dan (iii) Drs. Suhaeli Kalla sebanyak 5 saham. Dengan demikian susunan pemilikan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	50	5.000.000	50,00
2 Ir. Achmad Kalla	25	2.500.000	25,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	25	2.500.000	25,00
Jumlah	100	10.000.000	100,00

Tahun 1981

Berdasarkan Akta No.84 tanggal 12 September 1981 dengan judul Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Ny. Tutti Rachmawati Lalo SH, pengganti Haji Bebasa Daeng Lalo SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-393-HT.01.04.TH'88 tanggal 21 Januari 1988, modal dasar Perseroan ditingkatkan menjadi Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar Rupiah) yang terbagi atas 1.000 (seribu) saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham, dan modal ditempatkan dan modal disetor ditingkatkan menjadi Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 500 (lima ratus) saham. Adapun penyetoran atas perubahan modal tersebut dengan penyetoran baru sebesar Rp 490.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut: (i) Drs. Muhammad Yusuf Kalla sebesar Rp 245.000.000,00 (ii) Ir. Achmad Kalla sebesar Rp 122.500.000,00 dan (iii) Drs. Suhaeli Kalla

sebesar Rp 122.500.000,00 dan telah disetor. Dengan demikian susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	250	250.000.000	50,00
2 Ir. Achmad Kalla	125	125.000.000	25,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	125	125.000.000	25,00
Jumlah	500	500.000.000	100,00

Tahun 1982

Berdasarkan Jual Beli Saham dan Pemindahan Hak yang tertuang dalam akta No. 99 tanggal 24 Agustus 1982, dan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No 98 tanggal 24 Agustus 1982 yang keduanya dibuat di hadapan Haji Bebasa Daeng Lalo SH, Notaris di Jakarta, Drs. Muhammad Yusuf Kalla telah menjual 50 (lima puluh) saham yang ia miliki kepada Ir. Fadel Muhammad. Dengan demikian, susunan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	200	200.000.000	40,00
2 Ir. Achmad Kalla	125	125.000.000	25,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	125	125.000.000	25,00
4 Ir. Fadel Muhammad	50	50.000.000	10,00
Jumlah	500	500.000.000	100,00

Tahun 1985

Berdasarkan Penjualan dan Pembelian Saham yang tertuang dalam Akta No. 6 tanggal 3 Oktober 1985 dan telah memperoleh persetujuan dari rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 5 tanggal 3 Oktober 1985 yang keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, SH, Notaris di Jakarta, Drs. Muhammad Yusuf Kalla telah menjual 10 (sepuluh) saham yang ia miliki kepada Nyonya R.A. Djulusulasikin, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	190	190.000.000	38,00
2 Ir. Achmad Kalla	125	125.000.000	25,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	125	125.000.000	25,00
4 Ir. Fadel Muhammad	50	50.000.000	10,00
5 Ny. R.A. Ayu Sulasikin	10	10.000.000	2,00
Jumlah	500	500.000.000	100,00

Berdasarkan Penjualan dan Pembelian Saham yang tertuang dalam akta No. 44 tanggal 25 Oktober 1985 dan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No.43 tanggal 25 Oktober 1985 yang keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, SH, Notaris di Jakarta, Nyonya R.A. Djulusulasikin telah menjual 10 (sepuluh) saham yang ia miliki kepada Drs. Muhammad Yusuf Kalla, sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	200	200.000.000	40,00
2 Ir. Achmad Kalla	125	125.000.000	25,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	125	125.000.000	25,00
4 Ir. Fadel Muhammad	50	50.000.000	10,00
Jumlah	500	500.000.000	100,00

Tahun 1987

Berdasarkan Akta No 3 tanggal 7 Desember 1987 dan Akta Pembetulan No.36 tanggal 14 Mei 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Amrul Partomuan SH, LL.M., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5086 HT.01.04.Th.88 tanggal 15 Juni 1988, dan didaftarkan di Pengadilan Negeri di bawah No. 2693/1988 tanggal 25 November 1988, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 23 Desember 1988 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1423, modal dasar Perseroan ditingkatkan menjadi Rp 3.700.000.000,00 (tiga milyar tujuh ratus juta Rupiah) yang terdiri atas 3.700 (tiga ribu tujuh ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 3.200.000.000,00 (tiga milyar dua ratus juta Rupiah) yang terdiri atas 3.200 (tiga ribu dua ratus) saham yang telah disetor penuh, dengan susunan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	960	960.000.000	30,00
2 Ir. Achmad Kalla	720	720.000.000	22,50
3 Drs. Suhaeli Kalla	720	720.000.000	22,50
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	480	480.000.000	15,00
5 Ir. Muhammad Azhary	80	80.000.000	2,50
6 Ir. Kusnan Nuryadi	80	80.000.000	2,50
7 Ir. Imron Zubaidi	80	80.000.000	2,50
8 Ir. Erwin Kurniadi	80	80.000.000	2,50
Jumlah	3.200	3.200.000.000	100,00

Kenaikan modal ditempatkan dan disetor tersebut berasal dari perubahan hutang Pemegang saham yaitu Ir. Fadel Muhammad, Ir. Achmad Kalla, Drs. Suhaeli Kalla, dan Drs. Muhammad Yusuf Kalla mejadi uang muka penysetoran modal.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Desember 1987 tertuang dalam Akta No. 4 tanggal 7 Desember 1987 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan SH, LL.M., Notaris di Jakarta, telah disetujui penghibahan atas 80 (delapan puluh) saham milik Ir. Fadel Muhammad kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan P.T. Bukaka Teknik Utama. Penghibahan saham tersebut kemudian dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 1987 sesuai dengan Akta Hibah No. 89 tanggal 19 Agustus 1991 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama sehingga susunan pemilikan dan pemegang saham menjadi:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	880	880.000.000	27,50
2 Ir. Achmad Kalla	720	720.000.000	22,50
3 Drs. Suhaeli Kalla	720	720.000.000	22,50
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	480	480.000.000	15,00
5 Ir. Muhammad Azhary	80	80.000.000	2,50
6 Ir. Kusnan Nuryadi	80	80.000.000	2,50
7 Ir. Imron Zubaidi	80	80.000.000	2,50
8 Ir. Erwin Kurniadi	80	80.000.000	2,50
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	80	80.000.000	2,50
Jumlah	3.200	3.200.000.000	100,00

Tahun 1991

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 14 Mei 1991 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman R.I No. C.2-4041.HT.01.04.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1756/1991 tanggal 5 September 1991, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 1 Nopember 1991, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3909, terjadi peningkatan jumlah modal dasar Perseroan menjadi Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh milyar Rupiah) yang terdiri atas 20.000.000 (dua puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) per saham, modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp 12.000.000.000,00 (dua belas milyar Rupiah) dengan susunan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	3.300.000	3.300.000.000	27,50
2 Ir. Achmad Kalla	2.700.000	2.700.000.000	22,50
3 Drs. Suhaeli Kalla	2.700.000	2.700.000.000	22,50
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	1.800.000	1.800.000.000	15,00
5 Ir. Muhammad Azhary	300.000	300.000.000	2,50
6 Ir. Kusnan Nuryadi	300.000	300.000.000	2,50
7 Ir. Imron Zubaidi	300.000	300.000.000	2,50
8 Ir. Erwin Kumiadi	300.000	300.000.000	2,50
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	300.000	300.000.000	2,50
Jumlah	12.000.000	12.000.000.000	100,00

Penyetoran baru berasal dari kapitalisasi hutang Perseroan kepada para pemegang saham, selisih hasil penilaian kembali aktiva tetap, pengampunan pajak Perseroan, dan laba ditahan tahun 1990.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 5 Nopember 1991 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, Perseroan telah menempatkan 3.000.000 (tiga juta) saham yang masih dalam simpanan kepada :

1. P.T. Taspen (Persero) sebanyak 2.100.000 saham;
2. P.T. Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero) sebanyak 600.000 saham; dan
3. P.T. Danareksa (Persero) sebanyak 300.000 saham.

Saham-saham tersebut telah disetor penuh masing-masing dengan harga penempatan Rp 7.000,00 untuk setiap saham, sehingga susunan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	3.300.000	3.300.000.000	22,00
2 Ir. Achmad Kalla	2.700.000	2.700.000.000	18,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	2.700.000	2.700.000.000	18,00
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	1.800.000	1.800.000.000	12,00
5 Ir. Muhammad Azhary	300.000	300.000.000	2,00
6 Ir. Kusnan Nuryadi	300.000	300.000.000	2,00
7 Ir. Imron Zubaidi	300.000	300.000.000	2,00
8 Ir. Erwin Kumiadi	300.000	300.000.000	2,00
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	300.000	300.000.000	2,00
10 PT Taspen (Pesero)	2.100.000	2.100.000.000	14,00
11 PT Jasa Raharja (Persero)	600.000	600.000.000	4,00
12 PT Danareksa (Persero)	300.000	300.000.000	2,00
Jumlah	15.000.000	15.000.000.000	100,00

Tahun 1993

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perseroan mengeluarkan 5.000.000 (lima juta) saham baru yang masih dalam simpanan secara proposional kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan kepemilikan saham mereka masing-masing sehingga posisi pada tanggal 31 Desember 1993 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	4.400.000	4.400.000.000	22,00
2 Ir. Achmad Kalla	3.600.000	3.600.000.000	18,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	3.600.000	3.600.000.000	18,00
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	2.400.000	2.400.000.000	12,00
5 Ir. Muhammad Azhary	400.000	400.000.000	2,00
6 Ir. Kusnan Nuryadi	400.000	400.000.000	2,00
7 Ir. Imron Zubaidi	400.000	400.000.000	2,00
8 Ir. Erwin Kurniadi	400.000	400.000.000	2,00
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	400.000	400.000.000	2,00
10 PT Taspen (Pesero)	2.800.000	2.800.000.000	14,00
11 PT Jasa Raharja (Pesero)	800.000	800.000.000	4,00
12 PT Danareksa (Pesero)	400.000	400.000.000	2,00
Jumlah	20.000.000	20.000.000.000	100,00

Tahun 1994

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 9 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2326.HT.01.04.TH.94 tanggal 11 Februari 1994, modal dasar Perseroan ditingkatkan menjadi Rp 100.000.000.000,00 (seratus milyar Rupiah) yang terdiri atas 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000,00 (seribu Rupiah), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 30.000.000,00 (tiga puluh milyar Rupiah) yang terdiri atas 30.000.000 (tiga puluh juta) saham dimana penyeteroran baru berasal dari kapitalisasi agio saham. Sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	6.600.000	6.600.000.000	22,00
2 Ir. Achmad Kalla	5.400.000	5.400.000.000	18,00
3 Drs. Suhaeli Kalla	5.400.000	5.400.000.000	18,00
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	3.600.000	3.600.000.000	12,00
5 Ir. Muhammad Azhary	600.000	600.000.000	2,00
6 Ir. Kusnan Nuryadi	600.000	600.000.000	2,00
7 Ir. Imron Zubaidi	600.000	600.000.000	2,00
8 Ir. Erwin Kurniadi	600.000	600.000.000	2,00
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	600.000	600.000.000	2,00
10 PT Taspen (Pesero)	4.200.000	4.200.000.000	14,00
11 PT Jasa Raharja (Pesero)	1.200.000	1.200.000.000	4,00
12 PT Danareksa (Pesero)	600.000	600.000.000	2,00
Jumlah	30.000.000	30.000.000.000	100,00

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 Juni 1994 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham perorangan sebagaimana tersebut di bawah ini mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya dalam Perseroan melalui pemasukan (inbreg) saham-saham kepada P.T. Bukaka Investindo yakni dengan jumlah keseluruhan sebanyak 23.166.000 saham dengan rincian pemasukan sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
1 Ir. Fadel Muhammad	6.534.000	6.534.000.000
2 Ir. Achmad Kalla	5.346.000	5.346.000.000
3 Drs. Suhaeli Kalla	5.346.000	5.346.000.000
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	3.564.000	3.564.000.000
5 Ir. Muhammad Azhary	594.000	594.000.000
6 Ir. Kusnan Nuryadi	594.000	594.000.000
7 Ir. Imron Zubaidi	594.000	594.000.000
8 Ir. Erwin Kurniadi	594.000	594.000.000
Jumlah	23.166.000	23.166.000.000

Pengalihan 23.166.000 saham melalui inbreg tersebut di atas telah mendapat persetujuan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 1 Juni 1994 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, sehingga dengan demikian susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	66.000	66.000.000	0,22
2 Ir. Achmad Kalla	54.000	54.000.000	0,18
3 Drs. Suhaeli Kalla	54.000	54.000.000	0,18
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	36.000	36.000.000	0,12
5 Ir. Muhammad Azhary	6.000	6.000.000	0,02
6 Ir. Kusnan Nuryadi	6.000	6.000.000	0,02
7 Ir. Imron Zubaidi	6.000	6.000.000	0,02
8 Ir. Erwin Kurniadi	6.000	6.000.000	0,02
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	600.000	600.000.000	2,00
10 PT Taspen (Pesero)	4.200.000	4.200.000.000	14,00
11 PT Jasa Raharja (Pesero)	1.200.000	1.200.000.000	4,00
12 PT Danareksa (Pesero)	600.000	600.000.000	2,00
13 PT Bukaka Investindo	23.166.000	23.166.000.000	77,22
Jumlah	30.000.000	30.000.000.000	100,00

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 30 Juni 1994 yang dibuat di hadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta telah ditempatkan saham yang masih dalam simpanan sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp15.000.000.000,00 (lima belas milyar Rupiah) sehingga struktur pemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	99.000	99.000.000	0,22
2 Ir. Achmad Kalla	81.000	81.000.000	0,18
3 Drs. Suhaeli Kalla	81.000	81.000.000	0,18
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	54.000	54.000.000	0,12
5 Ir. Muhammad Azhary	9.000	9.000.000	0,02
6 Ir. Kusnan Nuryadi	9.000	9.000.000	0,02
7 Ir. Imron Zubaidi	9.000	9.000.000	0,02
8 Ir. Erwin Kurniadi	9.000	9.000.000	0,02
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	900.000	900.000.000	2,00
10 PT Taspen (Pesero)	6.300.000	6.300.000.000	14,00
11 PT Jasa Raharja (Pesero)	1.800.000	1.800.000.000	4,00
12 PT Danareksa (Pesero)	900.000	900.000.000	2,00
13 PT Bukaka Investindo	34.749.000	34.749.000.000	77,22
Jumlah	45.000.000	45.000.000.000	100,00

Penyetoran tersebut dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan tahun 1992 dan 1993, dan agio modal saham yang merupakan sisa agio saham tahun 1991.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Nopember 1994 yang diaktakan dengan Akta No. 34 tanggal 8 Nopember 1994 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 100.000.000.000,00 (seratus milyar rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah) serta menurunkan nilai nominal dari Rp 1.000,00 per saham menjadi Rp 500,00 per saham sehingga susunan pemilikan dan pemegang saham menjadi:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	198.000	99.000.000	0,22
2 Ir. Achmad Kalla	162.000	81.000.000	0,18
3 Drs. Suhaeli Kalla	162.000	81.000.000	0,18
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	108.000	54.000.000	0,12
5 Ir. Muhammad Azhary	18.000	9.000.000	0,02
6 Ir. Kusnan Nuryadi	18.000	9.000.000	0,02
7 Ir. Imron Zubaidi	18.000	9.000.000	0,02
8 Ir. Erwin Kurniadi	18.000	9.000.000	0,02
9 Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perseroan	1.800.000	900.000.000	2,00
10 PT Taspen (Persero)	12.600.000	6.300.000.000	14,00
11 PT Jasa Raharja (Persero)	3.600.000	1.800.000.000	4,00
12 PT Danareksa (Persero)	1.800.000	900.000.000	2,00
13 PT Bukaka Investindo	69.498.000	34.749.000.000	77,22
Jumlah	90.000.000	45.000.000.000	100,00

3. Keterangan Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum:

a. PT Taspen (Persero)

Pendirian

PT Taspen (Persero) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 Januari 1982 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-684-HT.01.01.TH'83 tanggal 27 Januari 1983.

Kemudian seluruh anggaran dasarnya dirubah berdasarkan Akta No. 87 tanggal 24 September 1985 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta dan kemudian dirubah dengan Akta No. 26 tanggal 8 Maret 1986 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH dan kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-2722.HT.01.04. Th'86 tanggal 14 April 1986 dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1805/1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1986, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1225.

Maksud dan Tujuan

Perusahaan didirikan dengan tujuan turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan Pemerintah dibidang Asuransi Sosial dalam arti kata seluas-luasnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- o melaksanakan asuransi dana pensiun dan tabungan hari tua
- o melaksanakan asuransi tenaga kerja
- o melakukan pengelolaan dana yang terkumpul, baik dari iuran peserta maupun dari sumber lainnya melalui pelaksanaan kegiatan antara lain: penyertaan modal pada perusahaan dan /atau badan lain, kerja sama dengan perusahaan atau badan lain, pasar modal/pasar uang, pinjaman hipotik, deposito dan real estate (tanah dan bangunan).

segala sesuatunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dapat pula mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha tersebut di atas, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan-badan lain, sepanjang yang demikian itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

Permodalan

Modal dasar Perusahaan adalah Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar Rupiah), terbagi dalam 50.000 (lima puluh ribu) saham, 10.000 (sepuluh ribu) saham prioritas dan 40.000 (empat puluh ribu) saham biasa masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah). Dari jumlah modal dasar tersebut, telah ditempatkan/diambil bagian dan telah disetor penuh secara tunai oleh pendiri Perusahaan yaitu Negara Republik Indonesia sebesar 10.000 (sepuluh ribu) saham prioritas atau berjumlah Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar Rupiah)

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Benjamin Parwoto
Komisaris : Waskito Reksosoedirdjo
Warsito Rasman
M.T.I Nurhasmy

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Purwanto Abdulcadir
Direktur : Umaran Mansjur
Ruchjat Kosasih
Didi Achdijat
Gunarto

b. PT Danareksa (Persero)

Pendirian

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 yang dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akte Nomor 24 tanggal 01 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta dan dirubah dengan Akta No. 12 tanggal 5 September 1992 yang dibuat oleh Weliana Salim, SH, Notaris pengganti dari Notaris Imah Fatimah, kedua akta tersebut tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No.C2-8441.HT.01.04 Th'92 tanggal 10 Oktober 1992 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 426/A.Not/HKM/1992/PN. JAK. SEL dan NO. 427/A.Not/HKM/1992/PN. JAK. SEL tanggal 22 Oktober 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6188.

Maksud dan Tujuan

Perusahaan didirikan dengan tujuan turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dengan jalan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut dengan maksud agar masyarakat luas dapat turut menikmati keuntungannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, Perusahaan melakukan usaha sebagai berikut:

- Membeli dan memecah saham perseroan lain dari pecahan besar menjadi pecahan kecil untuk dijual kepada masyarakat dalam bentuk sertifikat (sertifikat saham) dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengeluarkan sertifikat Perusahaan sendiri (sertifikat PT Danareksa) yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek.
- Melakukan kegiatan lain yang biasa dilakukan oleh Perusahaan amanat (trust fund) seperti pengeluaran-pengeluaran surat-surat berharga yang dikaitkan dengan portfolio efek dari beberapa perusahaan
- Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, usaha sebagai lembaga pembiayaan dan usaha yang sehubungan dengan pasar modal.

Perseroan dapat pula mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha tersebut di atas, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan-badan lain, sepanjang yang demikian itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

Permodalan

Modal Dasar Perusahaan adalah Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar Rupiah) terbagi dalam 50.000 (lima puluh ribu) saham, terdiri atas 10.000 (sepuluh ribu) saham prioritas dan 40.000 (empat puluh ribu) saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah). Dari modal tersebut telah ditempatkan/diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham prioritas atau berjumlah Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar Rupiah) dan

25.192 (dua puluh lima ribu seratus sembilan puluh dua) saham biasa, atau berjumlah Rp 25.192.000.000,00 (dua puluh lima milyar seratus sembilan puluh dua juta Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp 35.192.000.000,00 (tiga puluh lima milyar seratus sembilan puluh dua juta Rupiah).

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Drs. Srihadi MA
Komisaris : Drs. Triharta

Dewan Direksi

:
Direktur Utama : Ir. Rustam Effendi , SE
Direktur : H. Sudradjat SE
Drs. Soesila Rahardja Ak.
Drs. Henricus S. Barus, MBA

c. PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero)

Pendirian

Perusahaan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 49 tanggal 28 Februari 1981 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah SH dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No.Y.A. 5/234/11 tanggal 8 Maret 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Oktober 1982 No 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1256.

Selanjutnya dirubah berdasarkan Akta No. 214 tanggal 29 Agustus 1984 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, SH, Notaris pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH, dan dirubah lagi dengan Akta No. 36 tanggal 16 Februari 1985 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH dan kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-1437.HT.01.04. Th'85 tanggal 18 Maret 1985 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 355/1985 dan No. 356/1985 tanggal 15 April 1985 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69.

Maksud dan Tujuan

Perusahaan ini bertujuan menyelenggarakan usaha di bidang asuransi kecelakaan yang diakibatkan oleh alat angkutan serta asuransi kecelakaan lainnya yang menyangkut kepentingan umum dan melakukan usaha di bidang pemberian jaminan (surety bond).

Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan:

- Mengadakan dan menutup perjanjian asuransi tanggung jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga dalam hal kecelakaan alat angkutan dan asuransi kecelakaan penumpang alat angkutan .
- Melaksanakan asuransi tanggung-jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga dan asuransi kecelakaan penumpang alat angkutan umum.
- Mengadakan dan menutup perjanjian jaminan (surety bond)
- Menerima pertanggungan tidak langsung (reasuransi) dalam bidang asuransi sebagaimana tersebut dalam ketiga point di atas

- Lain-lain reasuransi untuk ditahan sendiri oleh Perusahaan.

Perseroan dapat pula mendirikan/menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha tersebut di atas, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan-badan lain, sepanjang yang demikian itu tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar ini.

Permodalan

Modal dasar Perusahaan adalah Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar Rupiah), terbagi dalam 15.000 (lima belas ribu) saham, terdiri atas 3.000 (tiga ribu) saham prioritas, dan 12.000 (dua belas ribu) saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah). Dari jumlah tersebut yang telah ditempatkan/ diambil bagian dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar Rupiah) terdiri atas 3.000 (tiga ribu) saham prioritas, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan 2.000 (dua ribu) saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Ir. Martiono Hadiano, MBA
Komisaris : Bacelius Ruru, SH, LLM
Drs. Muhamad Nazif, MBA
Dr. Daeng Mochamad Nazier
Drs. Ariefaini, MBA

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Drs. Ida Bagus Putu Sarga
Direktur : Drs. H.M. Tabrani Toha
H. Suhaimi Pulungan, BA
H. Djumantoro

d. Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama

Pendirian

Yayasan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Desember 1987 dibuat di hadapan Notaris Amrul Partomuan SH, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 316/1988.

Maksud dan Tujuan

Yayasan ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan PT Bukaka Teknik Utama .

Untuk mencapai tujuan tersebut Yayasan mengadakan kegiatan-kegiatan:

- Menyelenggarakan ataupun mengikut sertakan para karyawan Perusahaan di dalam kursus, pendidikan ataupun latihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau ketrampilan karyawan Perusahaan demi untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan Perusahaan.

- Mengadakan kerja sama dengan badan-badan/pihak-pihak lain, yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan kursus, pendidikan ataupun latihan bagi para karyawan.
- Memberikan santunan, tunjangan atau pembayaran kepada para karyawan Perusahaan yang menurut penilaian Badan Pengurus Yayasan dipandang pantas untuk mendapatkan santunan, tunjangan atau pembayaran dan pada waktu-waktu yang dipandang tepat oleh Badan Pengurus Yayasan.
- Menjalankan usaha-usaha lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan Perusahaan.

Kekayaan

Kekayaan yayasan berasal dari :

1. Uang pangkal sejumlah Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) dan 80 (delapan puluh) saham atas nama dalam PT Bukaka Teknik Utama .
2. Bantuan /sokongan dari Perusahaan
3. Iuran para karyawan Perusahaan yang besarnya ditetapkan dengan keputusan rapat Badan Pengurus Yayasan
4. Hasil-hasil usaha Yayasan dan pendapatan-pendapatan lain yang sah
5. Hasil-hasil biasa, hibah-hibah wasiat dan warisan-warisan
6. Sumbangan-sumbangan tetap dari para dermawan/donatur dan hartawan
7. Uang yang tidak segera dibutuhkan untuk keperluan pengeluaran sehari-hari dari Yayasan, disimpan dalam salah satu bank atas nama Yayasan dan dijalankan menurut cara yang ditentukan oleh Badan Pengurus dengan persetujuan dari Badan Pendiri.

Badan Pengurus

Ketua	: Ir. Fadel Muhamad
Wakil Ketua I	: Ir. Kusnan Nuryadi
Wakil Ketua II	: Irsal Kamarudin
Sekretaris	: Andy Aziz
Wakil Sekretaris	: Yusuf Muhaji
Bendahara	: Drs. Suhaeli Kalla
Wakil Bendahara	: Alfian

e. PT Bukaka Investindo

Pendirian

Perusahaan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 70 tanggal 10 Maret 1994 dibuat di hadapan Notaris Achmad Abid SH, berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 8 (delapan) Maret 1994 (seribu sembilan ratus sembilan puluh empat) Nomor : 110/CN/PDT.P/1994/PB.JKT.PST., sebagai pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. C2-9453.HT.01.01.-TH.1994 tanggal 11 April 1994.

Maksud dan Tujuan

Perusahaan didirikan dengan tujuan:

- Berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal dan interinsular serta menjadi grossier, leveransir/supplier, distribusi, agen dan pengecer dari segala macam barang baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain
- Berusaha dalam bidang industri pada umumnya, kosmetika, konveksi, meubelair, perbengkelan (service dan reparasi), pertanian, perkebunan, pertambangan, eksploitasi hutan serta peternakan dan perikanan.
- Berusaha dalam bidang pengangkutan pada umumnya termasuk ekspedisi, pengepakan dan pergudangan.
- Berusaha dalam bidang real estate yang meliputi antara lain developer, perencanaan, pelaksanaan dan pemborongan pada umumnya.
- Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya kecuali jasa hukum dan pariwisata
- Bertindak sebagai agen /perwakilan perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Permodalan

Modal dasar Perusahaan adalah Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 (seribu Rupiah) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase %
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1 Ir. Fadel Muhammad	6.534.000	6.534.000.000	28,21
2 Ir. Achmad Kalla	5.346.000	5.346.000.000	23,08
3 Drs. Suhaeli Kalla	5.346.000	5.346.000.000	23,08
4 Drs. Muhammad Yusuf Kalla	3.564.000	3.564.000.000	15,38
5 Ir. Muhammad Azhary	594.000	594.000.000	2,56
6 Ir. Kusnan Nuryadi	594.000	594.000.000	2,56
7 Ir. Imron Zubaidi	594.000	594.000.000	2,56
8 Ir. Erwin Kurniadi	594.000	594.000.000	2,56
Jumlah	23.166.000	23.166.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : H. Muhammad Yusuf Kalla

Komisaris : Ir. Kusnan Nuryadi

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Ir. Fadel Muhammad

Direktur : Ir. Achmad Kalla

Drs. Suhaeli Kalla

4. Pengurusan Dan Pengawasan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam pasal 10 dan 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masing-masing untuk jangka waktu dimulai sejak penutupan RUPS yang mengangkat mereka yaitu pada tanggal 12 Mei 1993 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 56 tanggal 9 Desember 1993 yang dibuat dihadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 8 Nopember 1994 dan diaktakan dengan Akta No. 34 tanggal 18 Nopember 1994, masa jabatan direksi dan komisaris akan ditinjau setiap empat tahun sekali.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Drs. Muhammad Yusuf Kalla

Komisaris : Prof. Dr. Matthias Aroef

Komisaris : Umaran Mansyur, S.H.

Direksi :

Direktur Utama : Ir. Fadel Muhammad

Direktur : Ir. Achmad Kalla

Direktur : Drs. Suhaeli Kalla

Direktur : Drs. Adjie Suratman

Direktur : Ir. Kusnan Nuryadi

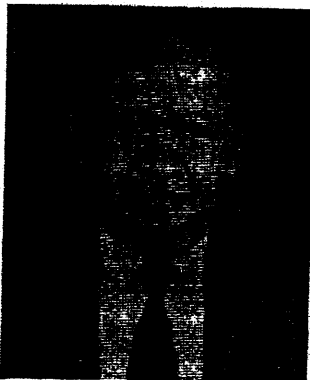
Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris



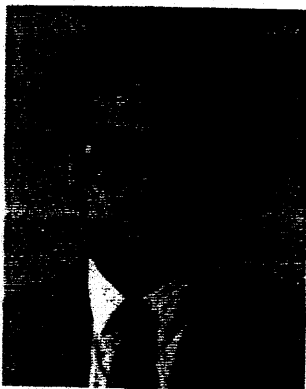
Komisaris Utama : Drs. Muhammad Yusuf Kalla

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1942 di Watampone, Sulawesi Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1967 dan kemudian melanjutkan pendidikannya pada The European Institute of Business Administration, Fountainbleau, Perancis pada tahun 1977. Hingga saat ini menduduki berbagai jabatan diberbagai perusahaan diantaranya sebagai Presiden Direktur PT Kalla Lines (sejak 1989), Presiden Direktur NV Hadji Kalla Trd (sejak 1982) dan PT Bumi Karsa (sejak 1969). Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1988 hingga sekarang.



Komisaris : Prof. Dr. Matthias Aroef

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1930 di Padang, Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Teknik Mesin pada Institut Teknologi Bandung pada tahun 1955, kemudian melanjutkan pendidikan ke Cornell University USA dan mendapatkan gelar Master of Science pada tahun 1957, dan kemudian memperoleh gelar Doctor of Philosophy dari The Ohio State University, Columbus USA pada tahun 1965. Memulai karirnya sebagai Asisten Ahli di Fakultas Teknik ITB hingga sekarang menjadi Guru Besar Teknik dan Manajemen Industri ITB, Ketua Program MMBA-Teknologi ITB dan Guru Besar Luar Biasa diberbagai Universitas. Dalam dunia usaha, beliau saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan N.V.W.A. Hoek's Machinen Zuurstof Fabriek, Direktur LETMI Bandung dan Komisaris di berbagai perusahaan. Diangkat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 1991 hingga sekarang.



Komisaris: Umaran Mansyur, S.H.

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1945 di Garut. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1970. Beliau memulai karirnya di Departemen Keuangan Republik Indonesia di bagian Ditjen Keuangan pada tahun 1973 sampai dengan 1977, di Ditjen Moneter sampai dengan tahun 1977, dan dilanjutkan di Badan Pelaksana Pasar Modal sampai dengan tahun 1987. Kemudian mulai menjabat di PTTaspen (Persero) sejak 1987 sampai dengan sekarang dengan jabatan akhir Direktur. Sebagai dosen tidak tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara sejak tahun 1983. Mulai menjabat Komisaris di Perseroan sejak tahun 1992 hingga sekarang.

Direksi



Direktur Utama : Ir. Fadel Muhammad

Warga Negara Indonesia, lahir di Ternate pada tahun 1952 di Ternate. Memperoleh gelar Insinyur dari Institute Teknologi Bandung pada tahun 1978, serta pernah mengikuti Management Course dari Stanford University pada tahun 1990. Saat ini menjabat Direktur Utama dari berbagai Perusahaan diantaranya PT ARCO Chemical Indonesia, PT Gema Polytama Kimia, PT Gema SemBrown, PT Dowel Schlumberger Indonesia dan PT Bukaka Kujang Prima dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Anwar Sierad sejak April 1994. Anugerah dan penghargaan yang telah diterima antara lain UPAKARTI (1989) dan Satyalancana Pembangunan (1990) dari Pemerintah Indonesia, Karya Teknik Unggul dari Persatuan Ahli Teknik Indonesia (1990), dan Lee Kwan Yew Fellowsih Award dari Pemerintah Singapura (1994). Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1987.



Direktur : Ir. Achmad Kalla

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952 di Bone. Memperoleh gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Cane Top. dan sebagai Vice President PT Bukaka Forging Industries sejak tahun 1991. Dan menjadi komisaris diberbagai perusahaan diantaranya N.V. Hadji Kalla Trading Company dan PT Bumi Karsa. Mulai menjabat sebagai Direktur Teknik Perseroan sejak tahun 1978.



Direktur : Drs. Suhaeli Kalla

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954 di Ujung Pandang. Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1988, serta pernah mengikuti pendidikan Business Administration dari The European Institute of Business Administration, Perancis pada tahun 1984. Sejak 1976 hingga sekarang menjabat sebagai Manajer Keuangan dari NV Hadji Kalla Trading Coy, dan sebagai Direktur Keuangan PT Bukaka Teknik Utama sejak 1978 hingga sekarang.



Direktur : Drs. Adjie Suratman

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, di Mojokerto. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1981, dan kemudian melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 1989. Memulai karirnya sebagai Staff Subdit Akutansi di PT Pertamina pada tahun 1982 yang dilanjutkan sebagai Staff Kredit pada PT Bank BNI pada tahun 1983. Menjadi Manajer Pengawas pada PT Bangun Tjipta Sarana dari tahun 1984 sampai dengan 1986. Mulai bergabung dengan PT Taspen (Persero) sejak tahun 1987 dengan jabatan yang masih dipegang saat ini adalah Kepala Biro Keuangan. Mulai menjabat sebagai Direktur Umum di Perseroan sejak tahun 1991.



Direktur : Ir. Kusnan Nuryadi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947 di Kuningan. Memperoleh gelar Insinyur dari Universitas Indonesia pada tahun 1969. Memulai karir sebagai Manajer Engineering Pabrik di PT Sakai Sakti dari tahun 1969 sampai tahun 1976. Menjadi Manajer Proyek di PT Marjaya dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1978. Dilanjut sebagai Manajer Perawatan Pabrik di PT Icco sampai tahun 1979. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979 sebagai Deputi Direktur Pabrik. Pada tahun 1993 diangkat menjadi wakil direktur teknik dan sejak tahun 1994 diangkat menjadi Direktur Operasi .

5. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia. Perseroan secara teratur melakukan pelatihan yang dilakukan di dalam Perseroan (Inhouse Training) secara regular di bidang manajemen dan teknik.

Pelatihan-pelatihan di dalam Perseroan di bidang manajemen antara lain Management Training, dan Penyempurnaan Sistem Pola Diklat, dan khursus bahasa Inggris dimana para pengajarnya berasal dari para ahli dari dalam Perseroan atau dari luar Perseroan seperti: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, dan Institute Teknologi Bandung. Sedangkan pelatihan teknik dilakukan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Industri (LPPPI) atau Yayasan Bukaka, Bakrie, dan Gunanusa.

Disamping itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan/pendidikan di luar Perseroan, baik dalam dan luar negeri secara regular. Selama ini Perseroan secara bergantian mengirimkan karyawannya ke Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (LPPM) dan Japan International Cooperation Agency (JICA).

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan laju inflasi dan diatas standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku, bonus serta tunjangan-tunjangan lainnya (Program Kepemilikan Kendaraan, Perumahan, Tunjangan Kesehatan, JAMSOSTEK dan

sebagainya). Disamping itu Perseroan juga menyediakan berbagai sarana untuk menunjang kesejahteraan karyawannya yang meliputi: koperasi, sarana ibadah, sarana olah raga, kegiatan rekreasi karyawan, sarana kesehatan seperti poliklinik yang representatif dengan peralatan yang memadai. Karyawan Perseroan juga telah mempunyai Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), dan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Selain itu Perseroan merencanakan untuk menyediakan program pensiun karyawan yang ijinnya sedang diproses oleh Pemerintah.

Pada tanggal 30 Juni 1994 jumlah karyawan Perseroan adalah 1.550 orang dimana 209 orang adalah ahli teknik (engineers). Disamping itu Perseroan juga mempekerjakan 14 tenaga kerja asing yang sampai saat ini ijinnya masih berlaku. Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen, jenjang pendidikan dan jenjang usia adalah sebagai berikut :

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen adalah sebagai berikut:

Jenjang Manajemen	30 Juni 1994	Persentase (%)
Direktur	5	0,32
Deputi Direktur	5	0,32
Manajer	48	3,10
Asisten Manajer/Kepala Seksi	33	2,13
Penyilia	50	3,23
Staff	165	10,65
Non-Staff	1.244	80,26
Jumlah	1.550	100,00

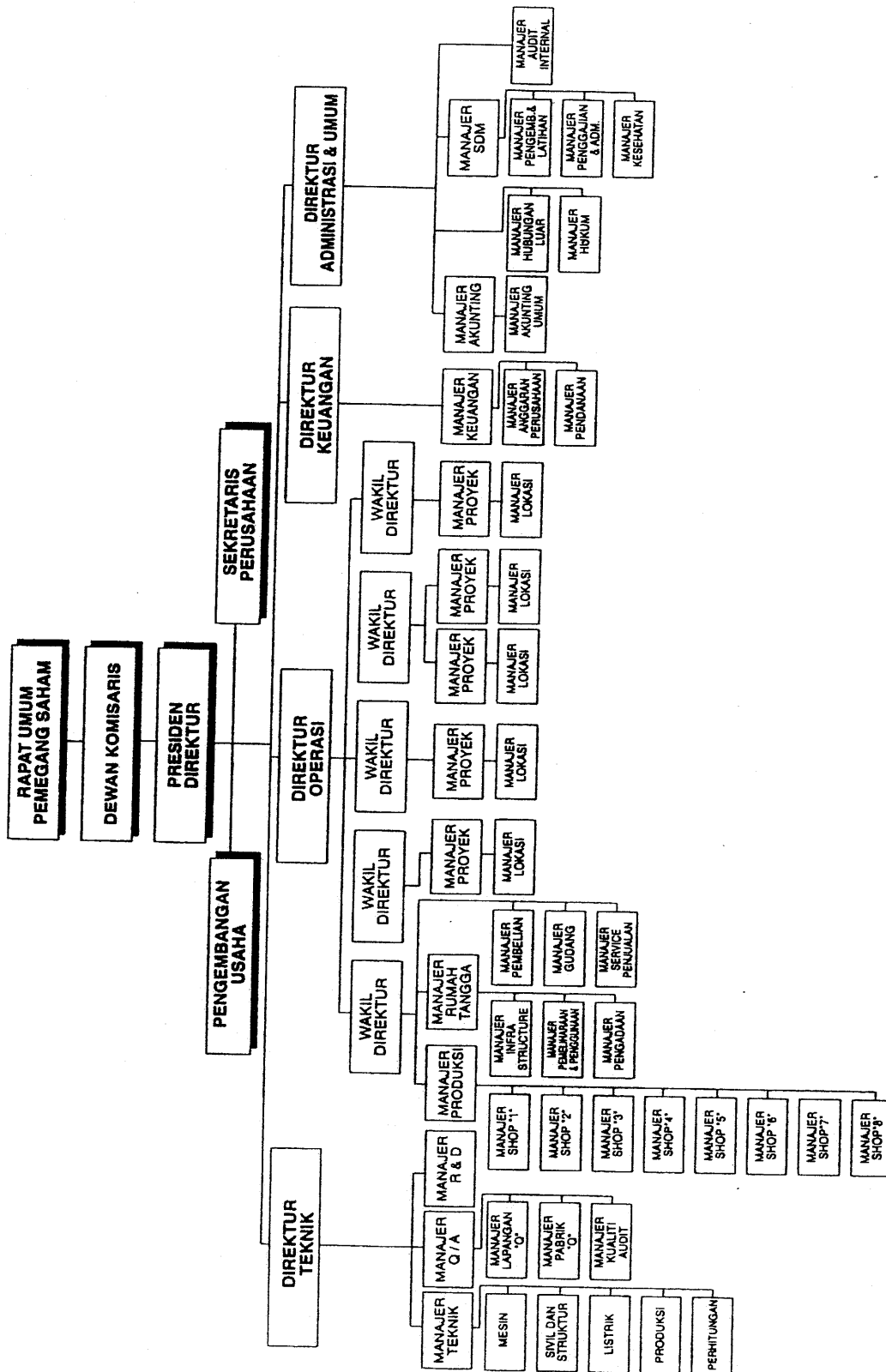
Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan adalah sebagai berikut :

Jenjang Manajemen	30 Juni 1994	Persentase (%)
Pasca Sarjana	7	0,45
Sarjana	163	10,52
Sarjana muda	139	8,97
SLTA atau Sederajat	937	60,45
Lainnya	304	19,61
Jumlah	1.550	100,00

Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia adalah sebagai berikut:

Jenjang Manajemen	30 Juni 1994	Persentase (%)
17-21	35	2,26
21-25	414	26,71
26-30	473	30,52
31-35	329	21,23
36-40	188	12,13
41-45	63	4,06
46-50	29	1,87
51-55	13	0,84
56-60	6	0,39
Jumlah	1.550	100,00

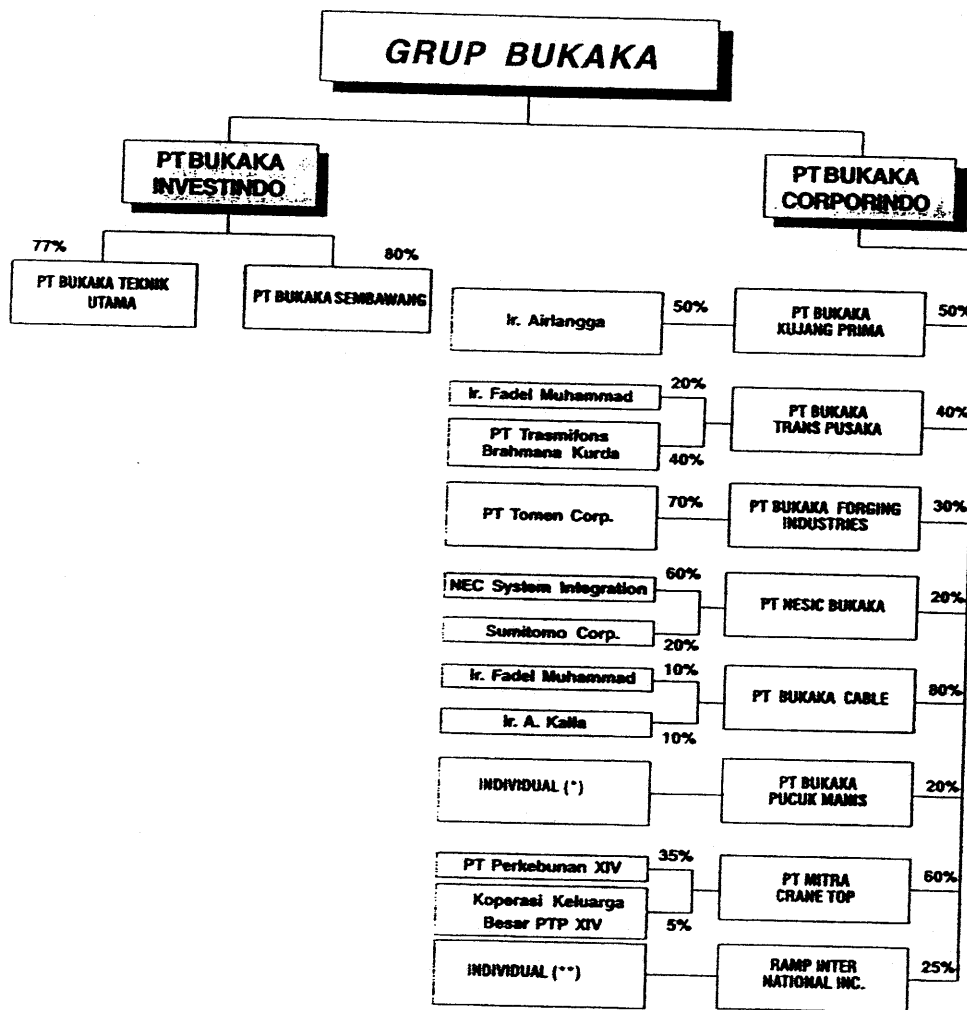
6. Struktur Organisasi



7. Keterangan Tentang Grup Bukaka

Grup Bukaka terdiri dari beberapa perusahaan di bawah naungan dua perusahaan induk yaitu PT Bukaka Corporindo dan PT Bukaka Investindo dimana saat ini kedua perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha investasi dalam bentuk penyertaan pada perusahaan anak. Tabel di bawah ini adalah stuktur organisasi kedua perusahaan tersebut :

a. Hubungan Kepemilikan



(*) - Ir. A. Kalla : 11,2%
 - Ir. Fadel Muhammad : 5,8%
 - Ir. Erlangga Ibrahim : 10%
 - Ir. M. Azhary : 5,8%
 - Drs. Suhaeli Kalla : 5,8%
 - Ny. Ira Irbawati : 6,4%
 - PT Gallata Guna : 15%
 - PT Perkebunan XXXI : 10%
 - Koperasi Karyawan PT Perkebunan XXXI : 10%

(**) - Ir. Fadel Muhammad : 25%
 - Ir. Achmad Kalla : 10%
 - Drs. Suhaeli Kalla : 10%
 - Drs. Rahmat Ismail : 10%
 - William A. Poce : 20%

b. Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Perusahaan	Ir. Fadel Muhammad	Drs. Yusuf Kalla	Ir. Achmad Kalla	Drs. Suhaeli Kalla	Drs. Adjie Suratman	Ir. Kusnan Nuryadi
PT Bukaka Teknik Utama	Pres Dir	Pres Kom	Direktur	Direktur	Direktur	Direktur
PT Bukaka Investindo	Pres Dir	Pres Kom	Direktur	Direktur		Komisaris
PT Bukaka Corporindo	Pres Dir	Pres Kom	Direktur	Komisaris	Komisaris	
PT Bukaka Kujang Prima	Pres Dir		Komisaris			
PT Bukaka Trans Pusaka	Pres Dir			Komisaris		
PT Bukaka Cable	Pres Dir		Direktur	Komisaris	Komisaris	
PT Bukaka Forging Industries	Pres Kom		Direktur			Direktur
PT Bukaka Pucuk Manis			Pres Kom	Direktur		
PT Mitra Cane Top	Komisaris		Pres Dir			
PT Nescic Bukaka	Pres Kom					

8. Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan Grup Bukaka dan perusahaan terafiliasi dilakukan sejauh mana masih ada hubungan dengan bidang usaha Perseroan dan bersifat perdagangan yang normal seperti dengan lainnya. Transaksi-transaksi yang besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **PT Bukaka Kujang Prima**

Perseroan telah melakukan beberapa pekerjaan fabrikasi untuk PT Bukaka Kujang Prima dan saat ini Perseroan tidak mempunyai transaksi dengan PT Bukaka Kujang Prima.

- **Ramp International Inc.**

Perusahaan ini melakukan pemasaran Divisi Kelengkapan Bandara dan Penerbangan, khususnya Garbarata, untuk Perseroan. Dalam transaksi ini Perseroan memberikan komisi yang besarnya disesuaikan dengan keterlibatan Ramp International Inc. dalam project tersebut.

- **PT Bukaka Forging Industries**

Sebagian besar transaksi Perseroan dengan perusahaan ini melibatkan penjualan peralatan forging yang di jual ke Jepang. Perseroan juga meminta perusahaan ini untuk melakukan pekerjaan yang berdasarkan kontrak untuk memasok komponen untuk Divisi Peralatan Migas.

- **PT Bukaka Trans Pusaka**

Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi peralatan yang berhubungan dengan perkereta apian dan juga memasok beberapa komponen untuk Divisi Kelengkapan Bandara dan Penerbangan.

- **PT Bukaka Cable**

Perusahaan ini memasok kabel untuk dipakai Divisi Jaringan Transmisi Listrik dan Energi. Perseroan telah membeli kabel dari perusahaan ini sampai dengan 31 Agustus 1994 sekitar Rp 340 juta.

- **PT Nescic Bukaka**

Perusahaan ini bergerak dalam bidang telekomunikasi dan telah menandatangani kontrak pembelian tower telekomunikasi dengan Perseroan.

- **PT Bukaka Sembawang**

Perusahaan ini bergerak dalam bidang sistem automasi dan pekerjaan fabrikasi besi.

Transaksi lain adalah dengan beberapa perusahaan yang pemegang sahamnya adalah Direktur dan Komisaris Perseroan, seperti dengan Grup Hadji Kalla. Transaksi seperti ini merupakan bagian kecil dari Penjualan Perseroan.

X. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Perseroan, didirikan pada bulan Oktober 1978, memulai produksi komersilnya pada tahun 1981. Perseroan merupakan salah satu perusahaan pionir yang memasuki kegiatan usaha di bidang rancang bangun rekayasa dan manufaktur barang dan jasa infrastruktur.

Keberadaan Perseroan mendapatkan suasana yang kondusif karena saat itu Pemerintah sedang menggalakkan penggunaan produk dalam negeri melalui kebijaksanaan industri substitusi impor. Kebijakan tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh Perseroan untuk mendewasakan diri. Sehingga sekarang Perseroan memiliki kehandalan dalam kegiatan rancang bangun rekayasa dan industri infrastruktur beserta pendukungnya.

Dengan latar belakang itu, Perseroan saat ini mengelompokkan kegiatan usahanya menjadi enam divisi dimana divisi ini dikelompokkan menjadi dua sektor yaitu sektor energi dan sektor transportasi. Sektor energi ini terbagi menjadi tiga divisi yaitu:

1. Divisi Jaringan Transmisi Listrik dan Energi;
2. Divisi Peralatan Pemindahan Barang;
3. Divisi Peralatan Eksploitasi Migas;

Sedangkan sektor transportasi terbagi menjadi :

1. Divisi Kelengkapan Bandara dan Penerbangan;
2. Divisi Mesin Pembuat Jalan; dan
3. Divisi Kendaraan Khusus.

Untuk dapat menciptakan produk dengan teknologi dan mutu yang baik, Perseroan telah membentuk Unit Penelitian dan Pengembangan. Dimana Unit ini bekerja berdasarkan proyek atau produk yang sedang ditangani Perseroan. Unit ini juga membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja dan biaya dan meningkatkan kapasitas produksi Perseroan.

2. Kegiatan Usaha Divisi

a. Divisi Jaringan Transmisi Listrik dan Energi

Kegiatan Divisi ini dimulai sejak tahun 1985. Perseroan merupakan pelopor dan salah satu perusahaan besar di Indonesia dalam desain dan produksi jaringan dan tiang transmisi listrik. Beberapa produk lain yang dihasilkan divisi ini antara lain : Steel Towers, Overhead Crane System, Transmission Lines, Communication Antennae Towers, Building Steel Construction, dan Steel Bridges.

Saat ini kapasitas produksi untuk tiang listrik untuk konstruksi jaringan listrik adalah 24.000 ton per tahun atau sekitar 1.200 tiang transmisi listrik. Dalam proses pembuatan tower structure ini dilakukan proses galvanisir dengan menggunakan zinc.

Konsumen utama produk-produk tersebut adalah PLN. Disamping produk jaringan transmisi listrik tersebut, divisi ini juga mengembangkan usahanya dengan memproduksi jembatan bekerjasama dengan Departemen Pekerjaan Umum. Jumlah proyek yang telah dilakukan sampai dengan tahun 1993 adalah sebesar US\$ 99,5 juta (Rp 215 milyar).

Proyek-proyek yang sedang dikerjakan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Pengembangan jaringan transmisi untuk di Tambak Lorok, Jawa Tengah dengan nilai kontrak sekitar US\$ 12,5 juta (Rp 27 milyar). Proyek ini dimulai pada bulan Maret 1993 dan telah diselesaikan pada bulan November 1994.
- Pembangunan pembangkit tenaga listrik untuk pabrik kayu swasta di Jambi dengan nilai kontrak sekitar US\$ 2,4 juta (Rp 5,1 milyar). Proyek ini dimulai pada bulan Nopember 1993 dan akan diselesaikan pada akhir 1995. Perseroan dalam mengerjakan proyek ini akan bekerja sama dengan Shanghai Electric Import and Export Corporation (SEIC).
- Pengembangan jaringan transmisi dan gardu listrik pada proyek PLN di Sulawesi, Sumatra, dan Kalimantan dengan nilai kontrak sekitar US\$ 2,3 juta (Rp 5 milyar). Di dalam proyek ini Perseroan bertindak sebagai Sub-kontraktor dari Pauwels International. Proyek ini dimulai pada bulan Agustus 1994 dan akan diselesaikan pada bulan Desember 1994.
- Pengembangan jaringan transmisi antara Bandung dan Semarang pada proyek Power-XXI dengan nilai kontrak sekitar US\$ 56,6 juta (Rp 122 milyar). Proyek ini dimulai pada bulan Maret 1994 dan akan diselesaikan pada pertengahan 1996.
- Pengembangan jaringan transmisi antara Muara Tawar dan Cibatu pada proyek Muara Tawar dengan nilai kontrak sekitar US\$ 24,5 juta (Rp 53 milyar). Proyek ini dimulai pada bulan Desember 1994 dan akan diselesaikan pada bulan Desember 1995.
- Pengembangan jaringan transmisi pada proyek PLN Paket III dan Paket VIII di Jawa dengan nilai kontrak sekitar US\$ 8,3 juta (Rp 18 milyar). Proyek ini dimulai pada bulan Januari 1994 dan akan diselesaikan pada bulan Juli 1995.
- Pengembangan jaringan transmisi pada proyek Pasuruan di Jawa Timur dengan nilai kontrak sekitar US\$ 21,8 juta (Rp 47 milyar). Pengumuman tender akan dilaksanakan pada Desember 1994. Proyek ini dimulai secepatnya setelah pengumuman.

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan dan pertumbuhan penjualan Divisi Jaringan Transmisi dan Energi.

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Jumlah Penjualan	24.314	54.561	35.102	13.462
Pertumbuhan Penjualan (%)	-	55,44	160,75	-

b. Divisi Peralatan Pemindahan Barang

Perseroan memulai kegiatan Divisi ini pada tahun 1985. Kegiatan utama Divisi ini adalah proses penanganan material yang terbagi atas dua kategori yaitu :

1. Materi berupa curah seperti batubara, semen, bubuk dan lain-lain; dan
2. Materi berupa benda jadi seperti mengangkat kontainer

Berbagai produk yang diproduksi Perseroan sehubungan dengan penanganan materi ini antara lain Belt Conveyor, Ship Loader, Bucket Elevator, Ship Unloader, Crusher, Transtainer, dan Coal Feeders

Sejak awal kegiatan operasi, divisi ini telah memperoleh kontrak senilai total Rp 172,9 milyar. Beberapa konsumen utama adalah PLN (sekitar 80% dari penjualan Divisi ini) perusahaan pertambangan (diantaranya PT Tambang Batubara Bukit Asam, PT Aneka Tambang Pomala Sulawesi, PT Angkutan Pertambangan), perusahaan semen (PT Semen Tonasa), PERTAMINA, Perum Pelabuhan II Tanjung Priok, PT Perkebunan XXXI.

Beberapa mega proyek yang saat ini sedang ditangani Perseroan diantaranya

- Sistem pengangkut batubara untuk PLTU Paiton Units 1 dan 2 di Jawa Timur dengan nilai sekitar US\$ 45 juta (Rp 97 milyar). Proyek ini telah selesai pada bulan Nopember 1994.
- Sistem pengangkutan debu untuk PLTU Suralaya Units 5,6, dan 7 dengan nilai sekitar US\$ 21 juta (Rp 44 milyar). Proyek ini diharapkan selesai pada bulan Pebruari 1997.
- Penghancur batubara dan pengangkutannya untuk PLTU Ombilin dengan nilai sekitar US\$ 16 juta (Rp 35 milyar). Kontrak untuk proyek ini akan ditandatangani pada akhir tahun 1994.
- Kamar uap untuk PLTU Suralaya Unit 5 dengan nilai sekitar US\$ 2 juta (Rp 4 milyar). Proyek ini diharapkan selesai pada bulan Desember 1994.
- Pre-fabricated boiler house untuk PLTU Suralaya Unit 7 dengan nilai sekitar US\$ 9,7 juta (Rp 21 milyar). Proyek ini diharapkan selesai pada bulan Desember 1995.

Saat ini, pangsa pasar Perseroan cukup besar dimana target pasarnya adalah proyek-proyek Pemerintah diberbagai kota seperti di Medan, Ujung Pandang, Banten, Semarang, Padang dan kota-kota lain. Prospek usaha divisi ini cukup cerah mengingat saat ini dan dimasa-masa mendatang Pemerintah konsisten melaksanakan pembangunan di segala bidang.

Perseroan juga sedang menjajaki untuk masuk ke dalam pengolahan air di Surabaya, dan untuk itu telah menandatangani Kesepakatan Bersama (Memorandum of Understanding) dengan Thermag dari India.

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan dan pertumbuhan penjualan Divisi Peralatan Pemindah Barang.

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Jumlah Penjualan	8.339	63.509	39.521	8.008
Pertumbuhan Penjualan (%)		60,70	393,52	

c. Divisi Kelengkapan Bandara dan Penerbangan

Divisi ini memulai kegiatannya pada tahun 1986, yang pada mulanya memproduksi pekerjaan yang berhubungan dengan perawatan Bandara. Rentang produk yang dihasilkan divisi ini dapat dibagi dalam 5 kelompok yaitu

1. Pelayanan Bahan Bakar (Fuel Services) :
Pengisi Bahan Bakar Kapal Terbang *)
2. Peralatan Keamanan (Security Equipment) :
Unit Pemeriksaan Koper *)

3. Peralatan Terminal (Terminal Equipment) :
 - Garbarata *)
 - Sistem Penanganan Bagasi *)
 - Kereta Dorong Koper *)
 - Dock-in Guidance System **)
 - 400 Hz Inverter **)
4. Peralatan Tempat Parkir Pesawat (Airport Maintenance) :
 - Pengangkut Koper dan Muatan *)
 - Mobil Tangga Penumpang *)
 - Pengangkut Pallet dan Container *)
 - Mobil Caterring *)
 - Penggaris Jalan and Pembersih Landasan Pacu **)
5. Pelayanan Darurat (Emergency Services) :
 - Airport Crash Tender ***)
 - Rapid Intervention Vehicle ***)
 - Pemedam Kebakaran ***)

- *) Dirancang, dibuat dan dipasang oleh Perseroan
- ***) Diimpor, dimodifikasi, dan dipasang oleh Perseroan
- ****) Bekerja sama dengan Morita dari Jepang

Produk andalan divisi ini adalah Garbarata yaitu saluran penghubung antara ruang tunggu bandara dengan pesawat yang berbentuk seperti belalai gajah mulai diproduksi pada tahun 1988 sebanyak 44 unit untuk Bandara Internasional Cengkareng. Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi dan menjual sebanyak 88 unit Garbarata. Penjualan Garbarata antara lain 22 unit untuk Kansai Airport, Jepang; 3 unit ke Wuhan Tianhe Airport, Cina; dan selebihnya ke lapangan udara dalam negeri seperti Denpasar dan ke luar negeri seperti Bangkok Airport. Nilai penjualan Garbarata sampai dengan saat ini adalah sekitar US\$ 31 juta (Rp 67 milyar).

Perseroan juga telah menerima kontrak pembuatan sekitar 41 unit Garbarata yang terdiri dari 2 unit untuk Uban Airport, Thailand (selesai April 1995); 34 unit untuk Changi Airport, Singapura (selesai pertengahan 1995); 6 unit untuk Batam Airport (selesai September 1995). Jumlah nilai kontrak tersebut sekitar US\$ 7,4 juta (Rp 15,5 milyar). Disamping itu, Perseroan bermaksud untuk memasukkan tender sejumlah 160 unit Garbarata untuk berapal lapangan udara seperti untuk Penang Airport, Malaysia; Aomori, Jepang, dan Hongkong.

Pada akhir tahun 1993, Perseroan berhasil meraih akreditasi ISO-9001 salah satu seri ISO-9000 atas produk andalannya tersebut. Akreditasi tersebut menunjukkan pengakuan internasional atas manajemen rekayasa, pengadaan, pabrikasi dan pelayanan purna jual produk Garbarata.

Dalam memasarkan Garbarata, Perseroan dibantu oleh Ramp Internasional Inc. dari Amerika Serikat dimana 25% dari kepemilikan perusahaan ini dimiliki oleh PT Bukaka Corporindo dan 55% oleh beberapa pemegang saham PT Bukaka Corporindo.

Hingga saat ini, Perseroan menguasai pangsa pasar yang cukup besar untuk produk-produk aviasi tersebut dan diharapkan akan meningkat ditahun-tahun mendatang. Hal ini dilihat dari prospeknya yang cerah dimana dari data statistik menunjukkan bahwa di Amerika Serikat jumlah penumpang adalah dua kali lipat jumlah penduduk, sedangkan di

kawasan Asia Pasifik yang merupakan kawasan yang sedang booming juga terjadi pembangunan yang pesat dan banyak dibangun bandara-bandara baru termasuk di Indonesia.

Dengan mempunyai keunggulan seperti biaya produksi yang murah, ketepatan pengiriman barang dan pemasangan, ditambah dengan satu-satunya perusahaan yang memproduksi Garbarata di luar Jepang, Perseroan yakin akan dapat berperan besar dalam menghadapi peningkatan yang pesat atas kebutuhan akan lapangan udara internasional baru maupun perbaikan (renovasi) atas lapangan udara internasional yang sudah ada.

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan dan pertumbuhan penjualan Divisi Kelengkapan Bandara dan Penerbangan :

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Peralatan Terminal	14.763	6.042	8.597	23.739
Peralatan Tempat Parkir Pesawat	-	2.080	-	-
Lain-lain	38	-	-	-
Jumlah Penjualan	14.801	8.122	8.597	23.739
Pertumbuhan Penjualan (%)		-5,53	-63,79	

d. Divisi Peralatan Eksploitasi Migas

Divisi ini memulai kegiatannya pada tahun 1986 dengan produk pertamanya pompa angguk (Oil Pumping Unit) dimana pada waktu itu Perseroan merupakan sub kontraktor PT Caltex Pacific Indonesia salah satu perusahaan pengeboran minyak besar di Indonesia. Kemudian pada tahun 1988, Perseroan mulai mencoba membuat desain sendiri dan meluncurkannya pada tahun 1989. Pengguna (pembeli) produk ini diantaranya PT Caltex Pacific Indonesia (99,2% dari penjualan enam bulan pertama tahun 1994), PERTAMINA, PT Stanvac, PT Asamera, Pertamina Husky J.O dan lain-lain.

Pompa angguk merupakan alat yang digunakan untuk mengeksploitasi minyak di daratan terutama apabila sumber minyak tersebut dangkal dengan kedalaman sekitar 700-3000 kaki dan tekanannya kurang. Adapun kapasitas maksimum pompa angguk tersebut sekitar 1.000 barel per hari.

Dengan kapasitas 30 unit per bulan, hingga saat ini Perseroan telah memproduksi sekitar 1.500 unit pompa angguk. Sampai dengan September 1994, Perseroan telah memproduksi 233 unit pompa angguk dan untuk tahun 1995, Perseroan telah memperoleh pesanan sebanyak 250 unit serta mulai memasuki pasar internasional diantaranya ke Saudi Arabia (Qatar), dan Timur Tengah. Pada awal tahun 1993, Perseroan menerima sertifikat untuk standar design dan fabrikasi pompa angguk dari American Petroleum Institute (API).

Sampai dengan 5 tahun yang akan datang, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasarnya Namun mengingat minyak dan gas merupakan unrecoverable product dan diperkirakan pada tahun 2005 nanti sumber minyak mulai habis, maka dalam mengantisipasi kondisi jenuh seperti itu, Perseroan mulai mencari alternatif bidang usaha yang baru untuk divisi ini.

Disamping pompa angguk, Divisi ini melakukan perdagangan dan memproduksi produk-produk peralatan sehubungan dengan eksploitasi minyak dan gas lainnya seperti:

- ◆ Alat-alat pembor minyak
- ◆ Tank lumpur
- ◆ Pumping Control Drives

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan dan pertumbuhan penjualan Divisi Peralatan Eksploitasi Migas :

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Juni	31 Desember		
	1994	1993	1992	1991
Pompa Angguk	5.298	16.104	9.949	12.777
Lain-lain	213	1.102	458	3.321
Jumlah Penjualan	5.511	17.206	10.407	16.098
Pertumbuhan Penjualan (%)		65,33	-35,35	

e. Divisi Mesin Pembuat Jalan

Divisi ini dimulai kegiatannya pada tahun 1981 dengan dipercayakannya Perseroan oleh Pemerintah Indonesia untuk mendisain dan membuat peralatan pengaduk aspal (Asphalt Mixing Plant) yang pada waktu itu di Asia, hanya Jepang yang dapat melakukan pekerjaan tersebut. Sampai saat ini, Perseroan merupakan pembuat peralatan pengaduk aspal di Indonesia.

Selain memenuhi kebutuhan dalam negeri, Perseroan juga melakukan ekspor sekitar lebih dari 40 unit ke Malaysia sampai dengan tahun 1990. Sejak itu, Perseroan telah dapat menghasikan produk-produk seperti:

- ◆ Penghancur batu
- ◆ Pencampur beton
- ◆ Penyemprot aspal
- ◆ Ketel pemasak aspal

Di luar keenam Divisi tersebut, ada Divisi Perdagangan Internasional yang saat ini masih disatukan dalam Divisi Mesin Pembuat Jalan dimana memperdagangkan seng (Zn), timah (Pb), dan mesin-mesin pembuat jalan lainnya.

Konsumen utama produk-produk ini adalah Departemen Pekerjaan Umum/Bina Marga, dan perusahaan-perusahaan kontraktor baik lokal maupun luar negeri.

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan dan pertumbuhan penjualan Divisi Pembuat Jalan :

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Juni	31 Desember		
	1994	1993	1992	1991
Peralatan Pengaduk Aspal	318	2.230	1.548	1.293
Pemecah Batu	123	-	172	785
Vibrating Roller & Tyred Roller	603	445	920	-
Perdagangan, Seng dan Timah	2.923	1.761	-	-
Lain-lain	356	198	1.062	215
Jumlah Penjualan	4.323	4.634	3.702	2.293
Pertumbuhan Penjualan (%)		25,18	61,45	

f. Divisi Kendaraan Khusus

Perseroan memulai produksinya pada tahun 1981. Salah satu produk utama yang dihasilkan Divisi ini yaitu Truk Pemadam Kebakaran merupakan produk yang pertama kali dihasilkan oleh Perseroan, yang sebelumnya merupakan produk yang di impor. Selain Truk Pemadam Kebakaran, produk lain yang dihasilkan oleh Divisi ini adalah:

- ◆ Truk pemadam kebakaran
- ◆ Truck pertolongan
- ◆ Truck lubrikasi
- ◆ Truck bengkel
- ◆ Truck tangki penyedot
- ◆ Truck penyapu jalan
- ◆ Truck sampah
- ◆ Trailer spesial
- ◆ Ambulans (didisain untuk keperluan perusahaan migas)

Saat ini Perseroan telah menguasai pangsa pasar yang cukup besar untuk produk Unit Pemadam Kebakaran. Langkah-langkah yang telah dan selanjutnya akan ditempuh Perseroan dalam usahanya meningkatkan omzet penjualannya adalah dengan menjual produk berdasarkan standarnya, bukan berdasarkan permintaan konsumen. Hal ini akan lebih meningkatkan efisiensi proses produksi.

Konsumen utama Divisi ini adalah Pemerintah atau badan-badan Pemerintah (80%-90% dari penjualan) seperti PT Pertamina.

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan dan pertumbuhan penjualan Divisi Kendaraan Khusus :

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Juni	31 Desember		
	1994	1993	1992	1991
Pemadam Kebakaran	282	2.428	3.131	1.084
Lain-lain	35	70	80	357
Jumlah Penjualan	317	2.498	3.211	1.441
Pertumbuhan Penjualan (%)		-22,20	122,83	

3. Pemasaran

Dalam upaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Perseroan melaksanakan strategi rekayasa balik (reverse engineering) dengan keutamaan mutu dalam rangka produksi dan pengembangan produk. Sedangkan untuk mencapai efisiensi dan tingkat harga yang bersaing, Perseroan senantiasa mempertimbangkan pembagian kerja mutualistik dengan mitra kerja dan optimalisasi kapasitas produksi Perseroan.

Dengan latar belakang itu, Perseroan melakukan penetrasi pasar yang didekati secara spesifik menurut jenis dan macam produk. Pendekatan itu diperkaya dengan usaha menawarkan pilihan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan melalui barang dan jasa yang dihasilkan Perseroan.

Meskipun sebagian besar pelanggan Perseroan adalah Badan Pemerintah, Perseroan berusaha menghindari ketergantungan pada tender produk tunggal. Sebaliknya, Perseroan lebih menekankan pada penawaran pekerjaan yang bersifat terintegrasi dalam satu paket kegiatan.

Sementara untuk memasuki pasar internasional yang beragam, Perseroan menempuh strategi yang berbeda untuk masing-masing kawasan. Untuk kawasan Timur Tengah, Perseroan memanfaatkan strategi "Jemput Bola". Sedangkan untuk kawasan yang relatif lebih ketat persaingannya, seperti kawasan Asia Pasifik, Perseroan senantiasa mengoptimalkan keunggulan bersaing yang dimiliki dan memanfaatkan Asia Pacific Base Net.

Dalam melakukan transaksi, Perseroan lebih banyak menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi di dua divisi terbesar Perseroan; Jaringan Transmisi Listrik dan Energi; menggunakan mata uang yang sama dengan mata uang dari negara yang memasok komponen/barang yang dipesan.

4. Prospek Usaha

Peluang Dalam Negeri

Pemerintah dalam Pelita VI membutuhkan investasi Rp 660 triliun untuk memelihara pertumbuhan ekonomi konstan 7% per tahun. Sebagian besar jumlah investasi tersebut di antaranya adalah untuk membangun infrastruktur.

Tekad pemerintah untuk meningkatkan ekspor dan daya saing produk Indonesia membutuhkan sistem ekonomi yang efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Untuk mendukung terwujudnya sistem ekonomi yang efisien, Pemerintah secara terus menerus mengembangkan jaringan infrastruktur di semua kawasan di Indonesia.

Dengan pengadaan jaringan infrastruktur tersebut, maka diperlukan produk-produk yang mendukungnya. Dengan demikian akan terjadi peningkatan produk maupun jasa yang menunjang pembangunan jaringan infrastruktur. Itu berarti memberikan peluang usaha yang prospektif bagi Perseroan.

Peluang Luar Negeri

Ratifikasi GATT yang mengatur lalu lintas kegiatan perdagangan internasional mengharuskan secara berangsur-angsur dihapusnya hambatan non-tarif, dan dirujuknya APEC sebagai kawasan perdagangan bebas pada tahun 2020 akan mengubah tata hubungan baru dalam perdagangan internasional. Bagi Perseroan yang telah memiliki pengalaman tender internasional adalah peluang untuk melebarkan sayap kegiatannya di mancanegara.

Dengan kredibilitas Indonesia dalam Gerakan Non Blok (GNB) yang beranggotakan 130 negara membuka peluang bagi Indonesia untuk memprakarsai perluasan kerjasama selatan-selatan. Forum kerjasama selatan-selatan ini dapat dijadikan wahana bagi Perseroan untuk memperluas kegiatan usaha di negara-negara anggota GNB.

Kedudukan Indonesia sebagai anggota Organisasi Kongres Islam terkemuka dengan perilaku yang moderat dan proaktif dalam menjalin kerjasama antar anggota secara langsung atau tidak langsung memudahkan Perseroan memasuki pasar khusus yaitu negara-negara di kawasan Timur Tengah.

Selain itu Perseroan juga telah memperluas jaringan pasar dengan mendirikan perwakilan dagang dan menjalin kerjasama dengan perusahaan mancanegara yang telah memiliki reputasi internasional. Perseroan saat ini telah berhasil memasuki pasar internasional diantaranya ke Thailand, Malaysia, Singapura, Jepang dan RRC.

Dukungan Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang mendorong ekspor melalui pengembangan nilai Rupiah terhadap valuta asing lainnya mengakibatkan nilai Rupiah mengalami depresi terhadap mata uang kuat diantaranya adalah Yen dan Dollar Amerika. Ini mengakibatkan produk-produk ekspor yang memiliki muatan lokal yang tinggi menjadi memiliki daya saing yang tinggi. Keadaan seperti ini telah memberikan keuntungan bagi kegiatan ekspor Perseroan, karena produk ekspor Perseroan sebagian besar memiliki prosentase kandungan lokal yang tinggi.

Fokus Pengembangan Usaha Perseroan

Keenam sektor usaha Perseroan tersebut menunjukkan pengembangan Perseroan berfokus pada infrastruktur energi dan infrastruktur transportasi. Infrastruktur energi sebagaimana ditunjukkan oleh produk Perseroan sektor jaringan transmisi listrik dan sektor peralatan eksploitasi migas. Sedangkan infrastruktur transportasi ditunjukkan oleh produk-produk Perseroan sektor kelengkapan bandara dan penerbangan dan sektor mesin pembuat jalan.

Demikian pula produk-produk Perseroan dari sektor peralatan pemindah barang dan sektor kendaraan khusus mencakup di kedua infrastruktur itu. Dalam jangka panjang, Perseroan berpotensi memperluas kegiatan usaha di kedua infrastruktur itu seperti rancang bangun dan pembangunan pembangkit tenaga listrik yang termasuk kategori infrastruktur energi. Demikian juga untuk infrastruktur transportasi, Perseroan berpotensi melakukan pekerjaan rancang bangun dan pembuatan jembatan baja. Kedua perluasan ini merupakan salah satu upaya optimalisasi kapasitas dan kemampuan teknologi Perseroan.

Pengalaman dan kemampuan pendalaman teknologi di kedua infrastruktur itu akan menjadi tumpuan keunggulan Perseroan yang kemudian dikombinasikan dengan strategi aliansi dalam konteks bisnis internasional, memberikan Perseroan peluang untuk memasuki kegiatan usaha di infrastruktur telekomunikasi. Sehingga, fokus pengembangan usaha Perseroan akan meluas dalam arti mengarah pula pada infrastruktur telekomunikasi, menyusul infrastruktur energi dan transportasi.

Langkah yang ditempuh Perseroan itu sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan pembangunan infrastruktur energi, transportasi dan telekomunikasi di tingkat nasional. Hal ini dapat dilihat dalam Rancangan Pemerintah pada PJP II untuk pengadaan infrastruktur.

Pada awal PJP II (Pelita VI), kebutuhan jaringan transmisi untuk tegangan 150 kV meningkat sebesar 186%. Sedangkan untuk tegangan 500 kV meningkat 293% dibandingkan Pelita sebelumnya. Untuk Pelita VI, Pemerintah telah menyatakan keinginannya untuk secara bertahap membangun pembangkit tenaga listrik sebesar 13.000 megawatt dimana angka tersebut adalah sama dengan jumlah tenaga listrik yang telah dibangun selama PJP I (25 tahun)

Kebutuhan gardu induk juga meningkat luar biasa. Dibandingkan dengan Pelita sebelumnya, kebutuhan gardu induk 500/150 kV meningkat lebih dari 216%. Sedangkan gardu induk 150/70 kV, 150 kV, dan 70/20kV berturut-turut meningkat 83%, 417%, dan 1.184%.

Demikian pula halnya dengan bidang telekomunikasi. Dalam Pelita VI telah direncanakan penambahan jumlah satuan sambungan telepon (SST) sebanyak 6.000.000 SST atau naik sebesar 67% untuk seluruh Indonesia dibandingkan penambahan SST pada Pelita sebelumnya. Perseroan merupakan salah satu dari 12 perusahaan yang akan mengambil proyek tersebut.

Sejalan dengan pembukaan jalan baru dan peningkatan jalan yang sudah ada, kebutuhan jembatan jelas tampak semakin besar. Pada Pelita VI terjadi lonjakan kebutuhan pembangunan jembatan (baja) sebesar 620% untuk seluruh Indonesia dibandingkan dengan Pelita sebelumnya. Untuk bidang pembangunan jembatan sampai saat ini belum ditenderkan, dengan demikian belum diketahui secara pasti jumlah peserta tender.

Dengan demikian potensi Perseroan dalam mengembangkan usaha di dalam negeri masih terbuka lebar. Meskipun demikian, Perseroan juga tidak mengabaikan prospek dan peluang usaha yang tersedia di luar negeri.

5. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

Dalam produksinya Perseroan hanya menghasilkan limbah padat yaitu potongan-potongan besi dimana potongan-potongan tersebut dapat dijual kembali. Disamping limbah tersebut, Perseroan juga menghasilkan polusi suara yang dihasilkan sebagai akibat pekerjaan yang menggunakan mesin dan besi sebagai bahan bakunya. Akan tetapi polusi suara tersebut tidak menimbulkan gangguan yang berarti karena lokasi dari mesin atau pembuatan yang menghasilkan suara berada ditengah pabrik, dan pabrik itu sendiri berada pada tanah yang luas dan jauh dari tempat pemukiman.

Disamping itu, Perseroan telah mendapatkan persetujuan hasil Penyajian Evaluasi Lingkungan (PEL) dari Departemen Perindustrian dengan surat No. 239/SJ/V/90 tanggal 21 Mei 1994.

XI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1994 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991. Data-data tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (lihat Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan laporan keuangan Perseroan).

NERACA

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	1994	1993	1992	1991
Aktiva Lancar	197.836	201.982	131.988	93.985
Penyertaan Saham dan Uang Muka				
Investasi	116	5.840	3.968	2.645
Aktiva Tetap (bersih)	41.204	40.951	32.645	21.410
Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha	-	-	267	489
Aktiva Lain-lain	15.755	13.574	5.399	6.338
Jumlah Aktiva	254.910	262.348	174.265	124.867
Kewajiban Lancar	189.620	178.923	131.935	85.412
Kewajiban Jangka Panjang	12.960	33.760	619	1.768
Jumlah Kewajiban	202.580	212.683	132.554	87.180
Modal Sendiri	52.330	49.665	41.711	37.687
Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri	254.910	262.348	174.265	124.867

LAPORAN RUGI LABA

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	1994 (6 bulan)	1993 (1 tahun)	1992 (1 tahun)	1991 (1 tahun)
Penjualan Bersih	57.754	151.049	100.805	66.463
Laba Kotor	17.106	42.546	25.245	17.821
Laba Usaha	10.602	30.588	17.177	13.517
Laba Sebelum Taksiran PPh	4.032	13.380	5.140	2.937
Laba Bersih	2.860	9.453	4.024	2.143
Laba Per Saham Primer				
Laba Usaha (Rp penuh)	374	1.984	1.145	2.077
Laba Bersih (Rp penuh)	94	613	268	329
Laba Per Saham setelah Dilusi Penuh				
Laba Usaha (Rp penuh)	315	1.652	-	-
Laba Bersih (Rp penuh)	79	511	-	-
Laba Per Saham Proforma				
Laba Usaha (Rp penuh)	105	321	204	422
Laba Bersih (Rp penuh)	26	99	48	67

* Laba per saham proforma dihitung berdasarkan asumsi seandainya kapitalisasi laba ditahan, hutang pemegang saham, selisih penilaian kembali aktiva tetap dan agio saham, serta penukaran obligasi konversi kedalam saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham telah terjadi sejak awal periode disajikan atau sejak terjadinya.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	1994 (6 bulan)	1993	1992	1991
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan Bersih	-**	49,84	51,67	56,97
Laba Usaha	-**	78,07	27,08	100,22
Laba Bersih	-**	134,92	87,77	27,61
Jumlah Aktiva	-2,84	50,55	39,56	95,22
Modal Sendiri	5,37	19,07	10,68	360,76
Rasio Usaha (%)				
Laba Kotor/Penjualan Bersih	29,62	28,17	25,04	26,81
Laba Usaha/Penjualan Bersih	18,36	20,25	17,04	20,34
Laba Bersih/Penjualan Bersih	4,61	6,26	3,99	3,22
Laba Usaha/Modal Sendiri	20,26	61,59	41,18	35,87
Laba Bersih/Modal Sendiri	5,09	19,03	9,65	5,69
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	1,05	3,60	2,31	1,72
Rasio Keuangan (%)				
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	104,33	112,89	100,04	110,04
Jumlah Kewajiban/Modal Sendiri	387,12	428,24	317,79	231,33
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	79,47	81,07	76,06	69,82

** Tidak dapat diperbandingkan karena laporan keuangan tahun 1994 hanya mencakup periode enam bulan.

XII. MODAL SENDIRI

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi modal sendiri Perseroan pada tanggal 30 Juni 1994 dan 31 Desember 1993, 1992, 1991 yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (lihat BabXVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan laporan keuangan Perseroan).

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	30 Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Modal Dasar	100,000	20,000	20,000	20,000
Modal Disetor	45,000	20,000	15,000	15,000
Modal Disetor Lainnya	0	10,000	0	0
Agio Saham	0	3,000	18,000	18,000
Laba Ditahan	7,330	16,665	8,711	4,687
Jumlah Modal sendiri	52,330	49,665	41,711	37,687

1. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 17 Nopember 1993 yang diaktakan dengan Akta No. 55 tanggal 9 Desember 1993 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 20.000.000.000,00 menjadi Rp 100.000.000.000,00
 - b. Menyetujui pembagian saham bonus untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 15.000.000.000,00 (Rp 5.000.000.000,00 untuk modal disetor dan Rp 10.000.000.000,00 untuk modal disetor lainnya) dengan ketentuan satu saham yang telah disetor memperoleh satu saham bonus. Pembagian saham bonus tersebut diambil dari agio saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2326.HT.01.04.TH.94 tanggal 11 Pebruari 1994.
2. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Juni 1994 yang diaktakan dengan Akta No. 201 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham memutuskan penambahan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000,00 dengan menerbitkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 3.000.000.000,00 dan kapitalisasi laba ditahan per 31 Desember 1993 sebesar Rp 12.000.000.000,00
3. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Nopember 1994 yang diaktakan dengan Akta No 34 tanggal 8 Nopember 1994 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 100.000.000.000,00 menjadi Rp 200.000.000.000,00
 - b. Menurunkan nilai moninal dari Rp 1000,00 per saham menjadi Rp 500,00 per saham.
 - c. Menyetujui konversi hutang obligasi yang diperoleh dari Transpac Pte. Ltd. menjadi modal saham sejumlah 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham yang akan dilakukan setelah Penawaran Umum Saham kepada masyarakat.

4. Dengan surat No. 165/BTU-GP/X/94 tanggal 20 Oktober 1994 (kemudian diajukan perubahan dengan Surat No 196/BTU-GP/XI/94 tanggal 29 Nopember 1994), Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke Bapepam dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham.

Seandainya perubahan struktur permodalan Perseroan karena adanya peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal. penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham dengan harga penawaran Rp 3.200,00 , dan penukaran Obligasi Konversi ke Modal Saham, terjadi pada tanggal 30 Juni 1994 maka proforma struktur permodalan Peseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Proforma Modal Sendiri per 30 Juni 1994

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	Modal Saham Disetor	Agio Saham	Labanya Ditahan	Jumlah Modal Sendiri
Posisi Modal Sendiri Menurut Laporan Keuangan Konsolidasi per 30 Juni 1994 dengan nilai nominal Rp. 1.000,00 per saham	45.000		7.330	52.330
Perubahan Modal Sendiri Setelah Tanggal 30 Juni 1994 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut : - Peningkatan Modal Dasar dari Rp 100.000.000.000,00 menjadi Rp 200.000.000.000,00 - Perubahan nilai nominal dari Rp 1.000,00 per saham menjadi Rp 500,00 per saham				
Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak jumlah 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham dengan harga penawaran Rp 3.200,00 per saham	20.000	108.000		128.000
Proforma Modal Sendiri setelah Penawaran Umum Saham kepada masyarakat dan sebelum penukaran Obligasi Konversi ke Modal Saham. Nominal Rp 500,00 per saham	65.000	108.000	7.330	180.330
Penukaran Obligasi Konversi ke Modal Saham sejumlah 10.612.000 saham dengan harga konversi Rp 1.183 Nominal Rp 500,00 per saham	5.306	7.252		12.558
Proforma Modal Sendiri setelah Konversi Obligasi dan setelah Penawaran Umum kepada Masyarakat dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham	70.306	115.252	7.330	192.888

XIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mulai tahun buku 1995 dan seterusnya manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak	Prosentasi Dividen Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak
Sampai dengan Rp. 20 milyar	30%
Di atas Rp. 20 milyar	35%

XIV. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 566/KMK.04/1991 tanggal 19 Juni 1991 tentang "BIDANG BIDANG PENANAMAN MODAL TERTENTU YANG MEMBERIKAN PENGHASILAN KEPADA DANA PENSUNYANG TIDAK TERMASUK SEBAGAI OBJEK PAJAK DARI PAJAK PENGHASILAN", maka penghasilan dana pensiun yang disetujui Menteri Keuangan Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila diterima atau diperoleh dari investasi dalam bentuk obligasi atau saham yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia. Dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerimaan dividen atau bagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas dalam negeri, Koperasi atau Badan Usaha Milik Negara atau Daerah juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

XV. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 3 Tanggal 1 Desember 1994, yang dibuat dihadapan Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebutkan di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (Full Commitment) emisi yang berjumlah 40.000.000 Saham Biasa Atas Saham yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum dengan cara menawarkan dan menjual saham oleh Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan masa penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Perjanjian tersebut diatas merupakan Perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian dan setelah ini tidak akan ada lagi perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Penjamin Pelaksana Emisi :

PT LIPPO SECURITIES

Penjamin Emisi :

PT. PENTASENA ARTHASENTOSA (Terafiliasi)
PT. GAJAH TUNGGAL DBS SECURITIES (Terafiliasi)
PT. INDOVEST SECURITIES (Terafiliasi)
PT. DANAREKSA SEKURITAS (Terafiliasi)
PT. HG ASIA INDONESIA
PT. BARING SECURITIES
PT. USAHA BERSAMA SEKURITAS
PT. WARDLEY JAMES CAPEL INDONESIA
PT. KOLIBINDO PERKASA
PT. MERINCORP SECURITIES INDONESIA
PT. MULTIDANA SEKURINDO
PT. PDFCI SECURITIES
PT. SANYO PRIMARINDO SECURITIES
PT. SIGMA BATARA
PT. TRIMEGAH SECURINDO LESTARI
PT. B.D.N.I. SECURITIES

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 dalam pasal 1 ayat 1 juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991, yang dimaksud dengan afiliasi adalah :

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari Pihak tersebut;
- c. Hubungan antara Perusahaan dengan Pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau dibawah satu Pengendalian dari perusahaan tersebut; atau
- d. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Utama,

PT Taspen memiliki 7.000.000 saham atau 34,75% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh PT Bhineka Multi Corporation. PT Bhineka Multi Corporation memiliki seluruh saham PT Pentasena Arthasentosa.

Transpac Capital Pte. Ltd. adalah pemegang Obligasi Konversi Perseroan. Obligasi Konversi ini lebih bersifat sebagai instrumen modal karena obligasi ini tidak dibebani bunga (Zero Coupon Bond). Sebagian saham Transpac Capital Pte. Ltd. dimiliki oleh Development Bank of Singapore dimana Development Bank of Singapore juga salah satu pemegang saham PT Gajah Tunggal DBS Securities.

PT Bank Dagang Negara (Persero) memiliki 51% saham ditempatkan dan disetor penuh PT Indovest Securities. dimana PT Bank Dagang Negara (Persero) menjadi kreditur utama Perseroan dimana jumlah kredit tersebut melebihi dari 20% dana hasil Penawaran Umum.

PT (Persero) Danareksa memiliki 99,99% saham ditempatkan dan disetor penuh PT Danareksa Sekuritas. PT (Persero) Danareksa juga memiliki 2,00% saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Dengan demikian, antara PT Pentasena Arthasentosa, PT Gajah Tunggal DBS Securities, PT Indovest Securities dan PT Danareksa Sekuritas selaku Penjamin Emisi memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Sebelum transaksi pembelian Obligasi Konversi para pemegang Obligasi Konversi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten, namun dengan adanya transaksi pembelian Obligasi Konversi, PT Gajah Tunggal DBS Securities menjadi terafiliasi dengan emiten, seperti didefinisikan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 Jo. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991.

2. Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Untuk tujuan penghitungan Harga Penawaran Saham pada Pasar Perdana, pada tabel di bawah ini disajikan data-data pendukung untuk tahun 1993 dan proyeksi tahun 1994.

Keterangan	Tahun	
	1993	1994
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh sebelum Penawaran Umum	20.000.000	90.000.000
Saham yang Ditawarkan Kepada Masyarakat	-	40.000.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum dan Penukaran Obligasi Konversi ke Modal Saham	-	140.612.000
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang *)	-	71.511.879
Proyeksi Laba Bersih (Rp milyar)	-	15.432
Laba Bersih per Saham (Rp)	-	215,80
Harga Penawaran Saham pada Pasar Perdana (Rp)	-	3.200
Price Earning Ratio (X)	-	14,83

*) Jumlah saham rata-rata tertimbang untuk tahun 1994 dihitung berdasarkan peningkatan modal sebagai berikut:

Jangka waktu	Jumlah Hari	Jumlah Saham	Rata-rata
01 Januari - 31 Maret	90	40.000.000	9.863.014
01 April - 20 Juni	80	60.000.000	13.150.685
21 Juni - 27 Desember	192	90.000.000	47.342.466
28 Desember - 31 Desember	3	140.612.000	1.155.715
Jumlah	365		71.511.879

3. Keterangan singkat mengenai Proyeksi tahun 1994 :

Proyeksi Laba bersih untuk 1994 adalah Rp 15,432 milyar, atau meningkat sebesar 69% dari Laba bersih tahun 1993, yang disebabkan oleh beberapa faktor penting, antara lain :

- a. Penjualan bersih tahun 1994 diproyeksikan meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 1993. Peningkatan yang diproyeksikan terjadi pada tahun 1994 terutama berasal dari penjualan Divisi Jaringan Transmisi Listrik. Pendapatan tersebut diproyeksikan akan memberikan kontribusi sebesar 43% dari total pendapatan tahun 1994.
- b. Penghematan biaya (cost saving) dan program efisiensi dalam penggunaan bahan baku dapat menekan harga pokok penjualan sehingga margin laba kotor tahun 1994 meningkat menjadi sekitar 30%.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui dan berpendapat bahwa semua perhitungan dan analisa dalam penyusunan proyeksi keuangan telah dibuat secara konsisten dan berpendapat bahwa proyeksi tersebut dapat dicapai.

Penjamin Pelaksana Emisi telah melakukan Due Diligence sehubungan dengan proyeksi yang disampaikan oleh Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas proyeksi tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi menilai bahwa proyeksi keuangan Perseroan tahun 1994 adalah wajar dan akan dapat tercapai jika seluruh data-data yang telah diberikan oleh Perseroan sampai Prospektus ini diterbitkan disampaikan dengan benar dan jujur serta seluruh asumsi yang digunakan dalam menyusun proyeksi dapat terpenuhi.

XVI. PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini, selain para Penjamin Emisi dan Agen Penjual, adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik :

Prasetio, Utomo & Co
Chase Plaza, Lt. 8 & 11
Jl Jend Sudirman Kav.21
Jakarta 12920
Telp. 570-3691

Notaris :

Sutjipto, SH
Jl. Cikini Raya No.91 G
Jakarta 10330
Telp. 310-0651

Konsultan Hukum :

Lubis, Ganie & Surowidjojo
Bank Bumi Daya Plaza, Lt. 28 & 29
Jl. Imam Bonjol 61
Jakarta 10310
Telp. 335-101

Perusahaan Penilai :

PT Inti Utama Penilai
Jl. Balikpapan I No.6
Jakarta Pusat
Telp.345-7829

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 dalam pasal 1 ayat 1 juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991, maka Prasetio, Utomo & Co, Sutjipto SH, Lubis, Ganie & Surowidjojo dan PT Inti Utama Penilai selaku profesi-profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan baik secara langsung maupun tidak langsung tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

LUBIS • GANIE • SUROWIDJOJO

Bank Bumi Daya Plaza, 28 & 29th Floor (Reception), Jl. Imam Bonjol 61, Jakarta 10310 Indonesia.
Telephone (62-21) 335101 (Hunting), 3103195 (Hunting), 330013, 331353
Télécopier: LGS – JKT Indonesia (62-21) 335328, 3908294, Telex : 61588 LGS – IA, P.O. Box: 6006 MT JAKARTA

Ref. No.: 2490/LGS/XII/1994

Jakarta, 4 Desember 1994

Kepada Yang Terhormat:
P.T. LIPPO SECURITIES
sebagai Penjamin Pelaksana Emisi
Gedung Lippo Centre, lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta

Hal: **PENDAPAT DARI SEGI HUKUM (LEGAL OPINION)
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM
P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA**

Dengan hormat,

Kami adalah Advokat dan Konsultan Hukum pada Law Firm LUBIS, GANIE & SUROWIDJOJO ("LGS") yang berkantor di Bumi Daya Plaza, tingkat 28 dan 29, Jalan Imam Bonjol, Jakarta 10310, dan terdaftar sebagai lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal pada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan nomor pendaftaran No.07/STTD-KH/PM/1992.

I. PENDAHULUAN

1. KATA PENGANTAR

Kami telah ditunjuk oleh P.T. Bukaka Teknik Utama, suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta (selanjutnya disebut "Emiten"), untuk menyampaikan pendapat dari segi hukum atas keadaan dan kegiatan Emiten, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, sehubungan dengan rencana Emiten untuk menawarkan dan mengeluarkan kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (empat puluh juta) saham atas nama dengan nilai nominal setiap saham Rp. 500,00 (lima ratus Rupiah), atau seluruhnya Rp. 20.000.000.000,00 (dua puluh milyar Rupiah) dengan harga penawaran Rp.3.200,00 (tiga ribu dua ratus rupiah) setiap saham, yang akan merupakan

28,45 % (dua puluh delapan koma empat puluh lima persen) dari seluruh saham Emiten yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat pencatatan melalui P.T. Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham tersebut belum termasuk pelaksanaan hak konversi oleh Transpac Capital Pte. Limited sebagai pemegang 60 (enam puluh) lembar obligasi konversi. Berdasarkan surat tanggal 17 November 1994 oleh Transpac kepada Direksi Emiten, Transpac telah menyatakan kehendaknya untuk menjalankan hak konversi, efektif bersamaan dengan Penawaran Umum, atas 60 lembar Obligasi Konversi, sehingga menjadi 10.612.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) berdasarkan nilai konversi sebesar 176.866,66 saham untuk setiap lembar Obligasi Konversi (60 lembar Obligasi Konversi sebagaimana tersebut di atas). Konversi saham dikeluarkan dari portepel Emiten, dan merupakan bagian dari saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum sehingga seluruh saham yang ditawarkan oleh Emiten kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum berjumlah 50.612.000 lembar saham.

Penawaran Umum ini telah dijamin dengan "full commitment" oleh Para Penjamin Emisi yang dirinci pada akhir Pendapat Dari Segi Hukum.

Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dalam rangka Penawaran Umum tersebut diatas.

Ruang Lingkup, Asumsi dan Pembatasan yang menjadi dasar Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum menjadi pula dasar bagi Pendapat Dari Segi Hukum ini dan oleh karena itu harus dianggap dimuat pula dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini.

III PENDAPAT-PENDAPAT

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum tersebut, kami berpendapat bahwa:

1. **TINDAKAN KORPORASI.-**

Semua tindakan dan persyaratan korporasi yang diperlukan oleh Emiten sehubungan dengan Penawaran Umum ini telah dipenuhi, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada (a) Rapat Umum Para Pemegang Saham Emiten sebagaimana ternyata dari Berita Acara rapat tersebut yang dimuat dalam Akta 201 tanggal 30 Juni 1994 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, (b) Dewan Komisaris Emiten sebagaimana ternyata dari Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Juni 1994, dan (c) Direksi Emiten sebagaimana ternyata di dalam Berita Acara Rapat Direksi Emiten.

2. **KEABSAHAN PENDIRIAN DAN KELANGSUNGAN**

Pendirian dan Kelangsungan. - Emiten adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan nama P.T. Bukaka Teknik Utama, berkedudukan di Jakarta Pusat. Emiten tidak berada dalam proses likuidasi atau kepailitan dan belum dibubarkan.

Akte Pendirian dan Perubahan. - Emiten didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 149 tanggal 25 Desember 1978 yang dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah beberapa kali diubah (dengan rincian yang dimuat dalam Laporan Legal Audit), terakhir diubah secara menyeluruh sebagaimana dimuat dalam Akte No. 35 tanggal 8 November 1994 yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta. Akte Pendirian Emiten dan seluruh perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan, kecuali perubahan terakhir tersebut, telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia. Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris masih harus didaftar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

3. **STRUKTUR PERMODALAN**

Keabsahan Struktur Modal Sendiri. - Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, struktur permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 4

- Modal Dasar : Rp.200.000.000.000,00 (dua ratus milyar Rupiah) yang terdiri dari 400.000.000 (empat ratus juta) saham dengan nilai nominal setiap sahamnya sebesar Rp. 500,00 (lima ratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp.45.000.000.000,00 (empat puluh lima milyar Rupiah) terdiri dari 90.000.000 (sembilan puluh juta) saham dengan nilai nominal setiap sahamnya sebesar Rp. 500,00 (lima ratus Rupiah);
- Modal Disetor : Rp.45.000.000.000,00 (empat puluh lima milyar Rupiah).

Riwayat perubahan struktur modal dasar dan modal ditempatkan telah terjadi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan perubahan anggaran dasar Emiten, diikuti dengan persetujuan perubahan oleh Menteri Kehakiman, didaftar pada buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara. Perubahan permodalan Emiten masih harus didaftarkan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Setelah Penawaran Umum struktur permodalan Emiten menjadi sebagai berikut:

Nama Para Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase (%)
Ir. Fadel Muhammad	198.000	99.000.000	0,22
Ir. Achmad Kalla	162.000	81.000.000	0,18
Drs. Suhaeli Kalla	162.000	81.000.000	0,18
Drs. Mohammad Yusuf Kalla	108.000	54.000.000	0,12
Ir. Muhammad Azhary	18.000	9.000.000	0,02
Ir. Kusnan Nuryadi	18.000	9.000.000	0,02
Ir. Muhammad Imron Zubaidi	18.000	9.000.000	0,02
Ir. Erwin Kurniadi	18.000	9.000.000	0,02

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 5

Nama Para Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase (%)
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama	1.800.000	900.000.000	2,0
PT. Taspen (Persero)	12.600.000	6.300.000.000	14,0
PT. Jasa Raharja (Persero)	3.600.000	1.800.000.000	4,0
PT. Danareksa (Persero)	1.800.000	900.000.000	2,0
PT. Bukaka Investindo	69.498.000	34.749.000.000	77,22
Transpac Capital Pte. Ltd.	10.612.000	5.306.000.000	7,55
Masyarakat	40.000.000	20.000.000.000	28,45
Jumlah seluruhnya	140.612.000	70.306.000.000	100,0

Catatan. - Pelunasan modal yang ditempatkan dilakukan secara tunai, dengan catatan bahwa tidak semua pembayaran terbukti dengan sempurna, akan tetapi didasarkan pada pernyataan Direksi dan/atau dinyatakan dalam rapat umum para pemegang saham Emiten yang menyetujui pembayaran melalui konversi tagihan para pemegang saham terhadap Emiten menjadi saham.

4. SUSUNAN PARA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini susunan para pemegang saham Emiten sebagaimana terdaftar dalam buku daftar para pemegang saham adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
1	Ir. Fadel Muhammad	99.000	99.000.000	0,22
2	Ir. Achmad Kalla	81.000	81.000.000	0,18
3	Drs. Suhaeli Kalla	81.000	81.000.000	0,18
4	Drs. H. M. Yusuf Kalla	54.000	54.000.000	0,12

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 6

5	Ir. Muhammad Azhary	9.000	9.000.000	0,02
6	Ir. Kusnan Nuryadi	9.000	9.000.000	0,02
7	Ir. M. Imron Zubaidy	9.000	9.000.000	0,02
8	Ir. Erwin Kurniadi	9.000	9.000.000	0,02
9	Yayasan Kesejahteraan Karyawan P.T. Bukaka Teknik Utama	900.000	900.000.000	2
10	P.T. Taspen (Persero)	6.300.000	6.300.000.000	14
11	P.T. Jasa Raharja (Persero)	1.800.000	1.800.000.000	4
12	P.T. Danareksa (Persero)	900.000	900.000.000	2
13	P.T. Bukaka Investindo	34.749.000	34.749.000.000	77,22
JUMLAH		45.000.000	45.000.000.000	100

Pendapat tentang susunan para pemegang saham didasarkan pada riwayat pengalihan, pernyataan Emiten kepada kami, Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham sejak pendirian dan pengumuman Tambahan Berita Negara tentang perubahan-perubahan Anggaran Dasar Emiten.

Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini susunan para pemegang saham Emiten tidak mengalami perubahan dan sesuai dengan Pernyataan Emiten saham-saham yang telah ditempatkan dan diambil bagiannya sebagaimana disebutkan di atas tidak sedang digadaikan atau dibebankan atau terlibat dalam suatu sengketa.

3. SUSUNAN PENGURUS

Susunan Pengurus . - Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Ir. Fadel Muhammad
Direktur	:	Ir. Achmad Kalla
Direktur	:	Drs. Suhaeli Kalla
Direktur	:	Drs. Adji Suratman
Direktur	:	Ir. Kusnan Nuryadi
Komisaris Utama	:	Drs. Muhammad Yusuf Kalla

Komisaris : DR. Matthias Aroef
Komisaris : Umaran Mansyur, S.H.

Susunan pengurus Emiten ternyata dari Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Emiten tanggal 8 November 1994 dan menurut Pernyataan Direksi kepada kami, susunan tersebut sampai pada tanggal Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum belum berubah.

Jangka Waktu Pengangkatan. - Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Emiten, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Emiten masing-masing diangkat untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, akan tetapi dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sedang para anggota Direksi dapat pula dipecat dengan tidak memakai pemecatan sementara terlebih dahulu oleh para Komisaris.

4. KEABSAHAN KEGIATAN USAHA EMITEN

Kegiatan Emiten adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Emiten, dan Emiten telah memperoleh perizinan yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. PENGUASAAN HARTA KEKAYAAN EMITEN

- A. *Tanah dan Bangunan.* - Seluruh harta tidak bergerak, sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, telah diakuisisi dan dikuasai secara sah oleh Emiten dan pembayaran telah lunas, serta tidak terlibat perkara atau disita atau dengan cara lain dibatasi penggunaan atau pemindahtanganannya, dengan ketentuan bahwa berdasarkan beberapa perjanjian pembiayaan yang diadakan oleh Emiten dan para krediturnya (sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum), sebagian harta tidak bergerak dijamin kepada kreditor Emiten dan tunduk pada pembatasan-pembatasan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pembiayaan tersebut.
- B. *Harga Bergerak Berwujud.* - Sesuai dengan Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 28 November 1994, Emiten memiliki dan menguasai mesin-mesin, kendaraan bermotor, inventaris dan kekayaan lainnya yang dirinci dalam Laporan Penilaian Aktiva Tetap tanggal 1 Desember 1994 yang dibuat oleh P.T. Irti Utama Penilai dan dimuat juga dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.. Harta bergerak tersebut telah dibeli dan dikuasai secara sah oleh Emiten dan pembayaran telah lunas, serta

tidak terlibat perkara atau disita atau dengan cara lain dibatasi penggunaan atau pemindahtanganannya, dengan ketentuan bahwa berdasarkan beberapa perjanjian pembiayaan yang diadakan oleh Emiten dan para krediturnya (sebagaimana dirinci dalam Laporan Legal Audit), seluruh harta bergerak berwujud dijamin kepada kreditur Emiten dan tunduk pada pembatasan-pembatasan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pembiayaan tersebut.

- C. **Harta Bergerak Tidak Berwujud.** - Harta bergerak tidak berwujud pada pokoknya berbentuk tagihan, uang kas dan rekening bank/deposito serta hak atas merek dan paten.

Tagihan. - Sesuai dengan Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 28 November 1994, pada tanggal 30 Juni 1994 tagihan Emiten secara keseluruhan berjumlah Rp.47.362.481.787,00 (empat puluh tujuh milyar tiga ratus enam puluh dua juta empat ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh Rupiah) dan US\$.28.751.349,00 (dua puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh satu ribu tiga ratus empat puluh sembilan Dollar Amerika Serikat) dan tidak sedang dalam perselisihan dengan ketentuan bahwa berdasarkan perjanjian pembiayaan yang diadakan oleh Emiten dan para krediturnya (sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum), seluruh harta bergerak tidak berwujud berupa tagihan dijamin kepada kreditur Emiten dan tunduk pada pembatasan-pembatasan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pembiayaan tersebut. Kami tidak memberikan pendapat tentang kemungkinan pencairan tagihan-tagihan tersebut.

Uang Kas dan Rekening Giro. - Sesuai dengan Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 28 November 1994, pada tanggal 30 Juni 1994 uang kas dan rekening giro secara keseluruhan berjumlah Rp.1.348.277.365,00 (satu milyar tiga ratus empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh lima Rupiah) dan US\$.1.241.764,00 (satu juta dua ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh empat Dollar Amerika Serikat) dan tidak sedang dalam perselisihan atau disita.

Deposito. - Sesuai dengan Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 28 November 1994, pada tanggal 30 Juni 1994 uang milik Emiten pada deposito (sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum secara keseluruhan berjumlah Rp.5.652.172.365,00 (lima milyar enam ratus lima puluh dua juta seratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus enam puluh lima Rupiah) dan US\$.1.856.392,00 (satu juta delapan ratus lima puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh dua Dollar Amerika Serikat) dan tidak sedang dalam perselisihan atau disita dengan ketentuan bahwa berdasarkan perjanjian pembiayaan yang diadakan oleh Emiten dan para krediturnya (sebagaimana dirinci dalam Laporan

Legal Audit), seluruh harta bergerak tidak berwujud berupa tagihan dijaminan kepada kreditur Emiten dan tunduk pada pembatasan-pembatasan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pembiayaan tersebut. Kami tidak memberikan pendapat tentang kemungkinan pencairan tagihan-tagihan tersebut.

Merek dan Paten. - Emiten telah mengajukan permohonan atas pendaftaran merek logo Emiten. Sampai pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini permohonan tersebut sedang diproses dan logo Emiten belum terdaftar. Sampai pada tanggal Laporan Legal Audit, Emiten belum mengajukan permohonan pendaftaran paten.

6. HARTA EMITEN YANG DIJAMINKAN

Seluruh harta Emiten bergerak yang berwujud serta tagihan sedang dijaminan kepada para krediturnya. Sebagian hak atas tanah yang terdaftar atas nama Emiten, termasuk tanah fasilitas produksi Emiten telah dan sedang dijaminan kepada para kreditur Emiten.

Tidak semua jaminan telah diserahkan secara formal yuridis dan oleh karena itu secara yuridis belum mengikat dan dapat dilaksanakan. Sebagian jaminan atas tanah tersebut baru diberikan dalam penyerahan sertifikat hak atas tanah.

TANAH DAN BANGUNAN				
Dijaminan kepada	Perjanjian	Nilai Jaminan (Rp.)	Dokumen Jaminan	Keterangan
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/121/MK tanggal 4 April 1994	11.054.294.000	tidak diberikan kepada kami	tidak dirinci dalam perjanjian kredit
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/089/MK tanggal 14 Februari 1994	13.262.600.000	idem	SHM No.300*)
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/090/MK tanggal 14 Februari 1994	13.262.600.000	idem	SHM No.300*)
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/087/MK tanggal 14 Februari 1994	13.262.600.000	idem	HGB No.300;

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 10

TANAH DAN BANGUNAN

Dijaminkan kepada	Perjanjian	Nilai Jaminan (Rp.)	Dokumen Jaminan	Keterangan
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/088/MK tanggal 14 Februari 1994	13.262.600.000	tidak diberikan kepada kami	HGB No.300;
Bank Ekspor Impor	Perjanjian Kredit No.03/KMK/93 tanggal 1 November 1993	tidak disebutkan	idem	HGB No.367 (atas nama P.T. Panca Media Rumah Utama)
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/20/MK tanggal 24 Januari 1991	11.054.294.000	idem	tidak dirinci dalam perjanjian kredit
Bank Dagang Negara	Perjanjian Penerbitan Stand By Letter of Credit No.034/030 tanggal 29 Januari 1993	tidak disebutkan	idem	HGB No.300

*) menurut keterangan Emiten seharusnya dibaca HGB No.300.

MESIN-MESIN/BARANG-BARANG PERNIAGAAN/INVENTARIS

Dijaminkan Kepada	Jenis Perjanjian	Dokumen Jaminan	Keterangan
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/121/MK tanggal 4 April 1991	Pengalihan Hak atas Barang sebagai Jaminan 4-4-1991	atas seluruh barang-barang perniagaan/inventaris Emiten
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/089/MK tanggal 14 Februari 1994	Surat Kuasa untuk menjual di bawah tangan 14-2-1994	atas seluruh barang-barang perniagaan/inventaris Emiten
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/090/MK tanggal 14 Februari 1994	Surat Kuasa untuk menjual di bawah tangan 14-2-1994	atas seluruh barang-barang perniagaan/inventaris Emiten
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/088/MK tanggal 14 Februari 1994	Surat Kuasa untuk menjual dibawah tangan 14-2-1994	atas seluruh barang-barang perniagaan/inventaris Emiten
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/087/MK tanggal 14 Februari 1994	Surat Kuasa untuk menjuaal di bawah tangaan 14-2-1994	atas seluruh barang-barang perniagaan/inventaris Emiten
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/221/MK tanggal 2 Juni 1994	Pengalihan Hak atas Barang sebagai Jaminan 2-6-1994	atas seluruh barang-barang perniagaan/inventaris Emiten

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 11

MESIN-MESIN/BARANG-BARANG PERNIAGAAN/INVENTARIS

Dijaminan Kepada	Jenis Perjanjian	Dokumen Jaminan	Keterangan
American Express Bank Ltd, Singapore	US\$ 2,800,000 Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	Fiduciary Transfer of Inventory, raw material etc No. Leg/1411/1994 tanggal 6 Mei 1994 dari Notaris R. Arie Soetardjo	pengalihan hak milik secara fidusia atas semua inventaris, bahan baku, stok, pekerjaan yang sedang berjalan untuk fabrikasi dan assembling Air Bridges
American Express Bank Ltd, Jakarta	US\$ 1,400,000 Trade Finance Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	Fiduciary Transfer of Inventory, raw material etc No. Leg/1407/1994 tanggal 6 Mei 1994 dari Notaris R. Arie Soetardjo	pengalihan hak milik secara fidusia atas semua inventaris, bahan baku, stok, pekerjaan yang sedang berjalan untuk fabrikasi dan assembling Air Bridges

Tagihan / Piutang

Kreditur	Perjanjian Kredit	Nilai Jaminan	Dokumen Jaminan	Jenis/Asal Tagihan
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/089/MK tanggal 14 Februari 1994	19.810.000.000	Pengalihan hak atas piutang di bawah tangan tanggal 14-2-1994	seluruh tagihan yang ada dan yang terjadi di kemudian hari
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/121/MK tanggal 4 April 1991	seluruh tagihan/termijn proyek yang dilaksanakan	Pengalihan hak atas piutang di bawah tangan tanggal 4 April 1991	penyerahan tagihan atas piutang proyek yang dilaksanakan
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/088/MK tanggal 14 Februari 1994	590.512.780	Pengalihan hak atas piutang di bawah tangan tanggal 14-2-1994	penyerahan tagihan atas proyek Water Supply Buaran II
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/090/MK tanggal 14 Februari 1994	2.500.000.000	Pengalihan hak atas piutang di bawah tangan tanggal 14-2-1994	penyerahan tagihan-tagihan proyek
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/087/MK tanggal 14 Februari 1994	1.826.482.062	Pengalihan hak atas piutang di bawah tangan tanggal 14-2-1994	penyerahan tagihan proyek sistem peremuk dan pengiriman batubara PLTU Bukit Asam

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 12

Tagihan / Piutang				
Kreditur	Perjanjian Kredit	Nilai Jaminan	Dokumen Jaminan	Jenis/Asal Tagihan
Bank Ekspor Impor Indonesia	Perjanjian Kredit No.03/KMK/93 tanggal 1 November 1993	12.000.000.000	tidak diberikan kepada kami	penyerahan tagihan proyek expansion 500 Kv Ungaran-Bandung Selatan
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/20/Mk tanggal 24 Januari 1991	US\$ 4.163.254,28	pengalihan hak atas tagihan dibawah tangan tanggal 24 Januari 1991	penyerahan tagihan proyek 4 unit transteiner
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/221/MK tanggal 2 Juni 1991	US\$ 36.905.442 dan 18.090.843.000	pengalihan hak atas tagihan di bawah tangan tanggal 2 Juni 1991	penyerahan tagihan proyek Paiton dan jaminan tambahan fasilitas kredit lainnya
American Express Bank Ltd., Singapore	US\$ 2,800,000 Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	semua dan setiap tagihan sehubungan dengan Proyek Air Bridges	Pengalihan hak atas tagihan tanggal 6 Mei 1994 No.Leg/1412/1992 dari Notaris R. Arie Soetardjo	penyerahan tagihan atas piutang proyek Air Bridges;
American Express Bank Ltd., Jakarta	US\$ 1,400,000 Trade Finance Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	semua dan setiap tagihan sehubungan dengan Proyek Air Bridges	Pengalihan hak atas tagihan tanggal 6 Mei 1994 No.Leg/1407/1992 dari Notaris R. Arie Soetardjo	penyerahan tagihan atas piutang proyek Air Bridges;
Deutsche Bank AG, Jakarta	Credit Agreement No1980/Credit/DB/1993 tanggal 25 November 1993	sebagaimana yang telah dan akan ditentukan oleh Bank	tidak diberikan kepada kami	penyerahan tagihan dari P.T. Caltex Pacific Indonesia.

SURAT-SURAT BERHARGA/CEK/STAND BY L/C/POLIS ASURANSI/PROMISSORY NOTES

Kreditur	Perjanjian	Dokumen Jaminan	Keterangan
Bank Merincorp	Akta No.115 Perjanjian Jual Beli Surat Promes dan Pengakuan Hutang dan Pemberian Jaminan tanggal 27 Oktober 1993 dari Notaris Raharti Sudjadjati, S.H.	tidak diberikan kepada kami	Cek dari Bank Dagang Negara No.CN-N 5537 tanggal 8 Desember 1993 senilai Rp.5.000.000

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA
 Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994
 Halaman : 13

SURAT-SURAT BERHARGA/CEK/STAND BY L/C/POLIS ASURANSI/PROMISSORY NOTES			
Kreditur	Perjanjian	Dokumen Jaminan	Keterangan
Sindikasi LFC, Middle East, Kexim Asia, Korea Leasing Ltd.	US\$ 10,000,000 Loan Agreement tanggal 12 Januari 1993	10 lembar Stand By L/C dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 1,000,000	Stand By L/C yang diterbitkan oleh Bank Dagang Negara senilai US\$ 10,000,000
Bank Dagang Negara	Perjanjian Penerbitan Stand By L/C No.034/030 tanggal 29 Januari 1993	tidak diberikan kepada kami	Promissory Notes sebesar US\$ 10,000,000
Bank Dagang Negara	Perjanjian Penerbitan Stand By L/C No.034/030 tanggal 29 Januari 1993	tidak diberikan kepada kami	polis asuransi atas bangunan-bangunan di atas tanah-tanah yang dijaminan kepada bank sebesar US\$ 10,000,000

JAMINAN PRIBADI			
Nama Kreditur	Perjanjian	Dokumen Jaminan	Keterangan
American Express Bank Ltd. Singapore	US\$ 2,800,000 Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	Irrevocable Guaranty and Indemnity tanggal 6 Mei 1994	Jaminan Pribadi dari Fadel Muhammad
American Express Bank Ltd., Jakarta	US\$ 1,400,000 Trade Finance Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	Irrevocable Guaranty and Indemnity tanggal 6 Mei 1994	Jaminan Pribadi dari Fadel Muhammad
Bank Pelita	Pemberian Sight Letter of Credit Akta No.854 tgl.30-9-1993	Akta Notaris No. 856 tanggal 30-9-1993, R.N. Sinungga, Notaris di Jakarta	Jaminan Pribadi dari Fadel Muhammad
Bank Pelita	Pemberian Sight Letter of Credit Akta No.854 tgl.30-9-1993	Akta Notaris No. 855 tanggal 30-9-1993, R.N. Sinungga, Notaris di Jakarta	Jaminan Pribadi dari Achmad Kalla

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 14

7. ASURANSI-ASURANSI

Pendapat. - Sebagian besar harta Emiten yang diasuransikan. Emiten tidak menutup asuransi untuk kerugian yang ditimbulkan terhadap pihak ketiga ("third party liability") oleh Emiten atau oleh orang yang dipekerjakan atau di bawah pengawasan/tanggung jawab Emiten. Semua asuransi yang ada (lihat rincian di bawah ini) masih berlaku. Premi atas asuransi tersebut telah dibayar lunas dan polis yang bersangkutan telah diterbitkan dan diserahkan kepada Emiten.

ASURANSI				
	Lokasi	Polis	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu
Proyek	Coal Handling System Paiton, Power Plant 1 dan 2, Paiton, Jawa Timur;	Erection All Risks Policy No.23.31.11.0006.11.91 dari P.T. Asuransi Berdikari	US\$ 40,261,057.10 dan Rp. 19.899.927.300	30 Januari 1995
	Transmission Line 500 Kv Ungaran-Bandung Selatan	Erection All Risks Policy No. 1293486 2940001 dari P.T. Asuransi Ramayana	Rp39.548.881.666,3 6US\$ 26,455,375.45; FRF 14,446,781.82; dan JPY 891,634.054.55	15 Juli 1996
Pabrik dan Mesin-mesin	Jl.Raya Bekasi Narogong Km.19,5, Cileungsi - Bogor	Asuransi Kebakaran No. Polis 02.10.11.0033.01.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp. 800.000.000,00	29 Januari 1995
Bangunan metal work, work shop, assembling, mesin-mesin dan perediaan barang	Jl.Raya Bekasi Narogong Km.19,5, Cileungsi - Bogor	Asuransi Kebakaran No. Polis 02.10.11.0457.10.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp. 800.000.000,00	31 Maret 1995
Bangunan metal work, work shop, assembling, mesin-mesin dan perediaan barang	Jl.Raya Bekasi Narogong Km.19,5, Cileungsi - Bogor	Asuransi Kebakaran No. Polis 02.10.11.0480.11.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp.6.355.560.596,00	1 Nopembe 1995
Bangunan metal work, work shop, assembling, mesin-mesin dan perediaan barang	Jl.Raya Bekasi Narogong Km.19,5, Cileungsi - Bogor	Asuransi Kebakaran No. Polis 02.10.11.0481.11.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp.10.693.843.192,-	1 Nopembe 1995

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 15

Bangunan metal work, work shop, assembling, mesin-mesin dan perediaan barang	Jl.Raya Bekasi Narogong Km.19,5, Cileungsi - Bogor	Asuransi Kebakaran No. Polis 02.10.11.0482.11.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp. 5.000.000.000,-	1 Nopember 1995
Bangunan metal work, work shop, assembling, mesin-mesin dan persediaan barang	Jl.Raya Bekasi Narogong Km.19,5, Cileungsi - Bogor	Asuransi Kebakaran No. Polis 02.10.11.0484.11.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp. 2.500.000.000,-	1 Nopember 1995
Kendaraan-kendaraan bermotor	yang terletak di lokasi pabrik, proyek dan kantor pusat	Asuransi Kerugian No.Polis 021011 02.20.1.1.0433.06.9 4 dari P.T. Asuransi Berdikari atas sejumlah kendaraan bermotor	Rp.309.743.000,00	7 Juni 1995
		Asuransi Kerugian No. Polis No.01.20.11. 0337.5.94 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp. .74.600.000,00	29 April 1995
		Asuransi Kerugian No.0120110479694 dari P.T. Asuransi Berdikari	Rp. 17.500.000,00	20 Juni 1995

Tidak semua harta Emiten yang dapat diasuransikan secara nyata telah diasuransikan. harta Emiten yang telah diasuransikan dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan hingga tanggal dari Pendapat dari Segi Hukum ini masih berlaku. Kami tidak dapat memberikan pendapat apakah jumlah penanggungan ataupun resiko-resiko yang ditutup telah mencukupi nilai pengantiannya.

8. FASILITAS PEMBIAYAAN

Perjanjian-perjanjian pemberian fasilitas pembiayaannya dan penjaminannya yang kami anggap penting dan menjadi material bagi Emiten adalah fasilitas yang menyangkut pembiayaan yang diberikan oleh kreditur dalam rangka pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan proyek Emiten, yakni terdiri atas:

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 16

FASILITAS PEMBIAYAAN			
Bank/ Lembaga Pembiayaan	Perjanjian	Jumlah Fasilitas Rp. dan (US\$)	Jangka Waktu
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/20/MK tanggal 24 Januari 1991	(1,800,000)	31 Januari 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.32/121/MK tanggal 4 April 1991	17.369.745.000	30 April 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/221/MK tanggal 2 Juli 1991	(10,000,000)	2 Juni 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Penerbitan Stand By Letter of Credit No.034/030 tanggal 29 Januari 1993	(10,000,000)	29 Januari 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/087/MK tanggal 14 Februari 1994	1.236.000.000	13 Februari 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/088/MK tanggal 14 Februari 1994	250.000.000	13 Februari 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/089/MK tanggal 14 Februari 1994	8.000.000.000	13 Februari 1995
Bank Dagang Negara	Perjanjian Kredit No.35/090/MK tanggal 14 Februari 1994	1.184.000.000	13 Februari 1995
Sindikasi LFC, Middle East, Kexim Asia Ltd., Korea Leasing (Hong Kong Ltd.)	US\$ 10,000,000 Loan Agreement tanggal 12 Januari 1993	(10,000,000)	750 hari
Bank Pelita	Sight Letter of Credit Facility tanggal 30 September 1993	(1,200,000)	30 September 1994, ada perpanjangannya
Deutsche Bank AG	Credit Agreement No.1980/Credit/DB/1993 tanggal 25 November 1993	(5,440,000)	30 September 1994 (ada perpanjangan)
P.T. Bank PDFCI	Perjanjian Pinjaman Uang, Akta No.84 tanggal 24 Desember 1988;	2.500.000.000	6 tahun
Bank Niaga	Note Purchase Agreement tanggal 13 Juli 1994	9.500.000.000	13 Juli 1995
Bank Merincorp	Perjanjian Jual Beli Surat Promes tanggal 27 Oktober 1993	10.000.000.000	1 tahun
Bank Ekspor Impor Indonesia	Perjanjian Kredit No.03/KMK/93 tanggal 1 November 1993	40.000.000.000	27 bulan

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman.: 17

FASILITAS PEMBIAYAAN			
Bank/ Lembaga Pembiayaan	Perjanjian	Jumlah Fasilitas Rp: dan (US\$)	Jangka Waktu
Bank Dagang Nasional Indonesia	Perjanjian Agen Penerbitan, Pembayaran dan Penjualan Commercial Promissory Note No.CP/TD-TS/394 tanggal 18 April 1994	(10.000.000)	13 Juli 1995
American Express Bank Ltd., Singapore	US\$ 2.800.000 Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	(2.800.000)	30 April 1995
American Express Bank Ltd, Jakarta	US 1.400.000 Trade Finance Credit Facility tanggal 6 Mei 1994	(1.400.000)	30 April 1995
P.T. Internationale Nederlanden Indonesia Bank	Facility Letter No.278/94/PVZ/IMH/LTH tanggal 1 November 1994	10.000.000.000	180 hari
P.T. Nusamas Panin	Negotiable Commercial Paper tanggal 28 Oktober 1994	(15.000.000)	6 bulan
Transpac Capital Pte. Ltd.	Bonds Subscription Agreement 10 Juni 1993	(6.000.000)	10 Juni 2001

Pada tanggal Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum Emiten tidak dalam keadaan lalai sehubungan dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut.

10. PERJANJIAN-PERJANJIAN EMITEN DENGAN PIHAK KETIGA

Semua Perjanjian Penting adalah sah dan dapat dilaksanakan. Kami telah minta Emiten untuk memperoleh dari masing-masing pihak lain dari perjanjian penting tersebut pernyataan bahwa Emiten tidak telah atau sedang lalai dalam pelaksanaan kewajibannya dalam perjanjian-perjanjian tersebut, akan tetapi sampai tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini pernyataan-pernyataan demikian belum kami peroleh. Menurut pernyataan Direksi Emiten, Emiten tidak telah atau sedang lalai sehubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut dan bahwa tidak ada perselisihan sehubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapat Dari Segi Hukum ini terbatas pada "Perjanjian Penting". Yang dimaksudkan dengan "Perjanjian Penting" adalah perjanjian (selain Perjanjian Pembiayaan) yang (a) menimbulkan kewajiban pembayaran langsung secara keseluruhan melebihi Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)(sesuai dengan daftar dalam pernyataan Emiten kepada kami) dan (b) perjanjian yang menimbulkan hak tagih dan perjanjian lain yang

dipergunakan Emiten untuk proyeksi sehubungan dengan Penawaran Umum (sesuai dengan daftar dalam pernyataan Emiten kepada kami). Kewajiban pembayaran tidak langsung (contingent liabilities) tidak termasuk dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Perjanjian Penting yang tunduk pada hukum asing tidak termasuk dalam ruang lingkup Pendapat Dari Segi Hukum ini.

11. KETENAGAKERJAAN DAN PERLINDUNGAN KARYAWAN

Sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku Peraturan Perusahaan Emiten telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep.399/M/BW/BK/1992 tanggal 30 Juli 1992 tentang Pengesahan Kesepakatan Kerja Bersama P.T. Bukaka Teknik Utama yang berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan telah berakhir masa berlakunya. Pada tanggal 1 Juni 1994 Emiten dan Serikat Pekerja Unit Kerja P.T. Bukaka Teknik Utama telah menandatangani lagi suatu Kesepakatan Kerja Bersama. Kesepakatan Kerja Bersama tanggal 1 Juni 1994 tersebut sedang diajukan pengesahannya kepada Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Emiten telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk Daerah Khusus DKI Jakarta dan Kabupaten Bogor. Emiten juga telah mengikutsertakan pekerjanya dalam program asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kematian pada Perusahaan Umum Asuransi Sosial Tenaga Kerja.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak ada perselisihan antara Emiten dan satu atau lebih dari karyawannya di P4D DKI Jakarta dan Emiten tidak mempersiapkan permohonan kepada P4D Jawa Barat.

12. PERKARA-PERKARA DAN KEPAILITAN

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Emiten, anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam perkara-perkara pidana, perdata maupun perburuhan dihadapan badan-badan peradilan umum, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) atau pada Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah DKI Jakarta, maka kami telah melakukan pemeriksaan di Pengadilan Negeri dimana Emiten berkedudukan hukum yakni Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Pengadilan Negeri dimana Emiten mempunyai fasilitas usaha yakni Pengadilan Negeri Bogor, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) dan pada Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah DKI Jakarta.

Sesuai dengan konfirmasi yang kami peroleh, tidak terdapat keterlibatan perkara-perkara pidana, perdata, arbitrase, perburuhan dihadapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Pengadilan Negeri Bogor dimana Emiten memiliki fasilitas usaha, Badan Arbitrasi

Nasional Indonesia, Kapaniteraan Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah (P4D) DKI Jakarta.

Setelah melakukan penelitian pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Emiten berkedudukan tidak terdapat pendaftaran atau masalah-masalah yang menyangkut kepailitan, penundaan pembayaran dan pembubaran Emiten termasuk sebagaimana yang dimaksud dalam ketentuan-ketentuan pasal 47 Kitab Undang-undang Hukum Dagang.

13. PERJANJIAN PENJAMINAN EMISI

Emiten telah menandatangani perjanjian-perjanjian Emisi sebagai berikut:

- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dimuat dalam akta No.3 tanggal 1 Desember 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H. oleh dan antara Emiten dengan para penjamin Emisi dan bagian mereka masing-masing sebagai berikut:
 1. P.T. Kolibindo Perkasa 200.000 saham
 2. P.T. Sanyo Primarindo Securities 300.000 saham
 3. P.T. Baring Securities Indonesia 400.000 saham
 4. P.T. Sigma Batara 200.000 saham
 5. P.T. Usaha Bersama Sekuritas 400.000 saham
 6. P.T. Trimegah Securindolestari 200.000 saham
 7. P.T. Gajah Tunggal DBS Securities 4.000.000 saham
 8. P.T. Multidana Securities 200.000 saham
 9. P.T. Indovest Securities 2.000.000 saham
 10. P.T. Hoare Govett Asia Indonesia 400.000 saham
 11. P.T. Merincorp Securities Indonesia 200.000 saham
 12. P.T. PDFCI Securities 200.000 saham
 13. P.T. Wardley Jamess Capel Indonesia 400.000 saham
 14. P.T. Danareksa Sekuritas 500.000 saham
 15. P.T. BDNI Securities 50.000 saham
 16. P.T. Pentasena Arthasentosa 14.000.000 saham
 17. P.T. Lippo Securities 16.350.000 saham
- b. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang dimuat dalam akta No. 1 tanggal 1 Desember 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H. oleh dan antara Emiten dengan P.T. Datindo Entrycom;
- c. Perjanjian Pengadaan Barang Cetakn sebagaimana dimuat dalam akta No.2 tanggal 1 Desember 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H. oleh dan antara Emiten dengan P.T. Sandipala Arthaputra.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Ref. No. : 2490/LGS/XII/1994

Halaman : 20

Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan tanpa syarat selain syarat-syarat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, akan tetapi dengan catatan bahwa tidak semua dokumen yang biasanya kami syatkan telah disediakan kepada kami. Kekurangan dokumentasi penunjang menurut pernyataan Emiten antara lain disebabkan oleh karena kecurian sebagian besar dokumen akuntansi/keuangan dan dokumen-dokumen penunjang lainnya yang antara lain didukung oleh Surat Keterangan Hilang tanggal 20 April 1994 yang dikeluarkan oleh Polri Resort Bogor Sektor Cileungsi.

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan dengan obyektif sebagai advokat dan konsultan hukum yang mandiri serta tidak mempunyai kepentingan didalam perusahaan Emiten.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal dari Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
LUBIS, GANIE & SUROWIDJOJO



DR. Mohamad Idwan Ganie, S.H.

Senior Partner
(07/STTD-KH/PM/1992)

Tembusan:

1. Yang terhormat Bapak Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
2. Biro Hukum Badan Pengawas Pasar Modal
3. Direksi P.T. Bukaka Teknik Utama
4. Arsip

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN & CO. SC

Prasetio, Utomo & Rekan
Kantor Akuntan Publik

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Chase Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Indonesia

Laporan No. 22436S

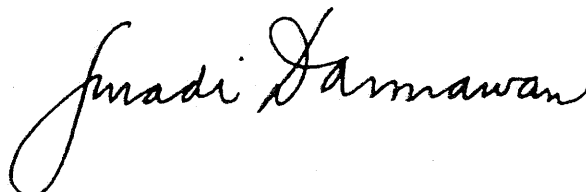
Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham
PT Bukaka Teknik Utama

Kami telah mengaudit neraca PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Juni 1994, 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 serta laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan dan laporan arus kas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1994 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasar audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasar standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Juni 1994, 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 dan hasil usaha, serta arus kas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1994 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

PRASETIO, UTOMO & REKAN



Suradi Darmawan
Akuntan Register Negara No. D-5879

30 Nopember 1994

A K T I V A

Kategori	31 Desember *			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
AKTIVA LANCAR				
Kas dan bank	6.020.487.020	Rp 34.245.000.379	Rp 5.066.294.388	Rp 1.691.943.096
Receivable dan piutang lainnya	9.024.024.364	2.848.340.000	3.455.000.000	18.732.248.213
Piutang - Bersih	9.661.979.691	6.047.000.000	3.455.000.000	18.732.248.213
Piutang - Bersih	146.766.380	176.646.840	117.020.280	130.027.660
Utang - Bersih	26.780.151,21	109.440.360.489	110.938.020.013	76.149.800.725
Utang - Bersih	10.494,11	11.166.661.166	3.189.866.439	2.735.277.900
Persediaan saham	66.881.036	1.661.908.309	2.342.012.479	3.643.800.000
Persediaan	27.645.423.640	21.822.320.688	27.527.769.728	31.276.309.288
Pajak pertambahan nilai	10.864.724.483	12.099.408.835	11.184.724.312	4.340.128.681
Biaya dibayar di muka	5.186.845.285	3.270.840.339	389.688.116	120.643.288
Biaya dibayar di muka	1.611.094.320	389.688.116	389.688.116	120.643.288
Jumlah Aktiva Lancar	197.826.242.412	201.982.045.223	131.897.878.806	93.892.078.187
PERTYAIAN KAJIAN DAN UANG MODA INVESTASI	115.752.608	5.840.166.200	3.967.754.909	2.644.712.031
AKTIVA TETAP				
Suara Perolehan Akumulasi Penyusutan	57.827.822.424	94.212.845.076	41.715.724.776	27.792.182.059
(Suara Perolehan Akumulasi Penyusutan)	(16.284.192.708)	(13.951.245.778)	(9.076.246.128)	(6.283.404.168)
Nilai Buku	41.543.629.716	80.261.599.298	32.639.478.648	21.508.777.891
AKTIVA TETAP SENA UTUK USARA				
Suara Perolehan Akumulasi Penyusutan	-	-	(888.221.000)	888.221.000
(Suara Perolehan Akumulasi Penyusutan)	-	-	(621.748.000)	(339.425.220)
Nilai Buku	-	-	166.473.000	400.661.780
AKTIVA LAIN-LAIN				
Aktiva dalam pengurusan	6.150.403.445	6.490.093.728	588.635.764	2.041.210.538
Sotoran Jasa	3.268.022.823	2.484.049.412	1.545.322.061	348.421.794
Utang muka pembelian aktiva tetap	2.180.251.178	2.056.380.306	862.388.306	539.319.281
Piutang dibayar dan karyawan	2.180.251.178	2.180.251.178	2.180.251.178	2.180.251.178
Biaya ditangguhkan - Bersih	301.349.130	606.693.180	624.827.002	87.189.162
Jumlah Aktiva Lain-lain	12.779.285.794	13.774.197.694	3.201.624.311	6.206.381.753
JUMLAH AKTIVA	Rp 324.910.291.106	Rp 368.347.633.805	Rp 276.565.354.889	Rp 124.666.876.630

* Disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan prinsip akuntansi untuk efek (lihat catatan 6)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI

Kategori	31 Desember *			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
KEWAJIBAN				
Utang bank	59.621.336.640	Rp 73.271.816.457	Rp 70.345.821.812	Rp 59.439.078.048
Utang utang berjangka - Bersih	43.143.288.317	24.774.828.250	-	-
Utang	102.764.624.957	98.046.644.707	70.345.821.812	59.439.078.048
Akumulasi	1.186.109.897	727.297.463	17.635.899.051	16.486.402.054
Liabilitas	1.186.109.897	727.297.463	17.635.899.051	16.486.402.054
Utang dividen	1.200.000.000	1.200.000.000	1.651.112.876	2.739.289.274
Utang pajak	3.641.886.640	3.641.886.640	2.789.622.321	2.789.622.321
Utang muka pembelian	26.452.187.183	16.725.279.289	38.222.684.779	9.696.012.061
Utang untuk pembelian - bagian	6.210.539.728	14.823.066.325	9.328.824.342	149.340.878
Utang untuk pembelian - bagian	31.938.000.000	976.000.000	1.888.850.000	2.822.000.000
Utang sewa guna tanah	189.631.898.123	179.223.005.247	131.824.747.816	286.110.322
Jumlah Kewajiban Lancar	324.857.469.635	308.769.629.222	253.438.980.816	251.944.621.419
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dilikuidasi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.960.000.000	21.100.000.000	617.450.000	1.684.350.000
Utang obligasi, surat utang dan bank	12.960.000.000	21.100.000.000	617.450.000	1.684.350.000
Utang sewa guna tanah	-	-	-	82.890.104
Utang pemegang saham	-	-	-	82.890.104
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	12.960.000.000	21.100.000.000	617.450.000	1.767.240.104
MODAL SENDIRI				
Modal saham - nilai nominal	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Modal disetor - Rp 100.000.000.000 pada tahun 1994 dan Rp 20.000.000.000 pada tahun 1993, 1992 dan 1991	12.960.000.000	21.100.000.000	617.450.000	1.684.350.000
Modal ditahan - Rp 100.000.000.000 pada tahun 1994, Rp 20.000.000.000 tahun 1993, 1992 dan 1991	12.960.000.000	21.100.000.000	617.450.000	1.684.350.000
Modal ditahan - Rp 100.000.000.000 pada tahun 1994, Rp 20.000.000.000 tahun 1993, 1992 dan 1991	12.960.000.000	21.100.000.000	617.450.000	1.684.350.000
Modal ditahan lainnya	45.000.000.000	30.000.000.000	18.000.000.000	15.000.000.000
Labanya	7.201.291.092	3.000.000.000	8.711.136.692	18.000.000.000
Labanya	54.201.291.092	49.666.928.289	41.711.136.692	37.686.722.119
Jumlah Modal Sendiri	124.061.291.106	138.677.633.583	123.127.874.073	122.979.154.511

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 1994
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1993, 1992 DAN 1991

	Catatan	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
PENJUALAN BERSIH	2b,26,8a	Rp 57.753.670.113	Rp 151.048.571.397	Rp 100.805.451.274	Rp 66.463.410.454
HARGA POKOK PENJUALAN	2b,27	40.647.532.754	108.502.492.718	75.560.404.314	48.642.276.244
LABA KOTOR PENJUALAN		17.106.137.359	42.546.078.679	25.245.046.960	17.821.134.210
BEBAN USAHA					
Penjualan	28	2.673.167.203	4.877.969.095	2.915.182.195	1.789.486.417
Umum dan administrasi	29	3.830.815.595	7.080.566.258	5.153.075.519	2.514.475.837
Jumlah Beban Usaha		6.503.982.798	11.958.535.353	8.068.257.714	4.303.962.254
LABA USAHA		10.602.154.561	30.587.543.326	17.176.789.246	13.517.171.956
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban bunga	30	(6.154.466.584)(12.356.200.559)(10.878.513.787)(8.468.128.343)
Provisi bank		(1.749.173.690)(3.703.131.732)(2.179.706.380)(2.519.365.430)
Penyisihan penurunan nilai efek	2e,5	(28.880.450)	-	(14.262.090)(86.088.700)
Penyisihan piutang ragu-ragu	2f	(25.466.192)	-	-	-
Selisih kurs - bersih	2d	301.932.810 (302.389.339)(1.701.440.944)(176.131.816)
Pendapatan bunga		356.889.000	927.626.265	2.187.456.063	928.342.530
Laba penjualan aktiva tetap	2j	61.222.509	12.075.201	97.093.392	8.824.996
Penghapusan piutang ragu-ragu		-	(1.551.749.967)	-	-
Pembatalan penyisihan penurunan nilai efek	2e,5	-	58.485.290	-	-
Lain-lain - bersih		667.905.561 (292.591.270)	452.143.178 (267.441.690)
Jumlah Beban Lain- lain - Bersih		(6.570.037.036)(17.207.876.111)(12.037.230.568)(10.579.988.453)

	Catatan	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	Rp	4.032.117.525	Rp 13.379.667.215	Rp 5.139.558.678	Rp 2.937.183.503
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN 2n,18		1.366.349.800	3.926.235.650	1.115.094.100	793.711.850
LABA BERSIH	Rp	2.665.767.725	Rp 9.453.431.565	Rp 4.024.464.578	Rp 2.143.471.653
LABA PER SAHAM PRIMER	2o,32				
Laba usaha	Rp	374	Rp 1.984	Rp 1.145	Rp 2.077
Laba bersih	Rp	94	Rp 613	Rp 268	Rp 329
LABA PER SAHAM DILUSI PENUH	2o,32				
Laba usaha	Rp	315	Rp 1.652	Rp -	Rp -
Laba bersih	Rp	79	Rp 511	Rp -	Rp -

* Disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan prinsip akuntansi untuk efek (lihat Catatan 6)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA
 LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN
 UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 1994
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 1993, 1992 DAN 1991

	Catatan	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
LABA DITAHAN AWAL TAHUN		Rp 16.664.628.258	Rp 8.711.196.693	Rp 4.686.732.115	Rp 4.366.110.072
Dividen saham	23	(12.000.000.000)	-	-	(1.822.849.610)
Dividen kas	25	-	(1.500.000.000)	-	-
Laba bersih		2.665.767.725	9.453.431.565	4.024.464.578	2.143.471.653
LABA DITAHAN AKHIR TAHUN/PERIODE		Rp 7.330.395.983	Rp 16.664.628.258	Rp 8.711.196.693	Rp 4.686.732.115

* Disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan prinsip akuntansi untuk efek (lihat Catatan 6)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 1994
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1993, 1992 DAN 1991

	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
ARUS KAS DARI KEGIATAN				
USAHA				
Laba bersih	Rp 2.665.767.725	Rp 9.453.431.565	Rp 4.024.464.578	Rp 2.143.471.653
Penyesuaian untuk				
merekonsiliasi laba				
bersih ke kas bersih				
yang digunakan untuk				
kegiatan operasi:				
Penyusutan aktiva tetap	1.988.098.842	4.097.594.976	2.899.733.769	1.990.661.357
Penyusutan aktiva tetap				
sewa guna usaha	-	222.082.750	222.082.750	222.082.750
Amortisasi biaya				
ditanggihkan	165.438.593	228.142.514	171.210.231	218.331.872
Laba penjualan aktiva				
tetap	(61.222.509)	(12.075.201)	(97.093.392)	(8.824.996)
Peningkatan kas yang				
terbatas penggunaannya	(6.476.356.469)	(2.548.477.895)	-	-
Penurunan (peningkatan)				
piutang usaha - bersih	1.497.659.548	(32.748.519.298)	(47.239.691.605)	(20.241.840.532)
Penurunan (peningkatan)				
piutang afiliasi	(8.057.075.117)	(2.734.048.783)	(2.362.459.647)	(589.108.917)
Penurunan (peningkatan)				
piutang pemesanan saham	-	-	2.662.000.000	(2.662.000.000)
Penurunan (peningkatan)				
piutang lain-lain	1.815.923.413	(696.103.970)	(2.242.653.493)	(978.126.619)
Penurunan (peningkatan)				
persediaan	2.042.898.058	(2.164.550.970)	(3.748.629.560)	(7.876.559.459)
Penurunan uang muka				
pembelian	(7.765.235.727)	(944.764.622)	(6.814.585.632)	(325.565.011)
Peningkatan pajak				
pertambahan nilai				
dibayar di muka	(2.918.005.646)	(2.270.840.339)	-	-
Peningkatan biaya				
dibayar di muka	(622.438.167)	(440.178.119)	(429.234.779)	(66.872.694)
Peningkatan (penurunan)				
hutang usaha	(6.029.490.427)	(5.734.644.934)	(649.496.997)	(5.260.105.554)
Peningkatan (penurunan)				
hutang afiliasi	-	(12.569.625)	(2.785.472.335)	(2.653.607.563)
Peningkatan (penurunan)				
hutang lain-lain	456.801.496	(923.814.975)	(1.420.727.302)	(373.272.598)
Peningkatan (penurunan)				
biaya masih harus				
dibayar	(9.908.487.196)	(6.503.222.683)	(8.075.883.364)	(363.799.848)

	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
Peningkatan (penurunan) hutang pajak	Rp 58.181.030	Rp 1.434.464.119	(Rp 577.282.261)	Rp 787.615.226
Peningkatan (penurunan) uang muka penjualan	(10.083.782.197)	7.483.283.520	19.556.677.718	3.913.305.678
Kas digunakan untuk kegiatan usaha	(41.231.324.750)	(8.946.868.796)	(14.392.647.581)	(14.340.535.783)

ARUS KAS DARI KEGIATAN

INVESTASI

Penurunan (peningkatan) deposito berjangka	(2.373.077.891)	314.165.115	10.490.584.885	(11.024.950.000)
Penurunan (peningkatan) efek	28.880.450	(58.485.290)	13.676.050	86.088.700
Penurunan (peningkatan) penyertaan saham dan uang muka investasi	5.724.416.372	(1.872.414.071)	(1.323.042.878)	(2.365.412.031)
Penambahan aktiva tetap	(2.536.647.236)	(12.432.338.051)	(12.913.256.207)	(10.841.738.460)
Hasil penjualan aktiva tetap	357.331.885	84.923.309	349.055.000	1.807.437.500
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan	(1.669.599.720)	(3.902.167.961)	-	(1.236.758.543)
Penurunan (peningkatan) setoran jaminan	648.816.579	(2.653.317.331)	898.109.287	60.355.111
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap	(1.193.790.178)	(1.122.162.601)	(325.079.045)	(526.973.581)
Penurunan (penambahan) piutang direksi dan karyawan	(263.398.899)	(383.622.790)	1.094.871.488	(239.881.958)
Penurunan (peningkatan) biaya ditangguhkan	132.105.859	(342.408.202)	(576.687.971)	(50.628.361)
Kas digunakan untuk kegiatan investasi	(1.144.962.779)	(22.367.827.873)	(4.087.987.965)	(24.332.461.623)

ARUS KAS DARI KEGIATAN

PEMBIAYAAN

Peningkatan (penurunan) hutang bank	(3.650.166.827)	2.315.703.555	20.516.743.844	25.564.994.677
Peningkatan hutang surat berharga - bersih	18.371.833.997	24.771.525.320	-	-
Peningkatan (penurunan) hutang lembaga keuangan dan bank	382.000.000	19.068.000.000	(1.208.350.000)	(2.502.650.000)
Peningkatan hutang obligasi konversi	300.000.000	12.660.000.000	-	-
Peningkatan hutang sewa guna usaha	-	(105.652.100)	273.548.336	(252.127.347)
Penurunan hutang pemegang saham	-	-	(522.000)	3.131.133.250

	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
Setoran modal dan agio saham	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 21.000.000.000
Pembayaran dividen kas	-	(300.000.000)	-	-
Kas diperoleh dari kegiatan pembiayaan	15.403.667.170	58.409.576.775	19.034.323.508	46.941.350.580
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH	(26.972.620.359)	27.094.880.106	553.687.962	8.268.353.174
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	36.547.809.379	9.452.929.273	8.899.241.311	630.888.137
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	Rp 9.575.189.020	Rp 36.547.809.379	Rp 9.452.929.273	Rp 8.899.241.311
	31 Desember*			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:				
Kas dan bank	Rp 4.030.487.020	Rp 34.245.009.379	Rp 5.846.294.388	Rp 1.695.943.096
Setara kas				
Deposito berjangka	5.544.702.000	2.302.800.000	3.606.634.885	7.203.298.215
Jumlah	Rp 9.575.189.020	Rp 36.547.809.379	Rp 9.452.929.273	Rp 8.899.241.311
	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
KEGIATAN INVESTASI DAN PEMBIAYAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS				
Reklasifikasi modal disetor lainnya ke modal saham	Rp 10.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
Kapitalisasi laba ditahan ke modal saham	12.000.000.000	-	-	1.822.849.610
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	3.000.000.000	-	-	-
Kapitalisasi agio saham ke modal disetor lainnya	-	10.000.000.000	-	-

	1994 (Enam Bulan)	1993* (Satu Tahun)	1992* (Satu Tahun)	1991* (Satu Tahun)
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	Rp -	Rp 5.000.000.000	Rp -	Rp -
Reklasifikasi aktiva tetap sewa guna usaha ke aktiva tetap	-	44.500.250	-	-
Reklasifikasi aktiva dalam pelaksanaan ke aktiva tetap	-	-	1.473.484.794	-
Kapitalisasi hutang kepada pemegang saham ke modal saham	-	-	-	6.509.100.000
Kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai modal saham	-	-	-	468.050.390
Jumlah	Rp 25.000.000.000	Rp 15.044.500.250	Rp 1.473.484.794	Rp 8.800.000.000

* Disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan prinsip akuntansi untuk efek (lihat Catatan 6)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

PT Bukaka Teknik Utama (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 dan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 berdasarkan akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan akta No. 55 tanggal 9 Desember 1993 oleh Notaris Sutjipto SH dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2326.HT.01.04.TH.94 tanggal 11 Februari 1994.

Keseluruhan anggaran dasar Perusahaan telah diubah berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 8 Nopember 1994 yang diaktakan dengan akta No. 35 oleh Notaris Sutjipto SH sehubungan dengan rencana penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-17532.HT.01.04.TH.94 tanggal 30 Nopember 1994.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi peralatan. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan lokasi pabrik di Cileungsi, Jawa Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada awal tahun 1981.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali pada tahun 1987 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Mulai tahun 1994, Perusahaan menyusun laporan perubahan posisi keuangan menjadi laporan arus kas, sehubungan dengan perubahan tersebut penyajian angka tahun lalu diubah agar sesuai dengan persyaratan laporan arus kas. Laporan arus kas menggambarkan penerimaan dan pengeluaran uang yang diklasifikasi menjadi kegiatan usaha, investasi dan pembiayaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan konsep arus kas dan setara kas tidak langsung. Perusahaan menganggap kas dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan lokal maupun ekspor diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya. Pendapatan dan harga pokok dari proyek jangka panjang diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang ditentukan dengan taksiran kemajuan pekerjaan secara teknis.

c. Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan afiliasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 Juncto No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991, yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah:

- o Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal.
- o Hubungan antara Perusahaan dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut.
- o Hubungan antara Perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau di bawah satu pengendalian dari Perusahaan tersebut; atau
- o Hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham utama.

Transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak di luar afiliasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut; dan laba atau rugi kurs dikredit atau dibebankan pada periode berjalan.

e. Efek

Efek dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasar pada tanggal neraca.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Mulai tahun 1994, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu untuk menjaga kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan besarnya ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap perkiraan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dinyatakan sebesar harga perolehannya.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan dengan harga perolehan, kecuali aktiva tetap yang digunakan dalam usaha dan diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986 yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Hak atas tanah	0
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan peralatan	5
Instalasi listrik	5
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap hak atas tanah yang dimiliki Perusahaan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

k. Aktiva dan Kewajiban Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- o Memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

o Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewa usaha serta 1260Hbunganya, yang merupakan keuntungan perusahaan sewa guna usaha (full payout lease).

o Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dan hutang sewa guna usaha yang bersangkutan dinyatakan dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap (straight-line method) selama lima tahun.

l. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian dan pengembangan diamortisasi selama 3 sampai dengan 5 tahun.

m. Commercial Papers

Commercial papers merupakan surat berharga yang diterbitkan dan dapat diperdagangkan (disajikan dalam perkiraan "Hutang Surat Berharga") dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya bunga yang belum diamortisasi. Biaya bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan jangka waktu commercial papers.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (tax deferral) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

o. Laba Per Saham

Laba per saham primer dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Untuk tujuan informatif disajikan perhitungan laba per saham proforma (lihat Catatan 32).

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap disajikan juga laba per saham dilusi penuh seandainya obligasi konversi dikonversikan pada saat obligasi tersebut diterbitkan (lihat Catatan 22 dan 32).

3. KAS YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

Perkiraan ini merupakan kas pada rekening PT Bank Niaga yang penggunaannya hanya untuk melunasi pokok dan bunga secured negotiable promissory notes (commercial papers) yang diterbitkan melalui PT Sigma Batara (lihat Catatan 16). Sumber dana pada rekening ini berasal dari penerimaan tagihan piutang Proyek PLN Tambak Lorok - Krapyak Transmission Line dan Gandul - Kembangan Transmission Line.

4. DEPOSITO BERJANGKA

Perkiraan ini merupakan dana yang ditempatkan dalam bentuk deposito jangka pendek pada bank-bank sebagai berikut:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
<u>Dalam Rupiah</u>				
PT Bank Dagang Negara (Persero)	Rp 2.525.000.000	Rp 2.525.000.000	Rp 4.165.000.000	Rp 3.748.950.000
PT Bank Exim (Persero)	1.305.200.000	-	-	-
PT Lippo Bank	1.000.000.000	1.000.000.000	1.500.000.000	1.000.000.000
PT Bank PDFCI	400.000.000	-	-	-
PT Bank Pelita	259.372.391	-	-	-
PT Bank Niaga	100.000.000	100.000.000	-	-
American Express Bank Ltd., Jakarta	62.600.000	-	-	-
PT Bank Pacific	-	-	-	2.122.955.750
PT Bank Industri	-	-	-	5.080.342.665
PT Nusa Bank	-	-	-	4.000.000.000
PT Bank Tugu	-	-	-	3.800.000.000
<u>Dalam Dolar AS</u>				
PT Bank Exim (Persero)	1.886.112.000	-	-	-
American Express Bank Ltd., Jakarta	1.241.250.000	-	-	-
PT Bank Pelita	-	422.000.000	-	-
<u>Dalam Yen</u>				
PT Bank Exim (Persero)	644.407.500	-	-	-
<u>Dalam Franc</u>				
PT Bank Exim (Persero)	238.038.000	-	-	-
Jumlah	Rp 9.661.979.891	Rp 4.047.000.000	Rp 5.665.000.000	Rp 19.752.248.115

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
	%	%	%	%
Dalam rupiah	8,00 - 15,00	8,00 - 15,00	16,00 - 25,00	14,50 - 27,00
Dalam dolar AS	6,25	6,25	-	-
Dalam franc	4,00	-	-	-
Dalam yen	1,45	-	-	-

Deposito berjangka pada PT Bank Dagang Negara (Persero), PT Bank PDFCI dan PT Bank Pelita digunakan sebagai jaminan atas bank garansi yang diperoleh Perusahaan dari bank yang bersangkutan dan pinjaman bank (lihat Catatan 15 dan 21).

5. EFEK

Perkiraan ini merupakan surat-surat berharga berupa saham yang diperdagangkan di bursa efek dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 1994	31 Desember			
		1993	1992	1991	
Harga perolehan	Rp 426.805.240	Rp 426.805.240	Rp 426.805.240	Rp	426.219.200
Dikurangi penyisihan penurunan nilai saham	280.018.850	251.138.400	309.623.690		295.361.600
Bersih	Rp 146.786.390	Rp 175.666.840	Rp 117.181.550	Rp	130.857.600

Pada tahun 1993 Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk efek dari metode harga perolehan menjadi nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasar (lihat Catatan 6).

6. PERUBAHAN PRINSIP AKUNTANSI UNTUK EFEK

Pada tahun 1993, Perusahaan mengubah prinsip akuntansi untuk efek dari metode harga perolehan (cost method) menjadi metode nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasar (cost or market whichever is lower method). Tujuan perubahan ini adalah untuk mencerminkan nilai efek sesuai dengan harga pasar.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan tahun 1993, 1992, 1991 dalam rangka memasyarakatkan sebagian sahamnya, untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 telah diterbitkan, disajikan kembali dengan seolah-olah perubahan tersebut dilakukan pada tahun pertama yang disajikan, yaitu pada tahun 1991.

Dengan adanya penyajian kembali tersebut, maka pos-pos laporan keuangan berikut ini pada tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 disajikan kembali sebagai berikut:

	31 Desember	
	Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali
1993		
Laba bersih		
Pengaruh kumulatif atas perubahan prinsip akuntansi	Rp 9.143.807.875	Rp 9.453.431.515
	309.623.690	

31 Desember

	Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali
1992		
Efek	Rp 426.805.240	Rp 117.181.550
Laba ditahan	9.020.820.383	8.711.196.693
Laba bersih	4.038.726.668	4.024.464.578
1991		
Efek	426.219.200	130.857.600
Laba ditahan	4.982.093.715	4.686.732.115
Laba bersih	2.229.560.353	2.143.471.653

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan atas kontrak produksi, penjualan barang dagang dan jasa galvanis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Kontrak Produksi				
Perusahaan Umum Listrik				
Negara	Rp 74.415.046.296	Rp 73.017.817.545	Rp 51.321.342.587	Rp 8.700.399.746
Ramp International Inc.	5.071.075.507	3.820.203.716	206.587.656	1.195.574.496
PT Caltex Pacific				
Indonesia	3.289.835.031	5.733.366.618	6.423.966.061	4.917.354.188
PT Pauwels Arya Sada				
Contracting	3.014.896.132	3.092.040.202	1.349.942.589	313.905.680
Lain-lain				
(saldo kurang dari				
Rp 3 milyar)	20.975.903.119	23.068.969.731	15.708.942.698	13.428.026.026
	106.766.756.085	108.732.397.812	75.010.781.591	28.555.260.136
Penjualan Barang	2.373.867.965	1.940.813.183	2.998.813.639	2.151.687.930
Jasa Galvanis	325.202.627	264.809.038	179.905.505	242.861.064
	109.465.826.677	110.938.020.033	78.189.500.735	30.949.809.130
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	25.466.192	-	-	-
Bersih	Rp 109.440.360.485	Rp 110.938.020.033	Rp 78.189.500.735	Rp 30.949.809.130

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari beberapa lembaga keuangan dan bank (lihat Catatan 15, 16 dan 21).

Dalam piutang usaha tersebut termasuk piutang usaha kepada perusahaan-perusahaan afiliasi sebesar Rp 8.748.519.897 pada tanggal 30 Juni 1994, Rp 7.961.142.911, Rp 3.607.419.637 dan Rp 2.093.586.796 masing-masing pada tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 (lihat Catatan 8a).

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI

Saldo piutang dan hutang atas transaksi dengan perusahaan-perusahaan afiliasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Piutang usaha:				
Ramp International Inc.	5.071.075.507	3.820.203.716	206.587.656	1.195.574.496
PT Bukaka Forging Industries	1.342.018.370	1.447.966.530	478.048.438	-
PT Bumi Karsa	1.137.766.602	1.089.236.602	1.137.766.602	-
PT Bukaka Kujang Prima	583.580.205	580.891.205	374.731.370	261.682.300
PT Tujuh Wali-Wali	441.971.623	633.394.334	884.817.520	636.330.000
Lain-lain (saldo kurang dari Rp 100 juta)	172.107.590	389.450.524	525.468.051	-
Jumlah	Rp 8.748.519.897	Rp 7.961.142.911	Rp 3.607.419.637	Rp 2.093.586.796
Piutang non usaha:				
PT Bukaka Corporindo	Rp 8.974.839.039	Rp -	Rp -	Rp -
Bukaka USA	1.272.715.190	2.368.137.292	-	-
Yayasan Warta Ekonomi	450.000.000	-	375.817.656	385.000.000
PT Bumi Rama	377.329.959	377.329.957	-	340.814.035
PT Bumi Karsa	49.756.600	48.484.000	-	827.836.602
NV Hadji Kalla	42.300.768	34.682.589	-	186.806.631
Lain-lain	-	281.232.601	-	997.820.035
Jumlah	Rp 11.166.941.556	Rp 3.109.866.439	Rp 375.817.656	Rp 2.738.277.303
Piutang pemesanan saham:				
PT Asuransi Kerugian				
Jasa Raharja (Persero)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.200.000.000
PT Danareksa (Persero)	-	-	-	462.000.000
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.662.000.000
Piutang direksi dan karyawan:				
Piutang Direksi	Rp 1.043.014.047	Rp 1.043.014.047	Rp 864.014.047	Rp 459.030.070
Piutang Karyawan	1.813.566.632	1.550.167.733	1.345.544.943	2.845.400.408
Jumlah	Rp 2.856.580.679	Rp 2.593.181.780	Rp 2.209.558.990	Rp 3.304.430.478

31 Desember

	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Hutang dividen	Rp 1.200.000.000	Rp 1.200.000.000	-	-
Hutang usaha:				
PT Bukaka Kujang Prima	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 285.860.027
Hutang non usaha:				
PT Bukaka Forging Industries	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.785.472.335
PT Bukaka Meat	-	-	12.569.625	12.569.625
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp 12.569.625	Rp 2.798.041.963

Sifat transaksi dan hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak afiliasi, dimana sebagian pemegang saham atau pengurusnya sama dengan pemegang saham atau manajemen Perusahaan, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana transaksi dengan pihak di luar afiliasi. Penjualan kepada pihak afiliasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1994 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 adalah 2,00%, 1,43%, 1,10% dan 1,04% dari jumlah penjualan bersih. Saldo piutang atau hutang atas transaksi penjualan atau pembelian disajikan sebagai piutang atau hutang usaha (lihat Catatan 7).
- b. Transaksi non usaha merupakan hubungan rekening koran atas pinjaman yang tidak dikenakan bunga dengan pihak-pihak dimana sebagian pemegang saham atau manajemennya adalah pemegang saham atau manajemen Perusahaan. Saldo transaksi tersebut disajikan sebagai piutang atau hutang afiliasi.
- c. Piutang kepada PT Bukaka Corporindo merupakan tagihan atas pengalihan uang muka investasi, penyertaan saham dan piutang kepada perusahaan-perusahaan afiliasi, melalui Perjanjian Jual Beli Saham dan Kuasa tanggal 20 Juni 1994. Harga pengalihan adalah sebesar harga perolehannya, oleh sebab itu tidak terdapat laba atau rugi dari transaksi ini, yang rinciannya sebagai berikut:

Harga
Perolehan/Pengalihan
pada tanggal
20 Juni 1994

Piutang		
PT Bukaka Pucuk Manis	Rp	2.361.032.700
PT Bukaka Cable		1.477.351.100
PT Bukaka Trans Pusaka		602.508.574
PT Bukaka Motor		309.824.742
Ramp International Inc.		268.970.000
PT Bukaka Sarana Semen		25.688.303
Penyertaan Saham dan Uang Muka Investasi (lihat Catatan 11)		3.929.463.620
Jumlah	Rp	8.974.839.039

PT Bukaka Corporindo akan melakukan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar Rp 2.759.070.000 selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 1994 tanpa dibebankan bunga,
 - Sebesar Rp 3.107.884.520 pada akhir bulan Desember 1995 tanpa dibebankan bunga, atau
 - Sebesar Rp 3.107.884.519 pada akhir bulan Desember 1996 dengan dibebankan bunga sebesar 12% per tahun.
- d. Piutang pemesanan saham merupakan tagihan kepada beberapa pemegang saham untuk penyeteroran modal atas saham yang telah ditempatkan. Tagihan ini telah dilunasi pada tahun 1992.
- e. Piutang direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan Perusahaan kepada direksi dan karyawan (lihat Catatan 14).
- f. Hutang dividen merupakan dividen kas yang belum dibayarkan kepada pemegang saham perorangan (lihat Catatan 25).

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Bahan Baku	Rp 7.018.699.372	Rp 9.098.422.614	Rp 9.594.145.409	Rp 9.275.517.052
Barang Dalam Proses	16.884.229.714	17.028.560.879	14.378.558.225	17.249.507.505
Barang Jadi	3.746.493.554	3.565.337.205	3.555.066.094	4.751.374.731
Jumlah	Rp 27.649.422.640	Rp 29.692.320.698	Rp 27.527.769.728	Rp 31.276.399.288

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (lihat Catatan 15).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Perkiraan ini merupakan uang muka yang diberikan kepada para pemasok lokal dan luar negeri untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek dan sub-kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Uang Muka Pembelian				
Lokal	Rp 13.961.476.213	Rp 7.558.695.861	Rp 5.676.381.773	Rp 1.049.410.848
Impor	5.195.615.688	3.788.535.313	5.209.689.560	3.185.650.853
Uang Muka Sub-kontraktor	707.632.761	752.257.761	268.652.980	105.076.980
Jumlah	Rp 19.864.724.662	Rp 12.099.488.935	Rp 11.154.724.313	Rp 4.340.138.681

11. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA INVESTASI

Perkiraan ini merupakan penyertaan saham dan uang muka investasi pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan	30 Juni 1994	31 Desember		
			1993	1992	1991
Penyertaan saham					
PT Bukaka Forging Industries	30%	-	Rp 1.446.000.000	Rp 1.446.000.000	Rp 1.446.000.000
PT Bukaka Kujang Prima	50	-	500.000.000	200.000.000	200.000.000
Ramp International Inc.	25	-	286.100.000	286.100.000	286.100.000
PT Bukaka Pucuk Manis	20	-	250.000.000	250.000.000	250.000.000
PT Nesic Bukaka	20	-	206.700.000	-	-
		-	2.688.800.000	2.182.100.000	2.182.100.000
Uang Muka Investasi					
PT Bukaka Cable	-	-	1.045.669.066	346.638.608	-
PT Bukaka Trans Pusaka	-	-	892.226.574	431.427.680	243.503.300
PT Bukaka Pucuk Manis	-	-	847.442.662	831.049.662	-
PT Bukaka Motor	-	-	314.993.334	156.318.959	-
PT Mitra Cane Top	-	-	40.663.620	20.220.000	-
PT Bukaka Sarana Semen	-	-	-	-	16.202.000
Lain-lain	-	115.752.608	10.373.724	-	202.906.731
		115.752.608	3.151.368.980	1.785.654.909	462.612.031
		Rp 115.752.608	Rp 5.840.168.980	Rp 3.967.754.909	Rp 2.644.712.031

Pada tanggal 20 Juni 1994, Perusahaan mengalihkan kepada PT Bukaka Corporindo seluruh penyertaan saham dan beberapa uang muka investasi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham dan Kuasa (lihat Catatan 8c). Harga pengalihan adalah Rp 3.929.463.620, yaitu sebesar harga perolehannya pada tanggal tersebut (tidak terdapat laba atau rugi dari transaksi ini) dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan/Pengalihan pada tanggal 20 Juni 1994	
Penyertaan Saham:		
PT Bukaka Forging Industries	Rp	1.446.000.000
PT Bukaka Kujang Prima		500.000.000
Ramp International Inc.		286.100.000
PT Bukaka Pucuk Manis		250.000.000
PT Nesic Bukaka		206.700.000
		<u>2.688.800.000</u>
Uang Muka Investasi:		
PT Bukaka Cable		800.000.000
PT Bukaka Trans Pusaka		400.000.000
PT Mitra Cane Top		40.663.620
		<u>1.240.663.620</u>
Jumlah	Rp	<u>3.929.463.620</u>

12. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	Rp 13.762.095.456	Rp 13.595.042.256	Rp 13.539.152.256	Rp 13.448.135.886
Bangunan dan prasarana	7.876.952.790	7.873.694.990	6.369.562.681	3.715.967.927
Mesin dan peralatan	25.089.200.723	23.401.176.009	14.829.744.115	6.126.697.510
Instalasi listrik	928.796.452	943.722.213	645.280.233	511.907.701
Kendaraan	5.205.869.954	4.718.051.383	3.147.674.999	2.041.170.243
Peralatan kantor	4.694.937.149	4.380.898.725	3.184.368.492	1.858.303.792
Jumlah	<u>57.557.852.524</u>	<u>54.912.585.576</u>	<u>41.715.782.776</u>	<u>27.402.183.059</u>

	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Akumulasi penyusutan				
Hak atas tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Bangunan dan prasarana	3.208.858.873	2.816.816.179	2.030.813.703	1.375.236.271
Mesin dan peralatan	6.954.709.327	5.889.034.629	4.246.523.607	3.234.627.181
Instalasi listrik	532.678.158	454.383.093	338.562.255	236.833.055
Kendaraan	3.116.730.945	2.602.681.742	1.053.793.096	525.514.326
Peralatan kantor	2.541.216.405	2.198.450.135	1.401.265.534	920.193.269
Jumlah	16.354.193.708	13.961.365.778	9.070.958.195	6.292.404.102
Nilai buku				
Hak atas tanah	13.762.095.456	13.595.042.256	13.539.152.256	13.448.135.886
Bangunan dan prasarana	4.668.093.917	5.056.878.811	4.338.748.978	2.340.731.656
Mesin dan peralatan	18.134.491.396	17.512.141.380	10.583.220.508	2.892.070.329
Instalasi listrik	396.118.294	489.339.120	306.717.978	275.074.646
Kendaraan	2.089.139.009	2.115.369.641	2.093.881.903	1.515.655.917
Peralatan kantor	2.153.720.744	2.182.448.590	1.783.102.958	938.110.523
Jumlah	Rp 41.203.658.816	Rp 40.951.219.798	Rp 32.644.824.581	Rp 21.409.778.957

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 1.988.098.842 untuk periode enam bulan pada tahun 1994, Rp 4.097.594.976, Rp 2.899.733.769 dan Rp 1.990.661.357 masing-masing untuk tahun 1993, 1992 dan 1991.

Hak atas tanah seluas 122.905 M2 yang terletak di Desa Limus Nunggal, Cileungsi, Jawa Barat masih atas nama Ir. Ahmad Kalla, Pemegang saham. Dokumen pemilikan atas tanah tersebut masih dalam proses pengalihan hak menjadi milik Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa proses pengalihan hak menjadi milik Perusahaan akan selesai paling lambat pada akhir Januari 1995.

Hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (lihat Catatan 15).

Perusahaan mengasuransikan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai.

13. AKTIVA DALAM Pengerjaan

Perkiraan ini merupakan aktiva yang terdiri dari bangunan dan prasarana pabrik serta mesin dan peralatan yang masih dalam proses pembangunan.

Pengerjaan bangunan dan prasarana pabrik pada tanggal 30 Juni 1994 telah mencapai penyelesaian 45%, sedangkan mesin dan peralatan adalah 50%.

14. PIUTANG DIREKSI DAN KARYAWAN

Perkiraan ini terdiri dari:

	30 Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Piutang Direksi	Rp 1.043.014.047	Rp 1.043.014.047	Rp 864.014.047	Rp 459.030.070
Piutang Karyawan	1.813.566.632	1.550.167.733	1.345.544.943	2.845.400.408
Jumlah	Rp 2.856.580.679	Rp 2.593.181.780	Rp 2.209.558.990	Rp 3.304.430.478

Piutang direksi merupakan pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu yang diberikan Perusahaan. Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan Perusahaan kepada karyawan Perusahaan dan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

15. HUTANG BANK

Perkiraan ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari bank-bank dengan rincian berikut:

	30 Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Dalam Rupiah:				
PT Bank Dagang Negara (Persero)	Rp 29.921.404.869	Rp 18.972.366.747	Rp 47.968.183.827	Rp 43.439.711.270
PT Bank Muamalat	2.361.920.516	2.343.759.720	-	-
PT Bank Exim (Persero)	2.213.103.593	-	-	-
PT Bank Niaga	-	15.000.000.000	-	-
Dalam Dolar AS:				
PT Bank Dagang Negara (Persero)	27.531.477.029	6.466.099.000	7.522.638.085	6.999.366.788
Deutsche Bank AG	5.900.040.000	2.004.300.000	-	-
PT Bank Pelita	1.477.412.633	-	-	-
American Express Bank Ltd., Jakarta	216.000.000	4.747.500.000	-	-
Banque Indosuez Aval, London	-	21.100.000.000	-	-
PT Lippo Bank	-	2.637.500.000	-	-
PT Bank Niaga	-	-	15.465.000.000	-
Jumlah	Rp 69.621.358.640	Rp 73.271.525.467	Rp 70.955.821.912	Rp 50.439.078.068

Suku bunga per tahun hutang bank adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
	%	%	%	%
Dalam rupiah	15,10 - 18,00	19,00 - 23,00	19,00 - 23,00	19,00 - 23,00
Dalam dolar AS	5,43 - 11,00	6,75 - 11,50	11,00 - 11,30	11,00

Hutang kepada PT Bank Dagang Negara (Persero) dalam rupiah dan dolar AS merupakan pinjaman yang digunakan untuk pelaksanaan proyek konstruksi. Hutang ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik, peralatan kantor, piutang usaha dan surat aksep.

Hutang kepada PT Bank Muamalat merupakan pinjaman untuk pengadaan material proyek konstruksi. Hutang ini dijamin dengan persediaan barang jadi, piutang usaha, hak atas tanah dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

Hutang kepada PT Bank Exim (Persero) merupakan pinjaman untuk pelaksanaan proyek konstruksi. Hutang ini dijamin dengan hak atas tanah, persediaan dan piutang usaha.

Hutang kepada Deutsche Bank AG merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan pembelian material yang dijamin dengan persediaan dan piutang usaha.

Hutang kepada PT Bank Pelita merupakan pinjaman untuk modal kerja yang dijamin dengan jaminan pribadi dari pemegang saham.

Hutang kepada American Express Bank Ltd. merupakan fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan jaminan pribadi dari pemegang saham.

16. HUTANG SURAT BERHARGA

Perkiraan ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan melalui penerbitan commercial papers dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 1994	31 Desember 1993
Nilai Nominal:		
Dalam Rupiah	Rp 16.000.000.000	Rp 5.000.000.000
Dalam Dolar AS	28.080.000.000	21.100.000.000
Dikurangi biaya bunga yang belum diamortisasi	(936.640.683)	(1.328.474.680)
Bersih	Rp 43.143.359.317	Rp 24.771.525.320

Suku bunga per tahun hutang surat berharga adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)
	%	%
Dalam rupiah	14,50 - 16,00	4,5 *)
Dalam dolar AS	7,65 - 10,50	10,5

*) Di atas tingkat bunga antar bank.

Perusahaan menerbitkan surat promes (commercial papers) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000, terdiri dari Rp 1.000.000.000 pada tanggal 9 Mei 1994 dan Rp 500.000.000 pada tanggal 16 Mei 1994 kepada PT Merilindo Perkasa Sekuritas berdasarkan suatu "Note Purchase Arrangement Agreement" dengan jangka waktu 107 hari dan 100 hari.

Perusahaan menerbitkan surat promes (commercial papers) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 30 Mei 1994 dan Dolar AS 3.000.000 (Rp 6.480.000.000) pada tanggal 1 Juni 1994 melalui PT Bank Dagang Nasional Indonesia berdasarkan suatu "Promissory Note Sale-Purchase Agreement" dengan jangka waktu 92 hari.

Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan surat promes (secured negotiable promissory notes) dengan nilai nominal sebesar Rp 7.500.000.000 melalui pengaturnya (arranger) PT Sigma Batara.

Pada tahun 1993, Perusahaan menerbitkan surat promes (commercial papers) dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000 melalui PT Bank Merincorp dalam rangka "Perjanjian Jual Beli Surat Promes dan Pengakuan Hutang dengan Pemberian Jaminan" yang jatuh tempo antara 30 hari sampai dengan 90 hari. Perjanjian ini dijamin dengan cek mundur Perusahaan, jaminan pribadi dari direksi Perusahaan dan piutang usaha.

Pada tahun 1993, Perusahaan menerbitkan surat promes (secured negotiable promissory notes) dengan nilai nominal sebesar Dolar AS 10.000.000 (Rp 21.100.000.000) melalui pengaturnya (arranger) PT Sigma Batara berdasarkan suatu "Trust Deed" antara Perusahaan dan PT Bank Niaga (Trustee). Jangka waktu pinjaman ini adalah satu tahun dan dijamin dengan piutang Proyek PLN Tambak Lorok - Krapyak Transmission Line dan Gandul - Kembangan Transmission Line.

17. HUTANG USAHA

Perkiraan ini merupakan kewajiban kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Lokal				
PT Trans Bakrie	Rp 1.226.341.314	Rp -	Rp -	Rp -
PT Panah Adimas Sakti	969.506.503	900.496.763	1.031.058.254	223.004.653
PT Petrotec	843.558.660	-	-	-
PT Benteng Mas	469.421.568	203.379.325	304.854.637	-
Lain-lain (saldo kurang dari Rp 400 juta)	6.795.923.912	9.735.097.042	5.685.000.195	3.538.582.047
	<u>10.304.751.957</u>	<u>10.838.973.130</u>	<u>7.020.913.086</u>	<u>3.761.586.700</u>
Impor				
Queins & Co. Gmbh	2.070.911.625	2.035.786.500	-	-
AMS Narang	1.687.972.879	1.723.098.004	-	-
Malka Engineering Co. Ltd	952.813.629	1.100.070.045	428.476.528	1.812.394.818
Lain-lain (saldo kurang dari Rp 400 juta)	2.224.603.468	7.572.616.306	10.086.509.437	11.312.420.536
	<u>6.936.301.601</u>	<u>12.431.570.855</u>	<u>10.514.985.965</u>	<u>13.124.815.354</u>
Jumlah	Rp <u>17.241.053.558</u>	Rp <u>23.270.543.985</u>	Rp <u>17.535.899.051</u>	Rp <u>16.886.402.054</u>

Dalam hutang usaha termasuk hutang usaha kepada perusahaan afiliasi sebesar Rp 285.860.027 pada tanggal 31 Desember 1991 (lihat Catatan 8a).

18. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Taksiran hutang pajak				
penghasilan (setelah dikurangi dengan pembayaran pajak di muka sebesar Rp 1.183.409.153 Rp 1.195.050.163, Rp 861.242.769 dan Rp 261.307.462 masing- masing pada tahun 1994, 1993, 1992 dan 1991)	Rp 182.940.647	Rp 2.731.185.487	Rp 253.851.331	Rp 532.044.388

31 Desember

	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Pajak Penghasilan				
Pasal 21	Rp 42.119.204	Rp 112.647.222	Rp 107.780.931	Rp 84.436.706
Pasal 23	285.909.428	11.772.304	273.427.350	273.427.350
Pasal 25	45.653.726	23.615.913	15.167.695	17.760.612
Pasal 29 (Badan)				
Tahun 1987	-	-	-	48.630.100
Tahun 1988	-	-	199.247.798	199.247.798
Tahun 1990	522.061.617	522.061.617	522.061.617	522.061.617
Tahun 1991	-	85.952.776	456.484.115	-
Tahun 1992	153.851.331	153.851.331	-	-
Tahun 1993	2.466.731.727	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	378.601.694	1.105.936.221
Jumlah	Rp 3.699.267.680	Rp 3.641.086.650	Rp 2.206.622.531	Rp 2.783.904.792

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 1994 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1993, 1992 dan 1991 adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Laba sebelum taksiran pajak sesuai dengan laporan laba rugi	Rp 4.032.117.525	Rp 13.070.043.525	Rp 5.153.820.768	Rp 3.023.272.213
Koreksi Positif				
Tunjangan kesehatan	210.685.451	288.462.233	320.640.747	62.213.680
Sumbangan	187.700.499	259.038.634	171.813.983	138.975.244
Amortisasi biaya ditangguhkan	161.626.620	155.837.876	-	199.192.339
Jamuan dan representasi	116.627.580	276.723.780	302.468.125	234.835.126
Penyisihan penurunan nilai saham	28.880.450	-	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.466.192	-	-	-
Pengaruh kumulatif atas perubahan prinsip akuntansi	-	309.623.690	-	-
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	-	222.082.750	222.082.750	222.082.750
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan proyek jangka panjang	-	-	443.528.814	-
Lain - lain	-	-	-	1.175.274

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Koreksi Negatif				
Penyusutan aktiva tetap (Rp	789.453.700)	(Rp 3.140.789.716)	(Rp 2.984.502.889)	(Rp 306.100.646)
Laba penjualan aktiva tetap	(61.222.508)	(12.075.201)	(97.093.392)	-
Beban sewa guna usaha	-	(135.503.261)	(60.158.143)	(362.412.000)
Pembatalan penyisihan penurunan nilai saham	-	(58.485.290)	-	-
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	-	(269.473.958)	-
Pendapatan bunga deposito dikenakan pajak final	-	-	-	(928.342.530)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak				
Rp	3.912.428.109	Rp 11.234.959.020	Rp 3.203.126.805	Rp 2.284.891.482

Perhitungan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)				
Rp	7.824.856.000	Rp 11.234.959.000	Rp 3.203.126.000	Rp 2.284.891.000
Taksiran pajak penghasilan				
15% x Rp 10.000.000 =	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
25% x 40.000.000 =	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
35% x 7.774.856.000 =	2.721.199.600	-	-	-
35% x 11.184.959.000 =	-	3.914.735.650	-	-
35% x 3.153.126.000 =	-	-	1.103.594.100	-
35% x 2.234.891.000 =	-	-	-	782.211.850
Dikurangi taksiran Pajak Penghasilan periode Juli - Desember 1994				
	1.366.349.800	-	-	-
	1.366.349.800	3.926.235.650	1.115.094.100	793.711.850
Pembayaran pajak di muka Pajak Penghasilan				
Pasal 22	836.472.161	797.174.986	403.578.429	152.620.484
Pasal 23	73.014.636	114.484.221	275.652.012	2.484.940
Pasal 25	273.922.356	283.390.956	182.012.328	106.202.038
	1.183.409.153	1.195.050.163	861.242.769	261.307.462
Taksiran hutang pajak penghasilan				
Rp	182.940.647	Rp 2.731.185.487	Rp 253.851.331	Rp 532.404.388

*) Disetahunkan

Perhitungan perpajakan tersebut di atas adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak untuk tahun-tahun yang dimaksud, kecuali untuk tahun 1991. Kewajiban pajak untuk tahun 1991 telah dilunasi Perusahaan pada tahun 1994 sehubungan dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Pajak.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Perkiraan ini terutama merupakan uang muka atas kontrak-kontrak produksi yang diterima dari para pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Perusahaan Umum Listrik Negara	Rp 22.481.957.627	Rp 32.646.873.008	Rp 25.721.412.565	Rp 7.500.000.000
Ana Motor Service Co. Ltd.	-	2.056.611.600	465.653.760	125.624.000
PT Caltex Pacific Indonesia	1.401.145.175	592.347.922	963.828.689	307.677.375
PT Alstomindo	737.781.740	182.044.483	-	-
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	584.327.979	584.327.980	445.070.549	392.908.389
PT Pauwels Aryasada Contracting	482.818.087	55.256.543	917.311.464	-
PT Telkom	445.454.545	-	-	-
Lainnya (saldo kurang dari Rp 400.000.000)	518.711.949	618.517.763	739.418.752	1.369.808.297
Jumlah	Rp 26.652.197.102	Rp 36.735.979.299	Rp 29.252.695.779	Rp 9.696.018.061

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Perkiraan ini terutama merupakan biaya masih harus dibayar atas biaya-biaya proyek PLN Power Transmisi XXI (lihat Catatan 33a).

21. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK - JANGKA PANJANG

Hutang lembaga keuangan dan bank - jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember			
	30 Juni 1994	1993	1992	1991
LFC Far East Ltd, Hongkong	Rp 21.600.000.000	Rp 21.100.000.000	Rp -	Rp -
PT Bank PDPCI	358.000.000	476.000.000	2.508.000.000	3.643.000.000
PT Tunas Financindo	-	-	-	73.350.000
Jumlah	21.958.000.000	21.576.000.000	2.508.000.000	3.716.350.000

	30 Juni 1994	1993	1992	1991
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Rp 21.958.000.000	Rp 476.000.000	Rp 1.888.550.000	Rp 2.032.000.000
Bagian Jangka Panjang	Rp -	Rp 21.100.000.000	Rp 619.450.000	Rp 1.684.350.000

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari LFC Far East Ltd., Hongkong sebesar Dolar AS 10.000.000 (Rp 21.600.000.000) dengan tingkat bunga 1,8% di atas LIBOR dan jatuh tempo pada tahun 1995. Pinjaman ini dijamin dengan Stand by Letter of Credit PT Bank Dagang Negara (Persero) sebesar Dolar AS 10.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank PDFCI dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000.000 dengan tingkat bunga berkisar dari 18% sampai dengan 20% per tahun dan dibayar kembali dengan angsuran triwulan sampai dengan tahun 1994. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan deposito berjangka.

22. HUTANG OBLIGASI KONVERSI

Dalam tahun 1993, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi (convertible bonds) kepada Transpac Capital Lte. Ltd. sebesar Dolar AS 6.000.000 (Rp 12.960.000.000) yang akan jatuh tempo pada tahun 2001 dan dapat dikonversi setiap saat antara tanggal 10 Juni 1993 sampai dengan 10 Juni 2001 menjadi saham biasa Perusahaan pada harga konversi awal Rp 7.100 per saham dan dengan nilai kurs yang disepakati dengan memperhitungkan penyesuaian konversi. Obligasi tersebut tanpa bunga, tetapi akan memperoleh bunga pada saat deklarasi dividen kas yang dihitung berdasarkan konversi saham yang menjadi hak pemegang obligasi. Dalam hal-hal tertentu pemegang obligasi dapat meminta Perusahaan untuk setiap saat melunasi hutang obligasi. Tanpa persetujuan pemegang obligasi, selama terdapat hutang obligasi, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan perubahan struktur modal Perusahaan. Rencana penawaran umum Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pemegang obligasi (lihat Catatan 34i).

23. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 1994 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Nominal
PT Bukaka Investindo	34.749.000	77,22%	Rp 34.749.000.000
PT Taspen (Persero)	6.300.000	14,00	6.300.000.000
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero)	1.800.000	4,00	1.800.000.000
PT Danareksa (Persero)	900.000	2,00	900.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama	900.000	2,00	900.000.000
Ir Fadel Muhammad	99.000	0,22	99.000.000
Ir Achmad Kalla	81.000	0,18	81.000.000
Drs Suhaeli Kalla	81.000	0,18	81.000.000
Drs H.M. Yusuf Kalla	54.000	0,12	54.000.000
Ir Muhammad Azhary	9.000	0,02	9.000.000
Ir Kusnan Nuryadi	9.000	0,02	9.000.000
Ir M. Imron Zubaidy	9.000	0,02	9.000.000
Ir Erwin Kurniadi	9.000	0,02	9.000.000
Jumlah	45.000.000	100,00%	Rp 45.000.000.000

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1993 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Nominal
Ir Fadel Muhammad	4.400.000	22%	Rp 4.400.000.000
Ir Achmad Kalla	3.600.000	18	3.600.000.000
Drs Suhaeli Kalla	3.600.000	18	3.600.000.000
PT Taspen (Persero)	2.800.000	14	2.800.000.000
Drs H.M. Yusuf Kalla	2.400.000	12	2.400.000.000
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero)	800.000	4	800.000.000
PT Danareksa (Persero)	400.000	2	400.000.000
Ir Muhammad Azhary	400.000	2	400.000.000
Ir Kusnan Nurjadi	400.000	2	400.000.000
Ir Imron Zubaidi	400.000	2	400.000.000
Ir Erwin Kurniadi	400.000	2	400.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama	400.000	2	400.000.000
Jumlah	20.000.000	100%	Rp 20.000.000.000

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1992 dan 1991 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Nominal
Ir Fadel Muhammad	3.300.000	22%	Rp 3.300.000.000
Ir Achmad Kalla	2.700.000	18	2.700.000.000
Drs Suhaeli Kalla	2.700.000	18	2.700.000.000
PT Taspen (Persero)	2.100.000	14	2.100.000.000
Drs H.M. Yusuf Kalla	1.800.000	12	1.800.000.000
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero)	600.000	4	600.000.000
PT Danareksa (Persero)	300.000	2	300.000.000
Ir Muhammad Azhary	300.000	2	300.000.000
Ir Kusnan Nurjadi	300.000	2	300.000.000
Ir Imron Zubaidi	300.000	2	300.000.000
Ir Erwin Kurniadi	300.000	2	300.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama	300.000	2	300.000.000
Jumlah	15.000.000	100%	Rp 15.000.000.000

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 14 Mei 1991 yang diaktakan dengan akta No. 47 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah menyetujui perubahan sebagai berikut:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 3.700.000.000 yang terbagi atas 3.700 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
2. Meningkatkan modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 3.200.000.000 yang terbagi atas 3.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 12.000.000.000 yang terbagi atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham melalui kapitalisasi sebagai berikut:

Hutang kepada pemegang saham	Rp 6.509.100.000
Laba ditahan tanggal 31 Desember 1990	1.822.849.600
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	468.050.300
Jumlah	Rp 8.800.000.000

Kapitalisasi tersebut sebelumnya telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 September 1990.

Perubahan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4041.HT.01.04.TH.91 tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 1 Nopember 1991 Tambahan No. 3909.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 5 Nopember 1991 yang diaktakan dengan akta No. 7 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah menyetujui pengeluaran saham kepada PT Taspen (Persero) sejumlah 2.100.000 saham, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero) sejumlah 600.000 saham dan PT Danareksa (Persero) sejumlah 300.000 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang keseluruhannya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000.000.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 17 Nopember 1993, para pemegang saham telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 20.000.000.000 (terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) menjadi Rp 100.000.000.000 (terdiri dari 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham). Sehubungan dengan hal tersebut, telah dilakukan perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan dengan akta No. 55 tanggal 9 Desember 1993 oleh Notaris Sutjipto SH, mengenai peningkatan modal dasar menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 30.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2326.HT.01.04.TH.94 tanggal 11 Pebruari 1994.
2. Menyetujui pembagian saham bonus untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dengan ketentuan satu saham yang telah disetor memperoleh satu saham bonus. Pembagian saham bonus tersebut diambil dari agio saham. Berdasarkan ketentuan tersebut, saham bonus yang akan dibagikan adalah sejumlah 15.000.000 saham (lihat Catatan 23) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Namun demikian, karena modal dasar yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 1993 sebesar Rp 20.000.000.000, maka modal disetor yang dilaporkan pada tanggal 31 Desember 1993 adalah sebesar Rp 20.000.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp 10.000.000.000 dicatat sebagai "Modal Disetor Lainnya".

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 1 Juni 1994 yang diaktakan dengan akta No. 2 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah memutuskan antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sejumlah 23.166.000 saham milik pemegang saham perseorangan tertentu (lihat rincian di bawah) melalui pemasukan (inbreng) saham kepada PT Bukaka Investindo.
2. Menyetujui masuknya PT Bukaka Investindo sebagai pemegang saham Perusahaan dengan penyertaan modal sejumlah 23.166.000 saham.

Rincian pemegang saham Perusahaan yang menginbrenkan sahamnya adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham Yang Diinbrengkan
Ir Fadel Muhammad	6.534.000
Ir Achmad Kalla	5.346.000
Drs Suhaeli Kalla	5.346.000
Drs H.M. Yusuf Kalla	3.564.000
Ir Muhamad Azhary	594.000
Ir Kusnan Nuryadi	594.000
Ir M. Imron Zubaidy	594.000
Ir Erwin Kurniadi	594.000
Jumlah	23.166.000

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Juni 1994 yang diaktakan dengan akta No. 201 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham memutuskan pembagian saham bonus untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.000.000, terdiri dari 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan ketentuan untuk setiap dua saham memperoleh satu saham bonus. Saham bonus tersebut diambil dari:

Agio saham (lihat Catatan 23)	Rp 3.000.000.000
Laba ditahan pada tanggal 31 Desember 1992	8.000.000.000
Laba bersih tahun 1993	4.000.000.000
Jumlah	Rp 15.000.000.000

24. AGIO SAHAM

Perkiraan ini merupakan kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham yang berasal dari setoran modal PT Taspen (Persero), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Persero) dan PT Danareksa (Persero) pada tahun 1991, saat perusahaan-perusahaan tersebut menjadi pemegang saham Perusahaan. Jumlah agio saham pada saat penyetoran modal saham dilakukan adalah Rp 18.000.000.000 yang kemudian telah digunakan seluruhnya untuk pembagian saham pada tahun 1993 dan 1994 melalui kapitalisasi agio saham Rp 15.000.000.000 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 17 Nopember 1993 dan Rp 3.000.000.000 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1994 (lihat Catatan 23).

25. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 12 Mei 1993, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 100 per saham (jumlah keseluruhan dividen kas untuk 15.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah Rp 1.500.000.000). Sampai dengan tanggal 30 Juni 1994, dividen kas yang dibayarkan berjumlah Rp 300.000.000, dan sisanya sebesar Rp 1.200.000.000 disajikan pada perkiraan "Hutang Dividen" (lihat Catatan 8f).

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan menurut jenis produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Kontrak Produksi	Rp 53.088.879.854	Rp 145.999.697.125	Rp 96.334.390.202	Rp 62.698.696.627
Penjualan Barang	4.276.594.069	4.641.984.503	3.735.718.923	2.315.209.648
Jasa Galvanis	388.196.190	406.889.769	735.342.149	1.449.504.179
Jumlah	Rp 57.753.670.113	Rp 151.048.571.397	Rp 100.805.451.274	Rp 66.463.410.454

Sebagian dari penjualan dilakukan kepada perusahaan afiliasi (lihat Catatan 8a).

27. HARGA POKOK PENJUALAN

Perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Bahan Baku Digunakan	Rp 20.068.851.578	Rp 74.803.705.128	Rp 38.352.855.957	Rp 33.848.985.009
Upah Buruh Langsung	2.612.685.686	4.781.431.226	3.289.933.853	1.904.193.951
Biaya Pabrikasi				
Sub-kontraktor	9.684.509.109	12.224.832.987	14.052.292.804	6.339.967.531
Biaya langsung proyek	3.649.940.247	8.852.312.395	6.134.711.415	5.689.022.088
Penyusutan	2.008.335.401	4.016.670.801	2.698.626.812	1.921.796.431
Upah tidak langsung	1.749.568.013	6.069.552.042	4.870.006.210	2.568.550.463
Pemeliharaan dan perbaikan	481.543.962	168.890.257	937.769.432	874.113.282
Perjalanan dinas	277.881.697	483.471.465	302.339.338	236.320.573
Bahan tidak langsung	243.372.977	675.581.463	632.001.613	550.576.765
Penelitian dan pengembangan	81.910.931	191.142.538	91.890.316	69.358.411
Lain-lain	1.447.804.975	2.541.775.422	1.820.995.016	2.112.653.307
Jumlah	19.624.867.312	35.224.229.370	31.540.632.956	20.362.358.851
Jumlah Biaya Produksi	42.306.404.576	114.809.365.724	73.183.422.766	56.115.537.811

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Persediaan Barang dalam Proses				
Pada awal tahun	Rp 17.028.560.879	Rp 14.378.558.225	17.249.507.505	14.788.304.504
Pada akhir tahun	(16.884.229.714)	(17.028.560.879)	(14.378.558.225)	(17.249.507.505)
Pemakaian Sendiri	(1.622.046.638)	(3.646.599.240)	(1.690.276.369)	(1.767.301.090)
Harga Pokok Produksi	40.828.689.103	108.512.763.830	74.364.095.677	51.887.033.720
Persediaan Barang Jadi				
Pada awal tahun	3.565.337.205	3.555.066.093	4.751.374.731	1.506.617.255
Pada akhir tahun	(3.746.493.554)	(3.565.337.205)	(3.555.066.094)	(4.751.374.731)
Harga Pokok Penjualan	Rp 40.647.532.754	Rp 108.502.492.718	Rp 75.560.404.314	Rp 48.642.276.244

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Purna jual	Rp 1.338.470.006	Rp 1.365.539.507	Rp 1.236.589.349	Rp 449.271.354
Penelitian dan pengembangan	555.168.955	1.364.834.374	3.062.189	-
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	358.579.942	824.321.705	533.595.975	489.892.477
Perjalanan	162.318.245	346.946.037	248.964.479	241.215.697
Lain-lain	258.630.055	976.327.472	892.970.203	609.103.899
Jumlah	Rp 2.673.167.203	Rp 4.877.969.095	Rp 2.915.182.195	Rp 1.789.484.417

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	Rp 1.134.489.730	Rp 2.631.843.850	Rp 2.267.196.092	Rp 950.508.308
Sewa Kantor	763.309.979	1.134.621.042	354.327.635	347.734.326
Penelitian dan pengembangan	399.743.368	86.927.483	92.823.544	3.990.000
Perjalanan	323.494.066	675.139.247	597.741.457	195.515.754

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Penyusutan dan amortisasi	Rp 233.611.187	Rp 467.223.403	Rp 550.237.450	Rp 331.689.185
Konsumsi	226.036.895	314.856.988	161.249.122	119.364.701
Lain-lain	750.130.370	1.769.954.245	1.129.500.219	565.673.563
Jumlah	Rp 3.830.815.595	Rp 7.080.566.258	Rp 5.153.075.519	Rp 2.514.475.837

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Hutang Jangka Pendek				
Hutang Bank	Rp 4.067.167.329	Rp 10.431.500.373	Rp 10.137.847.191	Rp 7.307.529.848
Hutang surat berharga	1.408.386.719	428.434.628	-	-
Hutang Jangka Panjang	678.912.536	1.470.811.494	653.652.896	1.137.147.806
Sewa Guna Usaha	-	25.454.064	87.013.700	23.450.689
Jumlah	Rp 6.154.466.584	Rp 12.356.200.559	Rp 10.878.513.787	Rp 8.468.128.343

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

	30 Juni 1994	31 Desember		
		1993	1992	1991
Aktiva				
Bank	Rp 11.707.044.019	Rp 19.279.667.202	Rp 4.066.674.680	Rp 1.054.082.722
Deposito berjangka	4.009.807.500	422.000.000	-	-
Piutang usaha	62.103.344.890	62.340.821.377	54.585.172.426	20.667.755.028
Piutang lain-lain	1.272.715.190	3.921.495.776	2.562.012.479	-
Uang muka pembelian	5.195.615.688	3.788.535.313	5.209.689.560	3.185.650.853
Uang muka pembelian aktiva tetap	2.502.380.282	623.052.739	616.992.055	219.255.911
Jumlah	Rp 86.790.907.569	Rp 90.375.572.407	Rp 67.040.541.200	Rp 25.126.744.514
Kewajiban				
Hutang jangka pendek	Rp 84.804.929.662	Rp 58.055.399.000	Rp 22.987.638.085	Rp 6.999.366.798
Hutang usaha	6.936.301.601	12.431.570.855	10.514.985.965	13.124.815.354
Hutang lain-lain	414.074.084	306.124.084	79.651.084	-
Uang muka pelanggan	17.302.358.405	18.550.172.752	13.937.871.543	799.714.034
Hutang jangka panjang	21.600.000.000	33.760.000.000	-	-
Jumlah	Rp 131.057.663.752	Rp 123.103.266.691	Rp 47.520.146.677	Rp 20.923.896.186

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Laba per Saham Primer

Laba per saham primer, yaitu sebelum dilusi penuh (primary earnings per share) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dalam periode/tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	30 Juni 1994 (Enam Bulan)	31 Desember		
		1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Laba usaha	Rp 10.602.154.561	Rp 30.587.543.326	Rp 17.176.789.246	Rp 13.517.171.956
Laba bersih	2.665.767.725	9.453.431.565	4.024.464.578	2.143.471.653
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	28.333.333	15.416.667	15.000.000	6.508.333
Laba per saham				
Laba usaha	Rp 374	Rp 1.984	Rp 1.145	Rp 2.077
Laba bersih	Rp 94	Rp 613	Rp 268	Rp 329

Laba per Saham Dilusi Penuh

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 21 Perusahaan menerbitkan obligasi konversi pada tanggal 10 Juni 1993 sebesar Dolar AS 6.000.000. Seandainya obligasi konversi ini telah dikonversikan menjadi modal saham pada saat diterbitkan maka jumlah saham beredar akan bertambah sebesar 5.306.000 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 33.639.666 saham pada tanggal 30 Juni 1994 dan 18.511.833 pada tanggal 31 Desember 1993. Dengan demikian laba per saham dilusi penuh (fully diluted earnings per share) dihitung dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 1994 (Enam Bulan)	31 Desember		
		1993 (Satu Tahun)	1992 *) (Satu Tahun)	1991 *) (Satu Tahun)
Laba usaha	Rp 10.602.154.561	Rp 30.587.543.326	Rp -	Rp -
Laba bersih	2.665.767.725	9.453.431.565	-	-
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	33.639.333	18.511.833	-	-

	30 Juni 1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 *) (Satu Tahun)	1991 *) (Satu Tahun)
Laba per saham				
Laba usaha	Rp 315	Rp 1.652	Rp -	Rp -
Laba bersih	Rp 79	Rp 511	Rp -	Rp -

*) Dalam tahun 1992 dan 1991 Perusahaan belum menerbitkan obligasi konversi sehingga tidak ada laba per saham dilusi penuh.

Laba per Saham Proforma

Laba per saham proforma dihitung dengan mengandaikan hal-hal berikut terjadi sejak tanggal 1 Januari 1991 dan/atau sejak terjadinya sebagai berikut:

- Kapitalisasi hutang kepada pemegang saham, laba ditahan dan selisih penilaian kembali aktiva tetap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.800.000.000 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 September 1990 dan 14 Mei 1991.
- Modal disetor lainnya sebesar Rp 10.000.000.000 yang merupakan kelebihan pembagian saham bonus, yang diambil dari agio saham, atas modal dasar yang sah. Sesuai dengan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 17 Nopember 1993, agio saham yang dibagikan sebesar Rp 15.000.000.000. Namun karena modal dasar yang telah disetujui Menteri Kehakiman adalah Rp 20.000.000.000, maka modal disetor hanya meningkat Rp 5.000.000.000, sedangkan sisa saham bonus sebesar Rp 10.000.000.000 disajikan sebagai "modal disetor lainnya".
- Pembagian saham sebesar Rp 15.000.000.000 yang diambil dari laba ditahan dan agio saham masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1994
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 8 Nopember 1994.
- Obligasi konversi sebesar Dolar AS 6.000.000 telah dikonversi menjadi saham sejumlah 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Laba usaha dan laba bersih per saham proforma dengan nilai nominal Rp 500 per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember			
	30 Juni 1994 (Enam Bulan)	1993 (Satu Tahun)	1992 (Satu Tahun)	1991 (Satu Tahun)
Laba per Saham				
Laba usaha	Rp 105	Rp 321	Rp 204	Rp 422
Laba bersih	Rp 26	Rp 99	Rp 48	Rp 67

33. PERJANJIAN DAN IKATAN

a. Kontrak-kontrak yang sedang dilaksanakan:

1. Perjanjian tanggal 12 April 1994 mengenai proyek Transmisi Tower 150 KV Batam - Stage I antara PT Trans - Bakrie dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.937.500.000.
2. Perjanjian sub - kontraktor tanggal 24 Pebruari 1994 mengenai Testing and Commissioning of Passenger Loading Bridges and Aircraft Docking Guidance System for the Expansion of Terminal 2 Singapore Changi Airport antara Sembawang Engineering Pte.Ltd. dan Ramp International Inc. dengan nilai kontrak sebesar Dolar Singapura 12.779.250.
3. Perjanjian tanggal 18 Januari 1994 mengenai proyek 3 Each Rampway Model R2-17/26-125R Apron Drive PBB at Wuhan Tianhe Airport, Wuhan, Peoples Republic of China antara Ramp International Inc. dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Dolar AS 536.545.
4. Perjanjian tanggal 30 Nopember 1993 mengenai proyek Transmission Tower Line 500 KV Power XXI Bandung - Ungaran antara Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 36.548.881.666, Dolar AS 26.455.375, Yen 891.634.055 dan Franc 14.446.782.
5. Perjanjian tanggal 24 Mei 1993 mengenai proyek Tonasa Ship Loaders antara PT Alstomindo dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Dolar AS 759.524,39.
6. Perjanjian tanggal 9 Maret 1993 mengenai proyek Transmisi 150 KV Tambak Lorok - Krapyak antara Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.103.636.364.
7. Perjanjian tanggal 23 Desember 1992 mengenai proyek Sistem Peralatan Peremuk dan Pengiriman Batubara PLTU Bukit Asam antara PT Tambang Batubara Bukit Asam dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.642.380.805.

8. Perjanjian tanggal 27 Oktober 1992 mengenai proyek Penarikan Kawat Transmisi 500 KV Gandul - Kembangan antara Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.996.556.000.
9. Perjanjian tanggal 16 Mei 1991 mengenai Proyek Paiton Steam Power Plant Unit 1 dan 2 antara Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Dolar AS 36.600.961 dan Rp 18.090.843.000.
- b. Pada tanggal 30 Juni 1994, Perusahaan mempunyai kontrak mata uang asing berjangka (forward exchange contract) dengan American Express Bank Ltd., Jakarta dan Deutsche Bank AG, Jakarta untuk membeli Dolar AS 7.532.475,56 dengan membayar sejumlah Yen dan membeli Yen 325.742.239 dengan membayar Dolar AS. Perusahaan akan mengakui laba atau rugi transaksi ini pada saat jatuh tempo kontrak.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 27 Juli 1994, Perusahaan dan Itochu Corporation menandatangani perjanjian sub - kontraktor proyek Construction of Batam Island, Hang Nadim Airport Phase III dengan nilai kontrak sebesar Yen 430.796.885.
- b. Pada tanggal 2 Agustus 1994, Perusahaan menerbitkan commercial papers melalui PT Bank Dagang Nasional Indonesia dengan nilai nominal Dolar AS 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,5% per tahun serta jangka waktu 92 hari.
- c. Perusahaan menerbitkan commercial papers melalui PT Nusamas Panin dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tanggal Penerbitan</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat bunga</u>	<u>Jangka Waktu</u>
21 September 1994	Rp 1.000.000.000	15,75%	32 hari
23 September 1994	2.000.000.000	16.00	30 hari
10 Agustus 1994	1.000.000.000	17,75	92 hari
Jumlah	<u>Rp 4.000.000.000</u>		

- d. Pada tanggal 20 Oktober 1994, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kemudian pada tanggal 30 Nopember 1994, Perusahaan mengajukan perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua BAPEPAM yaitu jumlah saham yang ditawarkan ditingkatkan menjadi 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

- e. Pada tanggal 28 Oktober dan 2 Nopember 1994, Perusahaan melunasi surat promes (secured negotiable promissory notes) yang diperoleh melalui PT Sigma Batara pada tahun 1994, masing-masing sebesar Dolar AS 9.000.000 dan Dolar AS 1.000.000 (lihat Catatan 16).
- f. Pada tanggal 1 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT ING Bank sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga 1,5% di atas "Cost of fund".
- g. Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Nopember 1994 yang diaktakan dengan akta No. 34 oleh Notaris Sutjipto SH, para pemegang saham telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:
1. Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal.
 2. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
 3. Mengubah nilai nominal dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
 4. Menyetujui konversi hutang obligasi (lihat Catatan 22) menjadi modal saham sejumlah 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- Akta No. 35 tanggal 8 Nopember 1994 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto SH mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan ketentuan pasar modal dalam rangka rencana Perusahaan untuk menawarkan sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. G2-17532.HT.01.04.TH.94 tanggal 30 Nopember 1994.
- h. Pada tanggal 9 Nopember 1994, Perusahaan melunasi hutang pajak penghasilan badan tahun 1993 dan 1992 masing-masing sebesar Rp 2.466.731.727 dan Rp 153.851.331 (lihat Catatan 18).
- i. Pada tanggal 17 Nopember 1994, Transpac Capital Pte. Ltd. menyetujui hal-hal berikut:
- Rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 saham.
 - Konversi obligasi sejumlah Dolar AS 6.000.000 menjadi 10.612.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

35. REKLASIFIKASI PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam laporan keuangan tahun 1993, 1992 dan 1991 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 1994.

XIX. LAPORAN PENILAI



P.T. Inti Utama Penilai

Professional Property Appraisers And Management Consultant

Jl. Balikpapan I No. 6
Jakarta Pusat - Indonesia
P.O. Box 3536 / JKT
Phone: 3457829, 3842042
Fax: (021) 3451371

No. IUP/PV/SR/10177/94

Jakarta, 1 Desember 1994

Kepada Yth ;
DIREKSI P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA
ATD PLAZA, 17th & 18 th Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
JAKARTA - INDONESIA

Perihal : RINGKASAN HASIL PENILAIAN

Dengan hormat,

Untuk memenuhi permintaan yang diajukan, kami sebagai Perusahaan Penilai resmi berdasarkan Surat Izin Usaha dari Departemen Perdagangan RI. No.09/Pen/BSP-3/VIII/93 serta terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal No.02/STTD-PP/PM/1992, telah melakukan penilaian terhadap AKTIVA TETAP sesuai dengan apa yang telah ditunjukkan kepada kami, sebagai milik / dikuasai oleh ;

P. T. BUKAKA TEKNIK UTAMA

Penilaian yang kami laporkan meliputi Tanah, Bangunan, Sarana Pelengkap Lainnya, Mesin-mesin & Peralatan dan Kendaraan yang berada di beberapa lokasi sebagai berikut ; Cileungsi-Bogor, Tangerang, Surabaya, PLTU Paiton (Sitobondo-Surabaya) dan Dumai. Peninjauan di lokasi dilakukan pada tanggal 14 Juli sampai dengan 28 Juli 1994.

Menurut pengetahuan kami, bahwa tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengungkapkan pendapat atas Nilai Wajar dari harta kekayaan tersebut yang akan dipergunakan oleh Perseroan dalam rangka menawarkan saham-sahamnya melalui Pasar Modal.

ISTILAH NILAI YANG DIGUNAKAN

"Nilai Pasar Wajar", yaitu suatu nilai dalam bentuk jumlah uang yang dikeluarkan atas penukaran suatu harta tetap dalam pasar bebas. Besar kecilnya nilai tergantung dari banyaknya permintaan dan penawaran atas harta benda tersebut pada saat tertentu, pembeli dan penjual mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai fakta-fakta yang relevan dan terlepas sama sekali dari paksaan.



"Biaya Reproduksi Baru", yaitu banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk mendirikan kembali atau memproduksi duplikat dari suatu benda/barang yang sama, sejenis/sebanding, dihitung berdasarkan harga pasaran sekarang atas bahan, upah kerja, alat-alat produksi lainnya dan biaya tak terduga yang dikalkulasikan dari keuntungan atas jasa kontraktor, namun tidak termasuk upah kerja lembur atau potongan-potongan yang diberikan oleh leveransir bahan-bahan. Definisi ini menganggap bahwa duplikat dari benda/barang tersebut seluruhnya dalam keadaan baru serta diadakan secara serentak.

"Nilai Wajar", yaitu Biaya Reproduksi Baru dikurangi dengan Penyusutan dari harta tersebut, dengan melihat kondisi yang ada sekarang yang diperoleh pada saat penilaian dilakukan dan dengan asumsi bahwa harta tetap tersebut akan tetap dipakai seperti maksud semula dan berfungsi sebagai bagian dari suatu perusahaan yang sedang berjalan, tetapi tanpa mengkaitkannya secara khusus dengan pendapatan yang diperoleh dari harta tetap tersebut.

METODE PENILAIAN

Dalam penilaian Tanah, kami memakai metode Perbandingan Data Pasar (Market Data Approach). Dengan metode ini nilai tanah diperoleh dengan cara membandingkan beberapa transaksi jual beli dari tanah-tanah yang ada disekitarnya, dimana dengan cara memperkecil jumlah pembandingan yang ada, maka akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara tanah yang dinilai dengan data penjualan yang sebenarnya, serta catatan-catatan harga tanah yang dapat dipakai sebagai dasar perbandingan. Perbandingan tersebut menyangkut faktor-faktor lokasi, luas dan bentuk tanah, jenis sertifikat serta kegunaannya berdasarkan unsur waktu.

Untuk penilaian Bangunan - bangunan, Sarana Pelengkap Lainnya, dan Mesin-mesin & Peralatan digunakan Metode Kalkulasi Biaya, yaitu didapat dari Biaya Reproduksi Baru dikurangi dengan penyusutan yang terjadi atas harta benda yang dimaksud.

Penyusutan dihitung berdasarkan umur dari harta yang dinilai, disamping mengadakan pengamatan terhadap kondisi yang ada sekarang dan hal ini tergantung pula pada pemeliharaan yang dilakukan, serta faktor - faktor lain yang mempengaruhi kelangsungan penggunaannya.



Penyusutan dapat terjadi disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut ;

- KEUSANGAN FISIK** : Adalah suatu kerugian yang diakibatkan oleh kemerosotan kondisi yang melekat pada harta benda yang bersangkutan, seperti : kerusakan, keretakan, berkerak dan lain-lain .
- KEMUNDURAN TEKNIS** : Adalah suatu kerugian terhadap benda tersebut diakibatkan oleh kekurangan / kemunduran fungsional, seperti : ketinggalan Mode, keburukan design dan kekurangan faktor lainnya.
- KEMUNDURAN EKONOMIS** : Adalah suatu kerugian yang diakibatkan oleh kekuatan-kekuatan dari luar harta benda tersebut, seperti : lingkungan yang kurang baik, perubahan kondisi ekonomi, perubahan peruntukan, perubahan peraturan pemerintah, dan sebagainya .



RINCIAN NILAI

Berdasarkan hasil dari analisa dan penelitian terhadap faktor – faktor yang ada hubungannya dengan penilaian ini, kami rincikan hasil penilaian kami sebagai berikut ;

U R A I A N	BIAYA REPRODUKSI BARU (Rp.)	NILAI WAJAR (Rp.)
I. Jl. Raya Bekasi–Cibinong Km 19,5 Cileungsi, Bogor, Jawa Barat.		
– TANAH *) Luas : 250.151 M2	15.634.437.000,–	15.634.437.000,–
– Bangunan Luas : 57.802 M2	13.776.953.000,–	10.449.174.000,–
– Sarana Pelengkap Lainnya	450.000.000,–	360.040.000,–
– Mesin–mesin & Peralatan	19.250.500.000,–	9.981.400.000,–
	49.111.890.000,–	36.425.051.000,–
II. Jl. Benda Raya No. 40, T a n g e r a n g.		
– TANAH *) Luas : 9.253 M2	1.017.830.000,–	1.017.830.000,–
– Bangunan		
Bangunan Kantor Luas : 270 M2	74.250.000,–	64.960.000,–
Bangunan Gudang Luas : 384 M2	76.800.000,–	57.600.000,–
– Sarana Pelengkap Lainnya	13.390.000,–	8.680.000,–
	1.182.270.000,–	1.149.070.000,–



III. Jl. Manyar Kartika I No. 12,
S u r a b a y a .

- TANAH *) Luas : 375 M2	225.000.000,-	225.000.000,-
- Bangunan Luas : 350 M2	192.500.000,-	160.000.000,-
- Sarana Pelengkap Lainnya	4.850.000,-	2.900.000,-
	<hr/>	
	422.350.000,-	387.900.000,-

IV. Mesin-mesin & Peralatan

9.936.200.000,- 8.739.300.000,-

Berada di PLTU Paiton,
Jl. Raya Surabaya-Sitobondo Km 141

V. Jl. Sungai Rokan No. 78,
D u m a i .

- TANAH *) Luas : 478 M2	59.750.000,-	59.750.000,-
- Bangunan Luas : 160 M2	48.000.000,-	31.200.000,-
- Sarana Pelengkap Lainnya	7.000.000,-	4.200.000,-
	<hr/>	
	114.750.000,-	95.150.000,-

Jumlah I+II+III+IV+V : 60.767.460.000,- 46.796.471.000,-

VI. KENDARAAN *)
(143 unit)

2.260.800.000,- 2.260.800.000,-

Jumlah keseluruhan : 63.028.260.000,- 49.057.271.000,-

Dibulatkan : 63.028.000.000,- 49.057.000.000,-
=====

*) Nilai Pasar Wajar



P.T. Inti Utama Penilai

KESIMPULAN

Dari uraian tersebut diatas kami berpendapat bahwa NILAI WAJAR atas harta kekayaan yang dimiliki/dikuasai oleh P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA yang termasuk dalam penilaian pada tanggal 28 Juli 1994 adalah;

Rp. 49.057.000.000,-

(EMPAT PULUH SEMBILAN MILYAR LIMA PULUH TUJUH JUTA RUPIAH)

Oleh karena pada hakekatnya disiplin dalam lingkup kerja kami adalah PENILAIAN dan dalam hal ini penilaian aktiva tetap, maka dengan demikian aspek-aspek dari segi hukum mengenai kepemilikan/penguasaan dan hutang atas Aktiva yang dinilai tersebut, tidak termasuk dalam tanggung jawab kami. Sepengetahuan kami aspek-aspek tersebut sudah ditangani oleh Konsultan Hukum dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Direksi P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA sebagaimana pada pendapat profesi penunjang tersebut yang disajikan secara terpisah dalam prospektus perusahaan.

Disini kami tegaskan bahwa kami tidak akan menarik keuntungan baik sekarang maupun dikemudian hari dari aktiva tetap yang dinilai ataupun dari hasil penilaian yang kami laporkan, dan honorarium jasa penilaian yang kami terima sama sekali tidak tergantung dari besarnya nilai yang kami laporkan.

Hormat kami,
P.T. INTI UTAMA PENILAI

Felix Sutandar
Direktur
MAPPI : 81-B-0017

XX. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

Perseroan ini bernama perseroan terbatas **P.T.BUKAKA TEKNIK UTAMA** “berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, dengan mempunyai cabang atau perwakilan ditempat lain, baik di dalam maupun di luar negeri sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.

JANGKA WAKTU

Pasal 2

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu 75 (tujuh puluh lima) tahun, terhitung mulai tanggal 22 (dua puluh dua) Desember 1979 (seribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan), dengan tidak mengurangi ketetapan-ketetapan dalam pasal 51 Kitab Undang Undang Hukum Dagang.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan perseroan ini, ialah :
 - a. menjalankan usaha di bidang rancang bangun rekayasa, manufaktur barang infrastruktur antara lain meliputi jaringan transmisi listrik, peralatan pemindahan barang, kelengkapan bandar udara dan penerbangan peralatan eksploitasi minyak dan gas, mesin pembuat jalan kendaraan khusus ;
 - b. menjalankan usaha di bidang perdagangan umum, termasuk diantaranya impor, ekspor, interinsulair (antar pulau) dan lokal ;
 - c. menjalankan usaha di bidang pemborongan (kontraktor) untuk segala macam pekerjaan, baik perencanaan maupun pelaksanaan dan pembangunan terutama tetapi tidak terbatas pada pekerjaan tower listrik, pembangkit tenaga listrik dan telekomunikasi dan lain sebagainya termasuk pengoperasiannya ;
 - d. menjalankan usaha di bidang pengangkutan, perbengkelan, leveransir, distributor, supplier, percetakan, penerbitan, penjilidan, grafik dan keagenan (kecuali agen perjalanan);
 - e. menjalankan usaha di bidang pertanian, kehutanan, perkayuan, pengggergajian kayu, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambangan;
2. Perseroan berhak menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dalam ayat diatas baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk itu Perseroan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara usaha patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri, yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan Perseroan ini.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan ini berjumlah Rp.200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah) terbagi atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp. 500,00 (lima ratus rupiah).

2. Dari modal dasar tersebut telah diambil bagian dan telah disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 90.000.000 (sembilan puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 45.000.000.000,00 (empat puluh lima milyar rupiah).
3. Saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Para Pemegang Saham pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi dengan mengindahkan peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini, dan peraturan perundangan yang berlaku dibidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa ditempat dimana saham Perseroan dicatatkan asal saja penjualan itu tidak dengan harga dibawah pari.
4. Jika saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas, maka seluruh pemegang saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan akan memperoleh hak untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau disebut juga "Right"), masing-masing pemegang saham tersebut akan mendapatkan Right tersebut menurut perbandingan jumlah saham yang mereka miliki pada tanggal yang ditetapkan dalam rapat umum para pemegang saham yang menyetujui pengeluaran saham baru yang bersangkutan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah Direksi mengumumkan tentang niat pengeluaran saham tersebut dengan penyeteroran tunai harga saham-saham Perseroan yang akan diambil bagian oleh mereka masing-masing.

Hak para pemegang saham untuk membeli terlebih dahulu saham yang akan dikeluarkan atau Right tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa ditempat dimana saham Perseroan dicatat.

Direksi diwajibkan untuk mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas tersebut dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, satu diantaranya yang berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan satu lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.

Para pemegang saham atau pemegang Right tersebut berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah Right yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan Direksi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 3 pasal 4 ini.

Apabila dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, para pemegang saham atau para pemegang Right tidak melaksanakan hak atas pembelian saham-saham yang ditawarkan kepada mereka masing-masing secara tunai sesuai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham-saham dimaksud di atas kepada siapapun juga dengan harga dan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Direksi, satu dan lain dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan-perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan bursa di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatat.

5. Ketentuan ayat 3 dan 4 di atas juga berlaku secara mutatis mutandis dalam hal Perseroan hendak mengeluarkan Obligasi Konversi, Surat Warrant atau efek konversi dan derivatif derivatif dari pada efek serupa lainnya yang dapat mempengaruhi komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan.

6. Seluruh modal dasar harus telah dikeluarkan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai tanggal disetujuinya perubahan anggaran dasar ini oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, kecuali jika jangka waktu itu diperpanjang oleh yang berwenang atas permintaan Direksi.
7. Dalam hal peningkatan modal dasar, maka setiap penempatan saham-saham lebih lanjut hanya dapat dilakukan oleh Direksi pada waktu yang ditetapkan oleh Rapat Direksi, dan Rapat Direksi harus menentukan harga saham-saham yang akan dikeluarkan serta syarat-syarat lainnya yang dianggap perlu, tetapi tidak dengan harga dibawah pari, keputusan rapat Direksi tersebut harus pula disetujui oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi ijin dari pihak yang berwenang.
8. Dalam hal adanya peningkatan lebih lanjut dari saham-saham yang ditempatkan sehubungan dengan peningkatan modal seperti tersebut dalam ayat 7 pasal 4 ini, maka Direksi terlebih dahulu harus menawarkannya kepada seluruh pemegang saham, yang namanya telah terdaftar didalam buku Daftar Pemegang Saham perseroan, ketentuan ayat 8 pasal 4 ini berlaku pula secara mutatis mutandis bagi pengeluaran saham-saham karena adanya peningkatan modal tersebut.

SAHAM SAHAM

Pasal 5

1. Semua saham dalam Perseroan adalah saham atas nama serta dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Setiap surat saham harus diberikan nomor urut dan tanggal pengeluaran berikut dengan tanda pengenal lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi dan pada surat saham, surat obligasi konversi, surat warrant harus dibubuhi tanda-tangan atau tanda-tangan yang dicetak langsung diatasnya dari seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direksi dan seorang Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Setiap pemilikan lebih dari 1 (satu) saham dapat dikeluarkan surat kolektip. Pada surat kolektip itu harus disebutkan jumlah dan nomor-nomor urut saham yang bersangkutan dan dibubuhi tanda-tangan atau tanda-tangan yang dicetak langsung diatas surat kolektip dari seorang Direktur yang ditunjuk Direksi dan seorang Komisaris yang ditunjuk Dewan Komisaris.
4. Perseroan hanya mengakui 1 (satu) orang saja, baik perorangan atau suatu badan hukum, yang namanya tercatat sebagai pemilik dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Jika 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka orang-orang yang mempunyai hak milik bersama itu harus menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil ini saja yang dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan wakil ini harus dianggap sebagai pemegang yang sah dari saham-saham bersangkutan dan berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak-hak yang berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

Sebelum Perseroan menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai penunjukan wakil bersama itu atau suatu perubahan atas penunjukan wakil bersama itu atau suatu perubahan atas penunjukan tersebut, Perseroan berhak memperlakukan orang yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satusatunya orang yang berhak menjalankan dan mempergunakan semua hak yang berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.

Bilamana mengenai satu saham atau lebih timbul perselisihan mengenai hak kepemilikannya, maka atas pertimbangan Direksi, dividen yang timbul dari saham bersangkutan pembayarannya dapat ditahan hingga perselisihan diputus oleh Pengadilan.

5. Untuk saham-saham Perseroan yang tercatat pada bursa-bursa efek di Indonesia berlaku peraturan-peraturan bursa efek dimana saham-saham Perseroan tercatat.

PENGGANTI SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Jika suatu surat saham rusak atau hilang atau karena sebab lain yang ditentukan oleh Direksi dianggap perlu untuk diganti, surat saham aslinya dapat ditukarkan dengan penggantinya atas permintaan tertulis yang ditujukan kepada Direksi Perseroan dan atas penyerahan surat saham asli itu atau sisa surat saham yang asli tersebut.
2. Surat saham asli seperti termaktub dalam ayat 1 pasal 6 ini, harus dimusnahkan pada rapat Direksi berikutnya dan kejadian ini harus dibuatkan berita acaranya.
3. Dalam hal surat saham hilang atau rusak sama sekali, penggantinya dapat dikeluarkan kepada pemegang saham yang bersangkutan asal saja pemegang saham yang bersangkutan memberikan bukti cukup yang dapat diterima oleh Direksi, bahwa surat saham itu benar-benar hilang atau rusak sama sekali dan memberikan cukup jaminan sebagaimana dianggap perlu oleh Direksi untuk setiap peristiwa.
4. Pengeluaran pengganti untuk surat saham yang hilang atau rusak sama sekali wajib segera diumumkan oleh Direksi dengan iklan dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional sedikitnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pengeluaran pengganti itu, kecuali untuk saham-saham yang tercatat pada bursa-bursa efek di Indonesia, karena untuk saham-saham tersebut harus diterapkan peraturan-peraturan bursa efek dimana saham-saham tersebut tercatat.
5. Pengeluaran pengganti sesuai dengan ketentuan-ketentuan pasal ini mengakibatkan surat-surat saham aslinya menjadi batal dan tidak berlaku lagi.
6. Semua biaya yang dikeluarkan untuk pengganti surat saham sesuai dengan ketentuan pasal 6 ini harus ditanggung oleh pemegang saham yang bersangkutan.
7. Ketentuan-ketentuan dalam ayat 1 sampai dengan 6 pasal 6 ini berlaku secara mutatis mutandis bagi pengeluaran pengganti surat kolektif, surat obligasi konversi atau surat warrant.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pasal 7

1. Direksi wajib mengadakan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang harus memuat nama dan alamat setiap pemegang saham, sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh pemegang saham kepada Direksi, nomor urut dan jumlah saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham dan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan atau oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi wajib diberitahukan secara tertulis tentang setiap perubahan alamat seorang pemegang saham atau perubahan dalam hal-hal lainnya mengenai seorang pemegang saham dan sebelum pemberitahuan demikian diterima dengan betul oleh Direksi, maka alamat-alamat serta hal-hal lain yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan

harus dipergunakan untuk semua surat menyurat, panggilan-panggilan dan dividen-dividen yang dikirim kepada pemegang saham serta mengenai hak-hak lain yang dapat dilaksanakan oleh pemegang saham.

2. Atas permintaan pemegang saham bersangkutan atau penerima gadai, suatu gadai saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan cara yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima oleh Direksi mengenai gadai saham yang bersangkutan.

Pengakuan mengenai gadai saham oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 1153 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata hanya terbukti pencatatan gadai itu dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

3. Pencatatan-pencatatan dan atau perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham harus ditandatangani atau disetujui secara tertulis oleh seorang Direktur yang ditunjuk Direksi dan seorang Komisaris yang ditunjuk Dewan Komisaris.
4. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam daftar pemegang saham termasuk pencatatan mengenai penjualan, pemindahtanganan, pengagungan, gadai, cession yang menyangkut saham-saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan atas saham-saham, harus dilakukan sesuai dengan anggaran dasar ini, dengan tidak mengurangi izin-izin pihak yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk saham-saham yang dijual kepada masyarakat dengan tidak mengurangi ketentuan pada bursa efek dimana saham-saham itu tercatat.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAMSAHAM

Pasal 8

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemilik baru telah tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.
2. Semua pemindahan hak atas saham-saham harus dibuktikan dengan dokumentasi yang disyaratkan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku untuk pengalihan saham-saham yang terdaftar di bursa efek, berlaku peraturan-peraturan yang berlaku di Bursa Efek dimana saham-saham terdaftar atau sejauh saham-saham suatu saat karena sebab apapun tidak terdaftar pada Bursa Efek, pemindahan hak atas saham-saham oleh suatu dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan.
3. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, apabila cara-cara yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan ini dan cara-cara yang ditentukan oleh rapat Direksi tidak dipenuhi, atau apabila salah satu syarat dalam ijin-ijin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak dipenuhi.
4. Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, maka mereka wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan.

Mengenai saham-saham Perseroan yang tercatat pada bursa-bursa efek di Indonesia, setiap penjualan dan mengalihkan hak dalam bentuk apapun dan penolakan untuk

mencatat pemindahan hak harus sesuai dengan peraturan-peraturan bursa efek yang berlaku dimana saham-saham Perseroan tercatat.

5. Pendaftaran pemindahan hak atas saham tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu mulai dari tanggal dikirimkannya panggilan-panggilan untuk Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham atau Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sampai dengan tanggal penutupan rapat-rapat tersebut.
6. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan buktibukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik buktibukti hak itu, tanpa mengurangi ketentuanketentuan dalam anggaran dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang berlaku dibursabursa efek di Indonesia, dimana saham-saham Perseroan tercatat.
7. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam anggaran dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat 6 pasal 8 ini.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Pasal 9

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi dibawah pengawasan suatu Dewan Komisaris. Direksi terdiri dari atas sedikitdikitnya 5 (lima) orang anggota Direksi. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. seorang Presiden Direktur ;
 - b. empat orang atau lebih Direktur.
2. Dengan mengingat pada ketentuanketentuan dalam ayat-ayat 4, 5, 6 dan 7 pasal 9 ini, para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Para Pemegang Saham yang mengangkat mereka sampai penutupan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang keempat setelah tanggal pengangkatan mereka.
3. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
4. Rapat Umum Para Pemegang Saham dapat memberhentikan seorang anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku pada saat yang ditentukan Rapat tersebut.
5. Rapat Umum Para Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat 4 Pasal 9 ini atau bilamana ada suatu lowongan, dengan tidak mengurangi ketentuanketentuan lain dalam anggaran dasar ini. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan secara demikian atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi-Direksilain yang menjabat.
6. Seorang anggota Direksi boleh mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan secara tertulis kepada Perseroan mengenai niatnya itu sedikitnya 60 (enam puluh) hari sebelumnya.

Seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawabnya, setelah Rapat Umum Para Pemegang Saham memutuskan demikian.

7. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. dilarang untuk menjadi anggota Direksi karena ketentuan suatu peraturan perundang undangan yang berlaku ; atau
 - c. sesuai dengan ayat 4 pasal 9 ;
 - d. sesuai dengan ayat 6 pasal 9 ;
 - e. meninggal dunia.
8. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
9. Apabila jabatan seorang anggota Direksi lowong, Rapat Umum Para Pemegang Saham harus diadakan dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari setelah terjadinya lowongan itu, untuk mengisi lowongan tersebut.
10. Apabila jabatan Presiden Direktur lowong dan selama penggantiannya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur ditunjuk oleh Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Direktur dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Direktur.
11. Segera setelah tanggal berlakunya pengangkatan mereka masing-masing, setiap anggota Direksi harus memberitahukan Direksi setiap alamat mereka masing-masing secara tertulis, kepada alamat mana pemberitahuan dan surat-menyurat lain dari Perseroan harus dikirimkan dan setiap anggota Direksi harus dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah tanggal berlakunya mereka masing-masing memberitahukan Direksi setiap perubahan alamat mereka masing-masing sampai pemberitahuan tersebut telah diterima sebagaimana mestinya oleh Direksi, alamat anggota Direksi yang diberitahukan kepada Direksi atau, jika tidak ada pemberitahuan di berikan, alamat yang diketahui Direksi, harus dipergunakan untuk semua surat-menyurat dan pemberitahuan yang dikirim kepada anggota Direksi tersebut.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 10

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas kepengurusan maupun kepemilikan yang ditujukan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya sebaik mungkin dengan mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku dan anggaran dasar ini.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan pada pihak lain dan pihak lain pada Perseroan serta menjalankan segala tindakan sesuai dengan ayat 1 dan ayat 2 pasal 10 ini. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :

- a. mendapatkan atau melepaskan barang-barang tak bergerak yang berupa aktiva tetap perseroan (yang bukan merupakan barang dagangan perseroan) kecuali hal-hal yang telah ditetapkan dalam anggaran tahunan ;
 - b. meminjamkan uang kepada siapapun juga melebihi jumlah dan jangka waktu yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - c. mengikat perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak lain untuk menjamin suatu hutang yang melebihi jumlah dan sifatnya dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - d. mendirikan usaha baru atau turut serta dalam perseroan-perseroan atau badan-badan lain; disyaratkan persetujuan tertulis atau akta-akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau 2 (dua) orang Komisaris lainnya.
4. Dalam mewakili Perseroan :
- a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan ;
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dengan ketentuan apabila dalam waktu 7 (tujuh) hari tidak ada penunjukan dari Presiden Direktur, maka dua orang Direktur bersama-sama secara otomatis berwenang mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Direksi untuk tindakan-tindakan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan kekuasaan tertentu yang diatur dalam surat kuasa tersendiri.
6. Pembagian tugas dan wewenang diantara paraanggota Direksi diatur dan ditetapkan atas persetujuan mereka bersama.

RAPAT DIREKSI

Pasal 11

1. Dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam anggaran dasar ini, Rapat Direksi dapat dipanggil oleh Presiden Direktur atau 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi atau oleh Rapat Dewan Komisaris, pada waktu yang mereka anggap perlu, asal saja panggilan tertulis untuk Rapat itu harus disampaikan secara langsung dengan mendapat tanda terima yang layak atau harus dikirim dengan surat pos tercatat atau telegram atau telex atau facsimile (bila dikirim lewat telegram atau telex atau facsimile, maka penegasan secara tertulis harus dikirim secepat mungkin), sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat. Panggilan itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan tertulis terlebih dahulu tidak disyaratkan. Rapat Direksi harus diselenggarakan di tempat kedudukan hukum Perseroan atau ditempat lain di wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditentukan oleh Direksi atau pihak yang memanggil Rapat, pada waktu dan tempat yang ditunjuk oleh Direksi atau pihak yang memanggil Rapat.

2. Presiden Direktur memimpin Rapat Direksi. Jika Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk Rapat Direksi itu yang memimpin Rapat Direksi.
3. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili.
4. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk dengan surat kuasa.
5. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Direksi. Apabila suara setuju dan suara menolak sama besarnya, maka suara yang dikeluarkan oleh Presiden Direktur dan seorang Direktur merupakan keputusan yang berlaku.
6. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
7. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara bagaimanapun, baik secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepentingan dalam satu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dimana Perseroan menjadi pihak harus mengungkapkan sifat kepentingannya pada Direksi atau tidak berhak mengeluarkan suara mengenai setiap usul atau keputusan mengenai hal-hal bersangkutan, kecuali bilamana disetujui lain oleh anggota Direksi lainnya;
8. Suara blanko dan suara yang tidak sah harus dianggap sebagai tidak dikeluarkan dan dengan demikian dianggap tidak sah dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Direksi.
9. Berita acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi atau oleh salah seorang wakil atau kuasa anggota Direksi yang ditunjuk untuk maksud tersebut pada Rapat bersangkutan untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran berita acara tersebut.

Berita acara ini merupakan bukti yang sah baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak lain mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan. Apabila berita acara dibuat oleh Notaris, tanda tangan demikian tidak diisyaratkan.
10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, asal saja seluruh anggota Direksi diberitahu terlebih dahulu secara tertulis dan usul yang bersangkutan disetujui seluruh anggota Direksi dengan mendatangi persetujuan tertulis.
Keputusan Direksi yang diambil secara demikian sama kekuatan hukumnya seperti keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 12

1. Dewan Komisaris terdiri atas sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :
 - a. seorang Presiden Komisaris ; dan
 - b. sedikitdikitnya 2 (dua) orang Komisaris.

2. Presiden Komisaris dan seorang Komisaris lainnya bersama-sama, berhak bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang Komisaris yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Komisaris berhak dan berwenang mewakili Presiden Komisaris.
3. Dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam ayat 4, 5, 6 dan 7 Pasal 12 ini, para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk jangka waktu sejak tanggal pengangkatan mereka sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham sampai penutupan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang keempat setelah tanggal pengangkatan mereka dan setelah masa jabatan mereka berakhir, mereka dapat diangkat kembali.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham meskipun masa jabatannya belum berakhir.
5. Rapat Umum Para Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya sesuai dengan ayat 4 Pasal 12 ini.
Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan seperti dimaksud dalam ayat 4 Pasal 12 ini atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang masih menjabat.
6. Seseorang anggota Dewan Komisaris boleh mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan secara tertulis kepada Perseroan mengenai niatnya itu sedikitnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.
Seorang anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawabnya, setelah Rapat Umum Para Pemegang Saham memutuskan demikian.
7. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan, atau
 - b. dilarang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris karena ketentuan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau ;
 - c. sesuai dengan ayat 4 pasal 12;
 - d. sesuai dengan ayat 6 pasal 12;
 - e. meninggal dunia.
8. Para anggota Dewan Komisaris dapat menerima uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) sebagaimana ditetapkan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham.
9. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong, Rapat Umum Para Pemegang Saham harus diadakan dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sesudah terjadinya lowongan itu, untuk mengisi lowongan tersebut.
10. Segera setelah tanggal berlakunya pengangkatan mereka masing-masing, setiap anggota Dewan Komisaris harus memberitahukan Direksi secara tertulis alamat mereka masing-masing dan kepada alamat tersebut pemberitahuan dan surat-menyurat lain dari Perseroan harus dikirimkan. Setiap anggota Dewan Komisaris dalam waktu 14 (empat

belas) hari setelah tanggal berlakunya pengangkatan mereka masing-masing, harus memberitahukan Direksi setiap perubahan alamat mereka masing-masing; sampai pemberitahuan tersebut telah diterima sebagaimana mestinya oleh Direksi atau, jika tidak ada pemberitahuan diberikan, alamat yang diketahui Direksi, harus dipergunakan untuk semua surat menyurat dan pemberitahuan yang dikirim kepada anggota Dewan Komisaris tersebut.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 13

1. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, secara bersama sama berhak memasuki gedunggedung, kantor kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa buku- buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diajukan oleh Direksi dengan ketentuan bahwa apabila dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak diajukan, rencana tersebut belum mendapat pengesahan maka anggaran operasional tahun yang lalu berlaku bagi Perseroan.
4. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan kewajiban Dewan Komisaris.
5. Pada setiap waktu Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka).
6. Setelah pemberhentian sementara waktu itu, Dewan Komisaris harus memanggil Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang harus diadakan pada waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal pemberhentian sementara waktu tersebut dan yang harus diketuai oleh Presiden Komisaris, dan jika Presiden Komisaris tidak ada atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, Rapat dipimpin oleh salah seorang Komisaris dan panggilan harus dilakukan sesuai dengan Pasal 19 dibawah ini. Rapat demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah (para) anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu, diberhentikan atau tidak, demikian setelah memanggil (para) anggota Direksi yang diberhentikan dan kepadanya (kepada mereka) diberi cukup kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhantuduhan atas dirinya (diri mereka).
7. Apabila Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal berlakunya pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu dengan sendirinya menjadi batal.
8. Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara waktu atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, Dewan Komisaris akan mengurus Perseroan untuk sementara waktu dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 9 Pasal 9 anggaran dasar Perseroan.

Dalam kejadian demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 14

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan atau karena sebab apapun tidak hadir dalam Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, Rapat dipimpin oleh seorang Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
2. Dengan tidak mengurangi ketentuan lain dalam anggaran dasar ini, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau oleh Rapat Direksi atau oleh pemegang saham yang mewakili sedikitnya 30% (tiga puluh persen) jumlah saham Perseroan yang di keluarkan. Panggilan untuk Rapat harus disampaikan secara tertulis dan secara langsung dengan memperoleh tanda terima yang layak atau dikirimkan dengan surat pos tercatat atau telegram atau telex atau facsimile (jika dikirim lewat telegram atau telex atau facsimile, penegasan secara tertulis harus diberikan secepat mungkin), sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat.
Panggilan itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili pada Rapat, panggilan tertulis terlebih dahulu tidak disyaratkan.
3. Para anggota Dewan Komisaris mengadakan Rapat pada waktu dan tempat yang ditunjuk oleh mereka yang memanggil Rapat tersebut, dengan ketentuan bahwa tempat Rapat adalah ditempat kedudukan hukum Perseroan atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili.
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
7. Suara blanko dan suara yang tidak sah harus dianggap sebagai tidak dikeluarkan dan dengan demikian dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Dewan Komisaris.
8. Berita acara Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris atau oleh salah seorang wakil atau kuasa anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk pada Rapat bersangkutan untuk maksud tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran berita acara tersebut. Apabila berita acara dibuat oleh Notaris, tanda tangan demikian tidak disyaratkan.
9. Berita acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan dalam ayat 8 pasal 14 ini berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk para anggota Dewan Komisaris maupun pihak lain mengenai keputusan-keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.

10. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
11. Setiap Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dimana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan kepada para anggota Dewan Komisaris yang lain dan dia tidak berhak untuk mengeluarkan suara dalam setiap usul atau keputusan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika disetujui lain oleh Rapat Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, asal saja seluruh anggota Dewan Komisaris diberitahu terlebih dahulu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah menjabat telah menyetujui usul yang bersangkutan dengan menandatangani persetujuan tertulis.
Keputusan Dewan Komisaris yang diambil dengan cara demikian sama kekuatannya seperti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris.

TAHUN BUKU DAN PEMBUKUAN

Pasal 15.

1. Tahun buku Perseroan dimulai pada tanggal satu Januari dan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember tahun yang sama.
2. Terhitung sejak tanggal ditutupnya buku-buku Perseroan, neraca, perhitungan laba rugi dan laporan tahunan keuangan lainnya sebagaimana dianggap perlu atau berguna oleh Direksi harus dipersiapkan bersamasama dengan laporan tahunan Direksi.
Neraca, perhitungan laba rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan setelah diperiksa diaudit) oleh akuntan publik yang ditunjuk oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham, harus ditandatangani atas nama Direksi dan atas nama Dewan Komisaris.
Dokumen-dokumen tersebut harus disediakan di kantor pusat Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham sejak tanggal pemberitahuan akan diadakannya Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham seperti dimaksudkan dalam ayat 2 pasal 18 dibawah ini.
Salinan dokumen-dokumen itu harus dikirimkan kepada para pemegang saham atas permintaan tertulis mereka, permintaan mana harus diterima di kantor pusat Perseroan sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham.
3. Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham mempertimbangkan dan memutuskan apakah neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan disetujui atau tidak, sesuai dengan anggaran dasar ini.
Persetujuan Rapat Umum Para Pemegang Saham atas neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berkenaan dengan neraca dan perhitungan laba rugi yang disetujui tersebut, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan laba rugi, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lain.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 16

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah :
 - a. Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud dalam pasal 17 dibawah ini;
 - b. Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, yaitu semua Rapat Umum Pemegang Saham diluar Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.
2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, yakni Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.

RAPAT UMUM TAHUNAN PEMEGANG SAHAM

Pasal 17

1. Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham diselenggarakan tiap tahun, selambatlambatnya dalam bulan Juni.
2. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham :
 - a. Direksi harus memberikan laporan perihal jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan tahun buku yang baru berlalu;
 - b. neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang baru berlalu, yang telah diperiksa (diaudit) oleh akuntan publik harus diajukan untuk mendapatkan persetujuan rapat;
 - c. penggunaan pendapatan dalam tahun buku yang baru berlalu dan keuntungan tahun-tahun buku yang lalu yang belum dibagi harus ditentukan dan disetujui;
 - d. Penegasan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. bilamana perlu, dilakukan pengangkatan (para) anggota Direksi dan (para) anggota Dewan Komisaris dan penentuan uang jasa dan honorarium para anggota Dewan Komisaris;
 - f. dilakukan penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit;
 - g. diputuskan halhal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat sesuai dengan anggaran dasar ini.

RAPAT UMUM LUAR BIASA PEMEGANG SAHAM

Pasal 18

1. Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham diadakan tiap kali jikalau dianggap perlu oleh Direksi.
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau seorang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikit-dikitnya 20 % (dua puluh persen) dari jumlah modal yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, dalam surat permintaan mana harus disebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan. 3. Jikalau Direksi lalai untuk menyelenggarakan Rapat itu dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari

setelah surat permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan, dengan mengindahkan ketentuan ketentuan yang termaktub dalam anggaran dasar ini; dalam Rapat itu ketua Rapat dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dan semua keputusan yang diambil dalam Rapat itu mengikat Perseroan, asal saja tidak bertentangan dengan anggaran dasar ini.

TEMPAT DAN PANGGILAN RAPAT UMUM PARA PEMEGANG SAHAM

Pasal 19

1. Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam anggaran dasar Perseroan, Rapat Umum Para Pemegang Saham diadakan ditempat kedudukan hukum Perseroan atau ditempat kedudukan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Sedikit-dikitnya 14 (empat belas) hari sebelum diberikannya panggilan untuk Rapat Umum Para Pemegang Saham, pihak yang berhak untuk memberikan panggilan harus memberitahukan kepada para pemegang saham dengan cara memasang iklan dalam sedikit dikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, satu diantaranya dengan peredaran luas di Indonesia dan satu surat kabar harian lainnya beredar ditempat kedudukan Perseroan bahwa akan diadakan Rapat Umum Para Pemegang saham.
3. Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam anggaran dasar ini, pemberitahuan, pengumuman dan panggilan untuk Rapat Umum Para Pemegang Saham harus diberikan kepada para pemegang saham dengan iklan dalam sedikit-dikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia satu diantaranya dengan peredaran luas di Indonesia, dan satu surat kabar harian lainnya beredar ditempat kedudukan Perseroan sebagaimana ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris, dan untuk mereka yang alamat-alamat terdaftarnya di luar Indonesia dengan telegram atau telex atau facsimile, maka penegasan secara tertulis harus dikirim dengan pos udara secepat mungkin atau dengan surat tercatat. Panggilan untuk Rapat Umum Para Pemegang Saham harus dilakukan sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal Rapat Umum Para Pemegang Saham, sedangkan panggilan untuk Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham harus dilakukan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Para Pemegang Saham tersebut, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Panggilan harus memuat tempat, tanggal dan waktu maupun acara rapat dan panggilan untuk Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham harus disertai pemberitahuan bahwa neraca dan perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang baru berlalu tersedia untuk diperiksa oleh para pemegang saham di kantor pusat perseroan sejak tanggal pemberitahuan yang dimaksud dalam ayat 2 pasal 19 ini dan bahwa salinansalinan neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang baru berlalu dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis para pemegang saham, permintaan mana harus diterima di kantor pusat Perseroan sedikitnya 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham bersangkutan diselenggarakan.
Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam anggaran dasar ini, panggilan harus dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris menurut cara yang ditentukan dalam anggaran dasar ini.
5. Apabila semua pemegang saham hadir dan atau diwakili dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham, pemberitahuan dan panggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan rapat dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan dan atau di tempat kedudukan bursa efek dimana saham-saham Perseroan dicatatkan, dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.

6. Usul-usul para pemegang saham harus dimasukkan dalam acara Rapat Umum Para Pemegang Saham apabila :
 - (a) telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan;
 - (b) telah diterima sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum panggilan untuk rapat yang bersangkutan dikeluarkan; dan
 - (c) menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan dengan mengingat ketentuan-ketentuan lain dalam anggaran dasar ini.

PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 20

1. Jika dalam anggaran dasar ini tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Para Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Direktur; dalam hal Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, Rapat dipimpin oleh salah seorang Direktur; dalam hal semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris; dalam hal Presiden Komisaris tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, Rapat dipimpin oleh salah seorang Komisaris ; dalam hal semua Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, maka Rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
2. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dibuat notulen rapat oleh Notaris. Berita acara ini merupakan bukti yang sah dari semua keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan dan dari kejadian-kejadian yang terjadi dalam Rapat yang bersangkutan, untuk semua pemegang saham dan pihak ketiga.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

Pasal 21

1. Rapat Umum Pemegang Saham hanya sah, jikalau Rapat itu dihadiri oleh lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali jikalau ditentukan lain dalam anggaran dasar ini.
2. Masing-masing pemegang saham hanya dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tidak mengurangi ketentuan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya dalam 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat Umum Para Pemegang Saham yang bersangkutan.
3. Ketua Rapat berhak minta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat diadakan.
4. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

5. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan pada umumnya para karyawan Perseroan tidak boleh bertindak selaku kuasa dalam pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
Suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
6. Pemungutan suara tentang diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan tentang hal-hal lain dengan lisan, kecuali jikalau Rapat menentukan lain.
7. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat, kecuali jikalau dalam anggaran dasar ini ditentukan lain. Bilamana dalam rapat jumlah suara yang diwakili tidak mencapai kuorum yang disyaratkan diatas, maka dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari dan secepatnya 7 (tujuh) hari kemudian dapat diadakan rapat untuk kedua kalinya dengan syarat-syarat yang sama sebagaimana yang disyaratkan untuk rapat pertama, terkecuali mengenai tenggang waktu pemberitahuan dan panggilan serta dalam rapat tersebut dapat diambil keputusan-keputusan mengenai usul-usul yang akan diajukan dalam rapat pertama asal saja keputusan tersebut disetujui lebih dari 50% (lima puluh persen) dari suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.
9. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka undianlah yang menentukan jikalau mengenai diri orang dan dianggap sebagai ditolak, jikalau mengenai hal-hal lain.

PENGUNAAN KEUNTUNGAN

Pasal 22

1. Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada rapat umum tahunan para pemegang saham mengenai penggunaan pendapatan bersih yang belum terbagi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan yang diajukan untuk disetujui rapat umum tahunan para pemegang saham, dan usul tersebut dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan yang belum terbagi untuk dipergunakan sebagai dana cadangan, sebagaimana tersebut dalam pasal 23.
2. Dividen-dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai dengan keputusan yang diambil dalam rapat umum para pemegang saham, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen-dividen, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku dibursa-bursa efek di Indonesia, dimana saham-saham perseroan tercatat dan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran luas di Indonesia.
Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang dari rapat umum para pemegang saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen itu diambil.
Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham. Ayat 3 pasal 19 berlaku secara mutatis mutandis bagi pengumuman tersebut.
3. Direksi diperkenankan untuk membagi dividen sementara apabila keadaan keuangan perseroan memungkinkannya berdasarkan keputusan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut harus diperhitungkan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan atas keputusan rapat umum tahunan para pemegang saham berikutnya yang

diambil sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di bursa-bursa efek di Indonesia, dimana saham-saham perseroan tercatat dan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang luas peredarannya di Indonesia.

4. Atas keputusan rapat Direksi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan kebijaksanaan Direksi juga kepada karyawan Perseroan atau beberapa diantara mereka dapat diberikan tantieme yang besarnya maksimum 10% (sepuluh persen) dari laba bersih sebelum dipotong pajak.
5. Dalam hal perhitungan laba rugi dalam satu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan sebagaimana disebut dalam pasal 23 dibawah ini satu dan lain dengan tidak mengurangi rapat umum para pemegang saham untuk memutuskan lain, maka kerugian itu harus tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya perseroan harus dianggap tidak mendapat keuntungan selama kerugian yang dicatat dalam perhitungan laba rugi belum tertutup seluruhnya, demikian dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dividen-dividen yang tidak dituntut setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak hari dapat dibayarkannya tidak dapat dibayarkan lagi dan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi perseroan.

DANA CADANGAN

Pasal 23

1. Dana cadangan digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan. Dengan tidak mengurangi ketentuan diatas Rapat Umum Pemegang Saham dapat menentukan agar dana cadangan itu seluruhnya atau sebagian digunakan untuk modal kerja atau untuk kebutuhan lain.
2. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan itu memperoleh laba, satu dan lain dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Laba yang diperoleh dari dana cadangan itu dimasukkan dalam perhitungan laba rugi.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 24

1. Pengubahan atas ketentuan dalam anggaran dasar ini termasuk juga mengubah nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan Perseroan, memperpanjang jangka waktu Perseroan, memperbesar modal dasar atau memperkecil modal Perseroan yang ditempatkan (keputusan mengenai pengurangan modal dasar wajib diumumkan oleh Direksi dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sebuah surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar ditempat kedudukan hukum perseroan untuk kepentingan para kreditur) atau pembubaran dan likwidasi perseroan sebelum berakhirnya jangka waktu yang dimaksud dalam pasal 2 diatas atau perpanjangan jangka waktu tersebut, atau melakukan merger atau konsolidasi perseroan dengan perseroan lain, hanya dapat terjadi dengan keputusan dari Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang sengaja dipanggil dan diselenggarakan untuk maksud itu.

Dalam Rapat mana harus diwakili sekurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan usul itu harus disetujui oleh sekurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat. Satu dan lain dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.

2. Jikalau dalam Rapat yang disebut dalam ayat yang terdahulu banyaknya saham yang diwakili tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka secepatnya 7 (tujuh) hari dan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah Rapat pertama itu, dapat diselenggarakan Rapat kedua, dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk Rapat pertama, dengan ketentuan bahwa jangka waktu panggilan untuk Rapat kedua itu dapat menyimpang dari ayat 2 pasal 19 diatas.

PEMBUBARAN DAN LIKWIDASI

Pasal 25

1. Ketentuan Pasal 24 mutatis mutandis berlaku juga bagi pembubaran Perseroan sebelum jangka waktu yang ditentukan dalam pasal 2 diatas.
2. Jikalau Perseroan ini dibubarkan karena sudah sampai masanya atau dari sebab keputusan rapat umum para pemegang saham atau perseroan bubar karena hukum, maka harus diadakan likwidasi oleh Direksi dibawah pengawasan Dewan Komisaris, kecuali jikalau Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain.
3. Dalam Rapat itu ditentukan juga upah bagi para likwidatur. 4. Keputusan pembubaran harus didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri ditempat kedudukan Perseroan, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit dalam bahasa Indonesia ditempat kedudukan Perseroan dengan disertai panggilan untuk para kreditur.
5. Sisa dari perhitungan likwidasi terlebih dahulu dibagikan kepada para pemegang saham yang jumlah nominal saham yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki dan sisanya dibagikan menurut cara yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang khusus diselenggarakan untuk keperluan itu.
6. Anggaran dasar ini seperti yang termaktub dalam akta ini atau mungkin dengan perubahan perubahannya dikemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likwidasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likwidatur.

PERATURAN PENUTUP

Pasal 26

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam anggaran dasar ini, maka Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskannya. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

DIREKSI :

Presiden Direktur : Tuan Insinyur FADEL MUHAMMAD, Pengusaha, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Taman Patra XI/8, Kuningan, Jakarta Selatan.

Direktur : Tuan Insinyur ACHMAD KALLA, Pengusaha, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Lembang Nomor 9, Menteng, Jakarta Pusat.

- Direktur** : Tuan Doktorandus SUHAELI KALLA, Pengusaha, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Lembang Nomor 9, Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat.
- Direktur** : Tuan Doktorandus ADJI SURATMAN, Magister Manajemen Akuntansi, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Griya Pratama I Blok 8/10, Kelurahan Pegangsaan II, Kelapa Gading, Jakarta Utara.
- Direktur** : Tuan Insinyur KUSNAN NURYADI, pengusaha, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Teratai Blok I/3, RT.004/RW.009, Kelurahan Duren Sawit, Duren Sawit, Jakarta Timur.

DEWAN KOMISARIS :

- Presiden Komisaris** : Tuan Doktorandus MUHAMMAD YUSUF KALLA, Pengusaha, bertempat tinggal di Ujung Pandang Jalan Haji Bau Nomor 16, Kelurahan Kungjungmae, Kecamatan Mariso.
- Komisaris** : Tuan Doktor MATTHIAS ARROEF, Pengusaha, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pacuan Kuda Blok C Nomor 2, Jakarta Pusat.
- Komisaris** : Tuan UMARAN MANSYUR, Sarjana Hukum, pengusaha, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Perhubungan VII/D8, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Selanjutnya penghadap menjalani sebagaimana tersebut menerangkan berhubung dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dengan ini memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan Pegawai Kantor Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum, bertempat tinggal di Jakarta, baik bersama-sama maupun masing-masing untuk memohon persetujuan pemerintah atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, apabila untuk mendapat persetujuan itu diminta oleh yang berwenang supaya diadakan perubahan-perubahan untuk menyatakan dan menetapkan perubahan-perubahan itu dalam akta notaris, membuat, suruh membuat dan menandatangani surat-surat permohonan, akta-akta dan surat-surat lain, selanjutnya menjalankan segala sesuatu yang berguna atau perlu untuk mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan.

XXI. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang menjadi anggota Bursa Efek Jakarta sebagai mana tercantum pada Bab XXII Prospektus ini.

Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Saham yang asli atau yang diiklankan melalui surat kabar dan harus dibuat dalam rangkap 5 (lima) atau dapat membuat foto copy 5 (lima) rangkap dari Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang asli. Pemesanan Pembelian Saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan tersebut tidak akan dilayani.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan dan atau lembaga/badan usaha sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1055/KMK.013/1989 tanggal 16 September 1989 tentang Pemesanan Pembelian Saham oleh Pemodal Asing melalui Pasar Modal, serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1548/KMK.013/1990 tentang Pasar Modal tanggal 4 Desember 1990 juncto Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 Nopember 1991 dan Salinan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-36/PM/1993 tanggal 3 Nopember 1993.

3. Pemesanan Pembelian Saham Secara Khusus

Pemesanan pembelian saham secara khusus oleh para karyawan Perseroan dengan harga Perdana dapat diajukan langsung kepada Perseroan selama Masa Penawaran sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan tanpa melalui Penjamin Emisi atau Agen Penjual.

4. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 500 saham.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Sebelum Masa Penawaran ditutup, para pemesan harus melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja umum yang berlaku, kepada para Penjamin Emisi atau Agen Penjual di mana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diperoleh. Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan diajukan oleh Pemesan yang bersangkutan dengan membawa tanda jati diri yang asli.

6. Masa Penawaran

Masa penawaran akan dimulai pada tanggal 13 Desember 1994 dan ditutup pada tanggal 15 Desember 1994 jam 16.00 WIB.

7. Tanggal Akhir Penjatahan

Tanggal akhir penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan adalah 22 Desember 1994

8. Syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek atau wesel bank dalam mata uang rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Emisi atau Agen Penjual pada waktu Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan dan semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi pada :

Lippo Bank
Kantor Pusat Operasi
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
atas nama Lippo Securities - IPO
A/C No. 738-30-07708-9

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan hal ini menjadi tanggung jawab Pemesan. Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel Bank ditolak oleh Bank maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Untuk pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan.

9. Bukti Tanda Terima

Para Penjamin Emisi atau Agen Penjual yang menerima pengajuan Formulir Pemesanan Pembelian Saham akan menyerahkan kembali kepada pemesan tembusan dari Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau photocopy lembar ke 5 (lima) dari Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang ditandatangani (tanda tangan asli), sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian saham. Bukti tanda terima pemesanan pembelian saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bagi pemesan khusus, bukti tanda terima pemesanan saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

10. Penjatahan Saham

Dalam rangka penawaran umum saham ini akan dilaksanakan penjatahan dengan sistim kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (Pooling) dan Penjatahan Tetap (Fixed Allotment) sesuai dengan peraturan No.VII.B.1 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.36/PM/1993 tanggal 3 Nopember 1993 serta Surat Bapepam No.S742/PM/1994 tanggal 27 April 1994.

Adapun porsi penjatahan tersebut dapat digolongkan sebagai berikut: Fixed Allotment dibatasi sampai dengan jumlah maximum 60% dari jumlah saham yang ditawarkan dan dalam jumlah tersebut termasuk jatah kepada Karyawan Perusahaan yang melakukan emisi sebesar 10%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 40% akan dilakukan penjatahan secara terpusat (Pooling Sistem).

A. Fixed Allotment (Penjatahan Tetap)

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem Fixed Allotment sebesar 50%, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

Alokasi atas saham dimaksud harus diberikan kepada Investor Institusional yang meliputi antara lain :

- 1) Reksa Dana
- 2) Manajer Investasi (Fund Managers)
- 3) Dana Pensiun, dan
- 4) Perusahaan Asuransi.

Investor sebagaimana dimaksud dalam butir 1, 2, 3, dan 4, pada saat mengajukan permohonan Pemesanan saham wajib membuktikan atau menyatakan bahwa investor tersebut benar-benar adalah investor institusional yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu penjamin emisi akan melakukan penelaahan terhadap permohonan investor yang bersangkutan.

B. Penjatahan Terpusat (Pooling)

- a. Jika setelah mengecualikan pemesanan dari Pihak Terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka Pemesan yang tidak dikecualikan tersebut akan menerima seluruh saham yang dipesan.
- b. Jika setelah pengecualian pemesanan dari pihak Terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi Pihak yang tidak dikecualikan tersebut diatur sebagai berikut:
 1. Jika setelah mengecualikan pemesanan dari pihak-pihak yang merupakan direktur, komisaris, karyawan atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan dari Penawaran Umum ini, atau pihak lain yang terafiliasi dengan semua pihak dimaksud, para Pemesan yang tidak dikecualikan tersebut di atas akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Apabila jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa dimana Perseroan tersebut akan dicatatkan.
 2. Apabila masih terdapat sisa saham yang tersedia setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada Pemesan yang tidak dikecualikan tersebut di atas, pengalokasian atas sisa saham yang tersedia dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para Pemesan.
- c. Jika setelah mengecualikan pemesanan saham oleh pihak Terafiliasi dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih besar dari jumlah saham yang dipesan dimana Pemesan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para Pemesan Terafiliasi.

11. Pembatalan Penawaran Umum

Sebelum penutupan dan selama berlangsungnya Masa Penawaran, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi mempunyai hak untuk membatalkan Penawaran Umum ini berdasarkan hal-hal yang tercantum di Perjanjian Penjaminan Emisi.

12. Pengembalian Uang

Bagi pemesanan pembelian saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang dalam mata uang rupiah akan dilakukan oleh para Penjamin Emisi atau Agen Penjual di tempat di mana Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 4 (empat) hari

kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Apabila terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang tersebut maka akan disertai bunga yang diperhitungkan dari hari kelima setelah Tanggal Akhir Penjatahan atau tanggal pembatalan Penawaran Umum yang besarnya sebesar 0,025% (nol koma nol dua lima per mil) untuk setiap hari keterlambatan.

Pengembalian uang hanya dapat diberikan dengan menyerahkan Bukti Tanda Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pembayaran dapat diberikan dengan tunai, Cek atau instrumen lainnya, sesuai dengan permintaan pemesan yang diberikan pada kolom isian Formulir Pemesanan Pembelian Saham pada saat mengajukan pemesanan. Pembayaran dapat diambil langsung oleh pemodal di kantor Penjamin Pelaksana Emisi, Kantor Penjamin Emisi atau Agen Penjual di tempat mana Formulir Pemesanan Pembelian Uang Pemesanan. Pengembalian uang yang menggunakan Cek, Giro atau instrumen lainnya akan diberikan sesuai dengan nama pihak yang mengajukan pemesanan.

13. Penyerahan Surat Saham/Surat Kolektif

Selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) hari kerja setelah Tanggal Akhir Penjatahan surat saham atau surat kolektif sejumlah yang dijatahkan sudah akan tersedia untuk pemiliknya masing-masing. Surat saham atau surat kolektif hanya dapat diambil ditempat mana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan dengan menunjukkan atau menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

Penyerahan surat saham atau surat kolektif bagi pemesan pembelian saham secara khusus akan dilakukan oleh Perseroan.

14. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi dan Emiten berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian. Pemesanan berganda yang diajukan lebih dari satu formulir akan diperlakukan sebagai 1 (satu) pemesanan untuk keperluan penjatahan.

XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi serta Agen Penjualan yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek, Anggota Bursa Efek di Jakarta.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI

PT. LIPPO SECURITIES

Lippo Centre, Lt.8
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12085
Telp.520-5676

PENJAMIN EMISI

PT. PENTASENA ARTHASENTOSA

World Trade Center, Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Telp. 521-1602

PT. USAHA BERSAMA SEKURITAS

The Landmark Center
Tower A 26th Floor, Suite # 2602
Jl. Jend. Sudirman no. 1
Jakarta 12910
Tel. 520 9520

PT. GAJAH TUNGGAL DBS SECURITIES

Wisma Rajawali, Lt.12
Jl. Jend. Sudirman 34
Jakarta 10220
Telp. 570-8585

PT. WARDLEY JAMES CAPEL INDONESIA

5th Floor, World Trade Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31
Jakarta 12920
Tel. 521 1162

PT. INDOVEST SECURITIES

Menara Bank Dagang Negara, Lt.11
Jl. Kebon Sirih No.83
Jakarta Pusat 10340
Telp. 380-2182

PT. KOLIBINDO PERKASA

Enseval Building
Jl. Letjen Suprpto
Jakarta 10510
Tel. 424 3908, 420 8171

PT. DANAREKSA SEKURITAS

Setiabudi Atrium Lt. 5
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12920
Tel. 521 0344

PT. MERINCORP SECURITIES INDONESIA

Summitmas Tower 21st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190
Tel. 520 0808

PT. HG. ASIA INDONESIA

Wisma Antara, Suite 1706
Jl. Medan Merdeka Selatan no. 17
Jakarta 10110
Tel. 384 6766, 384 5821

PT. MULTIDANA SEKURINDO

Suite 806, BRI II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10220
Tel. 251 2430, 573 5304

PT. BARING SECURITIES

11th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350
Tel. 390 2424

PT. P D F C I SECURITIES

Jl. Abdul Muis no. 60
Jakarta 10160
Tel. 386 1901

PT. SANYO PRIMARINDO SECURITIES
Bank Pacific Building 11th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta 10220
Tel. 570 7181, 570 3613-4

PT. TRIMEGAH SECURINDO LESTARI
Wisma Antara 11th Fl Room 1106
Jl. Medan Merdeka Selatan 17
Jakarta 10110
Tel. 380 5655

PT. SIGMA BATARA
Lippo Plaza, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Tel. 520 3910

PT. B.D.N.I. SECURITIES
Wisma Hayam Wuruk ,
Suite 704, 7th Floor
Jl. Hayam Wuruk 8
Jakarta 10120
Tel. 380 4912, 380 4913

**AGEN PENJUAL, YAITU PERANTARA PEDAGANG EFEK DAN/ATAU PEDAGANG EFEK
ANGGOTA BURSA EFEK INDONESIA**

PT. AGUNG SECURITIES
Bank Niaga Building 7th Fl
South Entrance
Jl. MH Thamrin 55
Jakarta 10350
Tel. 336 730, 336 714

PT. ARTADWIPA PERSADA
Jl. P. Jayakarta No. 117 Kav. A-11
Jakarta 14430
Tel. 659 9670, 649 9958
Fax. 649 9958

PT. AMSINDO NUSANTARA
Jl. Jend. Gatot Subroto 177
HERO, lantai 4
Jakarta 12870
Tel. 828 2831, 830 2472

PT. ARTHA SECURITIES PRIMA
16th Fl, Hayam Wuruk Plaza Tower
Jl. Hayam Wuruk no. 108
Jakarta
Tel. 6592030, 601 2420

PT. ANEKAREKSA SECURITIES CORP.
Exchange House, Lt. 5
Jl. HR Rasuna Said Blok X 1 Kav. 03
Jakarta 12950
Tel. 520 3596-8

PT. ASIANA SECURITIES
Wisma AKR, Suite 503
Jl. Panjang no. 5
Jakarta 11530
Tel. 531 1038

PT. ANTABOGA DELTASEKURITAS INDONESIA
Grand Wijaya Center No. 36 H
Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Tel. 720 6786, 715 917

PT. ASIAN DEVELOPMENT SECURITIES
21st Floor BNI Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Tel. 570 5125, 570 1246

PT. ANTA DHANA MASA
Jl. Kemukus 32 Blok A/6
Jakarta Barat 11110
Tel. 691 2777, 691 1778

PT. ASJAYA INDOSURYA SECURITIES
Jl. Tanah Abang III/22
Jakarta 10160
Tel. 380 5935, 345 8764

PT. ANUGERAH SECURINDO INDAH
Wisma Antara Lantai 7 (704 B)
Jl. Medan Merdeka Selatan no. 17
Jakarta 10110
Tel. 385 1578, 386 1577

PT. APRINA PRIMA SENTOSA
Jl. Jembatan Dua Raya No. 16-06
Jakarta 14450
Tel. 669 9919

PT. BINAARTHA PARAMA
Kanindo Plaza 3rd Fl
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12350
Tel. 525 8386-87

PT. BUANAMAS INVESTINDO
Wisma Antara 14th Fl, Room 1403
Jl. Medan Merdeka Selatan 17
Jakarta 10110
Tel. 384 7581, 384 7582

PT. BUMI ARTA SECURINDO
Lt 1, Gedung Bank Bumi Arta Indonesia
Jl. Roa Malaka Selatan No. 12-14
Jakarta 11230
Tel. 690 2281

PT. CIPTADANA SEJATIRAYA
Jl. Gajah Mada no. 162 C
Jakarta 11130
Tel. 600 7391

PT. CITRAMAS SECURINDO
Wisma Metropolitan 1/11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29
Jakarta 12920
Tel. 571 0508, 510 609

DANAMON SECURITIES
Gedung Danamon Lantai 2
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-10
Jakarta 12920
Tel. 522 1355

DANATAMA MAKMUR
Jl. Tanah Abang II No. 70
Jakarta 10160
Tel. 386 1982

PT. DAIWA INDONESIA SECURITIES
14th Floor, Summitmas
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12069
Tel. 522 6823

PT. DHANAPASIFIK SECURITAS
Permata Plaza, 10th Floor
Jl. M.H. Thamrin 57
Jakarta 10350
Tel. 390 3290

PT. DHARMALA SECURITIES
Wisma Dharmala Sakti 16th Fl
Jl. Jend. Sudirman 32
Jakarta 10220
Tel. 570 1608

PT. DINAMIKA USAHAJAYA
Jl. Tanah Abang III/22
Jakarta 10160
Tel. 384 8973-74

PT. FICORITAS
Ficorinvest Building 3rd Fl
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-18
Jakarta 12940
Tel. 829 8822, 829 9099

PT. GAWANG REJEKI
Jl. Cimahi 11
Jakarta 10310
Tel. 390 2937, 362 122

PT. G.K. GOH OMETRACO
Bank Bali Tower 11/7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920
Tel. 250 0534

PT. HARITA KENCANA SECURITIES
13th Floor, Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31
Jakarta Selatan 12920
Tel. 522 8970

PT. HENAN PUTIHRAI
Gedung Bursa Lantai 4
Jl. Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta
Tel. 345 9843, 364 744

PT. INFINITY INVESTAMA
Jl. Suwiryo no. 1
Jakarta 10350
Tel. 390 4509, 390 1007

PT. INTERINDO DANAPRAYA
Gedung Bursa lantai 4
Jl. Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110
Tel. 385 4321, 384 4075

- PT. JASABANDA GARTA
Gedung Bursa Lantai IV
Jl. Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110
Tel. 345 9943
- PT. JASAREH UTAMA
Bank Surya Building, 8th Floor
Jl. MH Thamrin Kav 9
Jakarta 10350
Tel. 310 7917-9, 390 2626
- PT. KAPITA SEKURINDO
Gedung BDN 23th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 83
Jakarta 10340
Tel. 380 0320
- PT. KES SINAR MAS SECURITIES
Wisma Kosgoro 7th Floor
Jl. MH Thamrin 53
Jakarta 10350
Tel. 310 4646
- PT. KOSA SECURITIES
Jl. Balikpapan no ..
Jakarta Pusat
Tel. 384 4490
- PT. LUMBUNG PERSADA KHATULISTIWA
Gedung Bursa Lt. IV
Jl. Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110
Tel. 380 6100, 385 1891
- PT. MAHAKARYA ARTHA SECURITIES
Gedung Bursa, Lt. 4
Jl. Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta Pusat
- PT. MASHILL JAYA SECURITIES
Jl. Hayam Wuruk no. 46
Jakarta 11100
Tel. 260 0806
- PT. MASINDO SECURITIES
New Summitmas 17th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190
Tel. 252 6530
- PT. MENTARI SECURINDO
Jl. Fahrudin no. 12 B
Jakarta 10250
Tel. 334 940, 337 369
- PT. MITRA DUTASEKURITAS
Jl. Abdul Muis no. 36 Blok J-K
Jakarta 10160
Tel. 344 7628-30
- PT. MONAS BUANA SECURITIES
Harta Center 2nd Fl
Jl. Letjen S Parman Kav. 29
Jakarta 11440
Tel. 560 5555
- PT. MUARA LENTERA MITRA
Niaga Tower, 19th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel. 250 5550
- PT. MULTIVEST
Jl. Gunung Sahari Raya No. 2E
Jakarta 10720
Tel. 639 9369, 625 3406
- PT. MURNI SEGARA LESTARI
Gedung Bursa, lantai 3
Jl. Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110
Tel. 377 149, 366 160
- PT. NAMALATU RONESINA
Jl. Gajah Mada no. 30
Jakarta 11140
Tel. 377 149, 345 6075
- PT. NATURA PACIFIC
Wisma Bank Dharmala, 18th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Tel. 522 5390
- PT. OCBC SIKAP SECURITIES
Bank Bali Tower, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 112920
Tel. 523 7550, 250 0575

- PT. PENDAWA DANA MANDIRI
6th Flor Lippo Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920
Tel. 520 4526, 520 4527
- PT. PHILINDO SANTANA PERKASA
Wisma Bank Dharmala Lt. 8 # 03
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Tel. 5221 1856-57,58,60,61
- PT. PIRANTI CIPTADHANA AMERTA SECURITIES
2nd Fl, Gedung Bangun Tjipta
Jl. Gatot Subroto 54 (Bundaran Slipi)
Jakarta 10260
Tel. 570 8828, 570 9091
- PT. PRANATA SECURITIES
Kompleks Ketapang Indah B1-05
Jl. K.H. Zainul Arifin 11
Jakarta 11140
Tel. 659 6605, 629 8826
- PT. PRATAMA PENAGANARTA
Mulia Center 18th, Suite 1812
Jl. HR Rasuna Said Kav X-6, No. 8
Jakarta 12940
Tel. 522 7007
- PT. PUTRA SARIDAYA PERSADA SEKURITAS
Wisma Bank Dharmala 4th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12910
Tel. 385 1961, 385 1812
- PT. SINARMAS EKAGRAHA
Wisma BII
Jl. MH Thamrin, Kav. 22 lantai 10
Jakarta Pusat
Tel. : 230 0888
- PT. RAMAYANA ARTHA PERKASA
Komplek Ketapang Indah Blok B3/19
Jl. Zainul Arifin
Jakarta Barat 11140
Tel 639 9535, 659 6551, 628 0222
- PT. STOCKOM INVESTAMA
Komplek Pertokoan Tanah Abang Bukit
Blok F No. 16-17
Jl. Fachrudin no. 36
Jakarta
Tel. 366 305-6, 321 409
- PT. SANYO PRIMARINDO SECURITIES
Bank Pacific Building 11th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta 10220
Tel. 570 7181, 570 3613
- PT. SUCORINVEST CENTRAL GANI
Hayam Wuruk Plaza Tower 15th Fl
Jl. Hayam Wuruk no. 108
Jakarta Barat 11160
Tel. 601 2456
- PT. SURYA DAMAI SECURINDO
Gedung BRI, 18th Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Tel. 571 3528
- PT. TATAGUNA SARANA EFEK
Jl. Johar no. 1, lt. 2, Menteng
Jakarta 10350
Tel. 390 5036, 385 2215
- PT. TIFA SECURITIES COMPANY
Tifa Building 9th Fl, Suite 901
Jl. Kuningan Barat 26
Jakarta 12710
- PT. TRANSPACIFIC SECURINDO
Skyline Building lt. 16
Jl. MH Thamrin no. 9
Jakarta 10340
Tel. 314 8421-22, 314 1708
- PT. TUNAS PERDANA SECURINDO
Gedung Multi Bintang, lt. 13
Jl. Prof. Dr. Soepomo no. 44
Jakarta
Tel. 830 1910
- PT. WATERFRONT
The Landmark Centre II, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman 1
Jakarta 12910
Tel. 522 3360

SURABAYA

PT. SEKURITAS INDO PASIFIK INVESTASI
Jl. Kembang Jepun no. 172
Surabaya
Tel. (031) 20387, 279 387

PT. LAYANG MEGA
Jl. Raya Darmo 23-25
Surabaya 60241
Tel. 571 371, 577 874

PT. INTITELADAN ARTHASWADAYA
Jl. Kutisari 36
Surabaya 60291
Tel. (031) 849 0425-0427

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK :

Prasetio, Utomo & Co
Chase Plaza. Lt. 8 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta 12920
Telp. 5703691

NOTARIS :

Sutjipto. SH
Jl. Cikini Raya No. 91 G, Jakarta 10330
Telp. 3100651

PENASEHAT HUKUM :

Lubis, Ganie & Surowidjojo
Bank Bumi Daya Plaza, Lt. 28 & 29
Jl. Imam Bonjol 61, Jakarta 10310
Telp. 335101

PERUSAHAAN PENILAI :

PT Inti Utama Penilai
Jl. Balikpapan I No. 6, Jakarta Pusat
Telp. 3457829